PT Berlian Laju Tanker Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2014
and for the year then ended
with independent auditors' report

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
" Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness "

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/*Name* : Siana Anggraeni Surya
Alamat kantor/*Office address* : Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta Pusat 10160
Nomor Telepon/*Phone Number* : 62 - 21 - 30060300
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; kecuali untuk hal-hal yang telah dijelaskan dalam laporan auditor independen bertanggal 31 Maret 2015;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; except for the matters that are explained in the independent auditors' report dated March 31, 2015;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2015/ *March 31, 2015*

Direktur Utama/*President Director*



(Siana Anggraeni Surya)

Head Office :
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 INDONESIA
P : +62 21 30060300
F : +62 21 30060390

www.blt.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DECEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……	1-2	…… *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian……	3-4	…… *Consolidated Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian……	5	….. *Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……	6-7	……... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian…….....	8-171	…….. *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7248/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Berlian Laju Tanker Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntasi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7248/PSS/2015

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Berlian Laju Tanker Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7248/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup membukukan keuntungan atas penghapusan utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US$14,0 juta sebagai akibat dari koreksi atas jumlah utang neto oleh Grup kepada PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya. ("BULL") (entitas-entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Maret 2013) pada tanggal 31 Desember 2014 yang berdasarkan suatu rekonsiliasi akun antara Grup dan BULL. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah tersebut tercatat oleh Grup sebagai bagian dari jumlah terutang kepada BULL. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan jumlah tersebut dibukukan, atau dialokasikan, pada periode akuntansi yang tepat. Seandainya jumlah tersebut dibukukan, atau dialokasikan, pada periode akuntansi yang tepat, rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan meningkat sebesar US$14,0 juta.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7248/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded a gain on extinguishment of debt amounting to US$14.0 million for the year ended December 31, 2014 as a result of correcting the net amount of the Group's payable to PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries ("BULL") (subsidiaries of the Company up to March 31, 2013) as of December 31, 2014 based on a reconciliation of accounts between the Group and BULL. As of December 31, 2013, such amount was carried by the Group as part of the amount payable to BULL. Indonesian Financial Accounting Standards require that such amount should be recorded in, or allocated to, the proper accounting periods. Had the Group recorded such amount in, or allocated to, the proper accounting periods, the consolidated net loss for the year ended December 31, 2014 would have been increased by US$14.0 million.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7248/PSS/2015 (lanjutan)

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (lanjutan)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan baru menyelesaikan perhitungan pajak untuk tahun 2013 pada tahun 2014. Perusahaan memutuskan untuk memperhitungkan tambahan penghasilan kena pajak tahun 2013 sebesar US$28,3 juta ke penghasilan kena pajak tahun 2014. Perusahaan juga memutuskan untuk melakukan koreksi atas lebih saji liabilitas pajak tangguhan tahun 2013 sebesar US$7,1 juta ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan jumlah-jumlah tersebut diperhitungkan dan dibukukan pada tahun 2013. Seandainya Perusahaan memperhitungkan dan membukukan jumlah-jumlah tersebut di tahun 2013, rugi fiskal Perusahaan akan menjadi sebesar US$11,5 juta dan rugi neto konsolidasian akan mengalami kenaikan US$7,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak sebesar US$24,4 juta dan laba tahun berjalan konsolidasian akan mengalami kenaikan US$7,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi berkelanjutan yang menyebabkan defisiensi modal dan memiliki modal kerja negatif masing-masing sebesar US$1,2 miliar dan US$101,9 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Rencana manajemen sehubungan dengan masalah tersebut juga diuraikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Rencana Perdamaian Grup mengharuskan pembayaran kembali cicilan pokok dan bunga atas pinjaman, obligasi, wesel bayar dan utang lain-lain mulai tahun 2015. Manajemen saat ini sedang mempelajari beberapa opsi yang tersedia untuk Grup untuk mengatasi liabilitas yang akan segera jatuh tempo dan untuk meningkatkan kinerja usaha. Namun demikian, pada tanggal laporan auditor independen, manajemen belum melakukan finalisasi atas rencana-rencana tersebut sehubungan dengan hal ini. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dan oleh karena itu, Grup kemungkinan tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan konsolidasian terlampir dan catatan terkait tidak mengungkapkan fakta tersebut sepenuhnya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7248/PSS/2015 (continued)

Basis for qualified opinion (continued)

As disclosed in Note 13 to the accompanying consolidated financial statements, the Company had just finalized its 2013 income tax calculation in 2014. The Company decided to account for the additional taxable income in 2013 amounting to US$28.3 million as part of the 2014 taxable income. The Company also decided to correct the overstatement of 2013 deferred tax liabilities amounting to US$7.1 million in the 2014 consolidated statement of comprehensive income. Indonesian Financial Accounting Standards require that such amount should be accounted and recorded in 2013. Had the Company accounted and recorded such amount in 2013, the Company's tax loss would have amounted to US$11.5 million and the consolidated net loss would have been increased by US$7.1 million for the year ended December 31, 2014, and the Company's taxable income would have amounted to US$24.4 million and the consolidated net income would have been increased by US$7.1 million for the year ended December 31, 2013.

As discussed in Note 44 to the consolidated financial statements, the Group has been experiencing recurring losses that resulted to capital deficiency and negative working capital amounting to US$1.2 billion and US$101.9 million, respectively, as of December 31, 2014. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 44 to the consolidated financial statements. The Group's Restructuring Plan requires repayments of principal installments and interest on loans, bonds, notes payable and other payables to commence in 2015. Management is currently assessing the options available to the Group to address these currently maturing liabilities and to improve business performance. As of the date of independent auditors' report, however, management has yet to finalize any plans in this regard. This situation indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern, and therefore, the Group may not be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The accompanying consolidated financial statements and notes thereto do not fully disclose this fact.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7248/PSS/2015 (lanjutan)

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (lanjutan)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat adanya indikasi penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi di Nevaeh Limited untuk periode-periode sebelum 1 Januari 2013. Grup baru menyelesaikan perhitungan penurunan nilai atas investasi tersebut pada tahun 2013. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan kerugian penurunan nilai tersebut dialokasikan dan dibebankan pada periode akuntansi yang tepat. Namun, Grup tidak dapat mengalokasikan pembebanan akumulasi rugi penurunan nilai tersebut pada tahun 2013 dan periode-periode sebelum 1 Januari 2013, dan memutuskan untuk membebankan seluruh kerugian penurunan nilai sebesar US$24,0 juta pada tahun 2013. Oleh karena itu, kami tidak dapat memperoleh keyakinan melalui prosedur audit kami atas porsi penurunan nilai tersebut yang harus dibebankan pada laba rugi tahun 2013 dan periode-periode sebelum 1 Januari 2013. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah dimodifikasi sesuai dengan hal ini. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga merupakan opini modifikasian karena adanya kemungkinan dampak hal tersebut di atas terhadap komparabilitas angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding.

Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas pengonsolidasian laporan keuangan konsolidasian interim BULL (yang tidak lagi menjadi entitas-entitas anak Perusahaan setelah tanggal 31 Maret 2013) tanggal 31 Maret 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut karena ketidaktersediaan laporan keuangan konsolidasian auditan BULL untuk periode tersebut. Jumlah pendapatan usaha konsolidasian dan laba konsolidasian periode berjalan BULL masing-masing mencerminkan 3,4% dan 1,1% atas pendapatan usaha dan laba usaha konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah terdapat penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan konsolidasian BULL tanggal 31 Maret 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang dikonsolidasikan dan menjadi bagian dari

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7248/PSS/2015 (continued)

Basis for qualified opinion (continued)

As disclosed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements, the Group noted impairment indicators on its available-for-sale investment in Nevaeh Limited during the periods prior to January 1, 2013. The Group had just completed its impairment calculation on this investment in 2013. Indonesian Financial Accounting Standards require that such impairment losses be allocated and charged in the proper accounting periods. However, the Group was unable to allocate the amount of impairment losses between 2013 and periods prior to January 1, 2013, and decided to charge all of the accumulated impairment losses amounting to US$24.0 million in 2013. Consequently, we were unable to satisfy ourselves through our audit procedures the portion of the impairment loss which should be allocated in 2013 and periods prior to January 1, 2013 profit and loss. Our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 was modified accordingly. Our opinion on the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended is also modified because of the possible effect of this matter on the comparability of the current period's figures and the corresponding figures.

We were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence on the consolidation of the consolidated interim financial statements of BULL (which was no longer a subsidiary of the Company after March 31, 2013) as of March 31, 2013 and for the three-month period then ended due to the unavailability of audited consolidated financial statements of BULL and its subsidiaries for such period. The amounts of the consolidated operating revenues and income of BULL for the period constituted 3.4% and 1.1%, respectively, of the consolidated operating revenues and income, respectively, of the Group for the year ended December 31, 2013. Consequently, we were unable to determine whether any adjustments to the consolidated financial statements of BULL as of March 31, 2013 and for the three-month period then ended, which was consolidated and became part of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2013 and for the

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7248/PSS/2015 (lanjutan)

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (lanjutan)

laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah dimodifikasi sesuai dengan hal ini. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga merupakan opini modifikasian karena adanya kemungkinan dampak hal tersebut di atas terhadap komparabilitas angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak dari hal-hal yang dijelaskan dalam ketiga paragraf pertama dan kemungkinan dampak dari hal-hal yang dijelaskan dalam kedua paragraf terakhir dari paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semual hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7248/PSS/2015 (continued)

Basis for qualified opinion (continued)

year then ended, were necessary. Our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December, 2013 was modified accordingly. Our opinion on the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended is also modified because of the possible effect of this matter on the comparability of the current period's figures and the corresponding figures.

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matters described in the first three paragraphs and possible effects of the matters described in the last two paragraphs in the Basis for Qualified Opinion paragraphs, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

31 Maret 2015/*March 31, 2015*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
ASET		**US$'000**	**US$'000**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2e,4,42	23.945	20.272	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2d,6,42	17.654	17.809	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	2d,37,42	3.847	6.439	*Other receivables*
Persediaan	2f,7	6.525	9.835	*Inventories*
Uang muka		7.618	10.462	*Advances*
Biaya dan pajak dibayar dimuka	2g	4.157	3.729	*Prepaid expenses and taxes*
TOTAL ASET LANCAR		**63.746**	**68.546**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas dibatasi penggunaannya	2d,2e,5,42	9.168	9.168	*Restricted cash*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2d,8,42	21.459	62.601	*Available-for-sale financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2h,9	2.607	24.876	*Investments in associates and joint venture*
Aset tetap	2i,10	590.380	642.933	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2r,13	312	-	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	2d,42	140	307	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**624.066**	**739.885**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**687.812**	**808.431**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		**US$'000**	**US$'000**	***LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:				*Trade accounts payable:*
Pihak berelasi	2b,2m,11,37,42	964	4.512	*Related parties*
Pihak ketiga	2m,11,42	29.389	43.673	*Third parties*
Beban akrual	2m,2o,12,19,41,42	18.184	20.623	*Accrued expenses*
Utang pajak	2r,13	1.346	1.482	*Taxes payable*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman	2m,14,41,42	70.126	26.513	*Loans payable*
Utang sewa pembiayaan	2m,2j,16,41,42	32.877	15.302	*Obligations under finance lease*
Utang lain-lain	2m,17,41,42	1.998	7.193	*Other payables*
Provisi	2m,2o,18,42	7.113	7.113	*Provisions*
Liabilitas lancar lainnya	2m,42	3.615	7.108	*Other current liabilities*
TOTA LIABILITAS JANGKA PENDEK		**165.612**	**133.519**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman	2m,14,41,42	657.330	706.302	*Loans payable*
Obligasi	2m,15,41,42	238.751	224.887	*Bonds payable*
Wesel bayar	2m,20,41,42	382.135	363.911	*Notes payable*
Utang sewa pembiayaan	2m,2j,16,41,42	148.143	197.976	*Obligations under finance lease*
Utang lain-lain	2m,17,41,42	249.904	202.689	*Other payables*
Provisi imbalan pasca-kerja	2n,19	1.771	3.478	*Provision for post-employment benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2r,13	16.758	17.024	*Deferred tax liabilities*
Utang pihak berelasi	2b,2m,37,42	-	89.309	*Due to a related party*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**1.694.792**	**1.805.576**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**1.860.404**	**1.939.095**	***TOTAL LIABILITIES***
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Modal saham - nilai nominal Rp62,50 per saham				*Share capital - Rp62.50 par value per share*
Modal dasar - 14.676.480.000 saham				*Authorized - 14,676,480,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 11.550.831.470 saham	1b,21	109.575	109.575	*Issued and fully paid - 11,550,831,470 shares*
Tambahan modal disetor	1b,22	136.141	136.141	*Additional paid-in capital*
Cadangan modal lainnya	41	25.183	25.153	*Other capital reserves*
Saham treasuri	23	(6.516)	(6.516)	*Treasury shares*
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	24	7.787	7.787	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest*
Cadangan	2c,2i,25	17.384	21.972	*Reserves*
Defisit	26	(1.462.146)	(1.424.776)	*Deficit*
DEFISIENSI MODAL - NETO		**(1.172.592)**	**(1.130.664)**	***NET CAPITAL DEFICIENCY***
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		**687.812**	**808.431**	***TOTAL LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,* 2014	2013	
		US$'000	**US$'000**	
PENDAPATAN USAHA	2q,28	315.425	329.460	***OPERATING REVENUES***
BEBAN PELAYARAN	2q,29	(138.205)	(156.712)	***VOYAGE EXPENSES***
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN		**177.220**	**172.748**	***OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES***
Beban penyusutan dan operasi kapal:				*Vessel depreciation and ship operating expenses:*
Beban operasi kapal	2q,30	(64.111)	(71.307)	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal	2i,2q,10	(41.820)	(46.083)	*Vessel depreciation*
Beban sewa	2q	(16.616)	(16.680)	*Charter expenses*
LABA KOTOR		**54.673**	**38.678**	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi	2q,31	(40.983)	(48.029)	*Administrative expenses*
Keuntungan selisih kurs - neto	2c	21.807	53.693	*Foreign exchange gain - net*
Keuntungan atas restrukturisasi utang	14,15,17,20	27.277	317.070	*Gain on debt restructuring*
Keuntungan pelunasan utang	8	-	3.750	*Gain on extinguishment of debt*
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	2h,9	3.850	13.788	*Share in profits of associates and joint venture*
Kerugian lain-lain - neto	2q,34	(12.923)	(80.907)	*Other losses - net*
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK		**53.701**	**298.043**	***INCOME BEFORE INTEREST AND TAX***
Beban keuangan	2q,32	(93.363)	(99.328)	*Finance cost*
Pendapatan bunga	2q,33	10	142	*Interest income*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(39.652)**	**198.857**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2r,13	**195**	**(19.590)**	***INCOME TAX BEENFIT (EXPENSE) - NET***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(39.457)**	**179.267**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Kenaikan (penurunan) surplus revaluasi kapal - neto	2i,25	(2.785)	9.950	*Net increase (decrease) in revaluation reserves of vessels*
Pajak tangguhan terkait revaluasi kapal	2i,25	382	(1.684)	*Deferred income tax related to revaluation of vessels*
Penjabaran laporan keuangan	2c,25	(98)	(296)	*Financial statement translation*
Neto		**(2.501)**	**7.970**	***Net***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(41.958)**	**187.237**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,* 2014	2013	
		US$'000	**US$'000**	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		(39.457)	178.352	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	2a	-	915	*Non-controlling interests*
Total		**(39.457)**	**179.267**	***Total***
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		(41.958)	(185.251)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	2a	-	(1.986)	*Non-controlling interests*
Total		**(41.958)**	**187.237**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2s,35	**(0,0034)**	**0,0154**	***BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE (in full amount)***
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN (dalam nilai penuh)	2s,35	**(0,0034)**	**0,0118**	***DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham (Catatan 21)/ *Share capital (Note 21)*	Tambahan modal disetor lainnya (Catatan 22)/ *Additional paid-in capital (Note 22)*	Cadangan modal lainnya (Catatan 41)/ *Other capital reserves (Note 41)*	Saham treasuri (Catatan 23)/ *Treasury shares (Note 23)*	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan kepentingan non-pengendali (Catatan 24)/ *Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interests (Note 24)*	Cadangan (Catatan 25) /*Reserves (Note 25)*				Defisit/ *Deficit*	Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Capital deficiency attributable to Owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali (Catatan 27)/ *Non-controlling interest (Note 27)*	Defisiensi modal neto/ *Net capital deficiency*	
							Surplus revaluasi/ *Revaluation reserves*	Revaluasi investasi/ *Investment revaluation*	Penjabaran laporan keuangan/ *Financial statements translation*	Cadangan umum *General reserves*					
		US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013		**109.575**	**136.141**	**-**	**(6.516)**	**7.787**	**16.801**	**-**	**(169)**	**5.898**	**(1.611.615)**	**(1.342.098)**	**71.547**	**(1.270.551)**	***Balance per January 1, 2013***
Saham yang akan diterbitkan kepada kreditur		-	-	25.153	-	-	-	-	-	-	-	25.153	-	25.153	*Equity to be issued to creditor*
Pembalikan hutang dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	438	438	-	438	*Reversal of dividends payable*
Transfer ke deficit		-	-	-	-	-	(686)	-	-	-	686	-	-	-	*Transfer to deficit*
Pendapatan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	7.195	-	(296)	-	-	6.899	1.071	7.970	*Other comprehensive income (loss)*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	178.352	178.352	915	179.267	*Profit for the year*
Kehilangan pengendalian entitas anak	8,26	-	-	-	-	-	(7.363)	-	592	-	7.363	592	(73.533)	(72.941)	*Loss of control of subsidiaries*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		**109.575**	**136.141**	**25.153**	**(6.516)**	**7.787**	**15.947**	**-**	**127**	**5.898**	**(1.424.776)**	**(1.130.664)**	**-**	**(1.130.664)**	***Balance per December 31, 2013***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		**109.575**	**136.141**	**25.153**	**(6.516)**	**7.787**	**15.947**	**-**	**127**	**5.898**	**(1.424.776)**	**(1.130.664)**	**-**	**(1.130.664)**	***Balance per December 31, 2013***
Saham yang akan diterbitkan kepada kreditur		-	-	30	-	-	-	-	-	-	-	30	-	30	*Equity to be issued to creditor*
Transfer ke deficit		-	-	-	-	-	(2.087)	-	-	-	2.087	-	-	-	*Transfer to deficit*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(2.403)	-	(98)	-	-	(2.501)	-	(2.501)	*Other comprehensive loss*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(39.457)	(39.457)	-	(39.457)	*Loss for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		**109.575**	**136.141**	**25.183**	**(6.516)**	**7.787**	**11.457**	**-**	**29**	**5.898**	**(1.462.146)**	**(1.172.592)**	**-**	**(1.172.592)**	***Balance per December 31, 2014***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,* 2014	2013	
		US$'000	**US$'000**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		307.271	329.382	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(256.092)	(284.049)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran bunga		(19.984)	(38.865)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(106)	(206)	*Income tax paid*
Penerimaan klaim asuransi		206	32	*Receipts from insurance claim*
Penerimaan bunga		10	142	*Interest received*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**31.305**	**6.436**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap - neto	10	132	6.667	*Net proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	10	(9.901)	(4.408)	*Acquisitions of fixed assets*
Penurunan kas dibatasi penggunaanya		-	9.877	*Decrease in restricted cash*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(9.769)**	**12.136**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang sewa pembiayaan	16	(15.294)	(13.873)	*Payments of obligations under finance lease*
Pembayaran pinjaman		(2.567)	-	*Payments of loans*
Penerimaan pinjaman	14	-	10.000	*Proceeds from loans*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(17.861)**	**(3.873)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**3.675**	**14.699**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**(2)**	**(76)**	***EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,* 2014	2013	
		US$'000	US$'000	
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIDEKONSOLIDASI	8	**-**	**(5.644)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS OF DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**20.272**	**11.293**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**23.945**	**20.272**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi tambahan tentang aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker bedasakan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 26 tanggal 29 Juli 2010 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42135.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 26 Agustus 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2012, Tambahan No. 936.

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma Bina Surya Group (BSG) Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia, Eropa dan Amerika.

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa).

1. GENERAL

a. Establishment

PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981 under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01.Th.89 dated March 31, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.70 dated September 1, 1989, Supplement No.1729.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment to it was the increase in paid-up capital which was notarized by Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, a notary in Jakarta, under deed No. 26 dated July 29, 2010. Such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42135.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 26, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 2012, Supplement No. 936.

The Company was incorporated, is domiciled in Jakarta and has two branches in Merak and Dumai. Its head office is located in Wisma Bina Surya Group (BSG), 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia, Europe and America.

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa).

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/ WPJ.07/BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat (US$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Rp8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat pada BEI pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham dengan harga Rp1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada BEI pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama lima tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia [BEI] pada tanggal 16 Januari 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Based on the Decision Letter No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US$) starting January 1, 2009.

b. Public offering of shares, bonds and notes payable

Shares

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (BEI), at the price of Rp8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the BEI on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at the price of Rp1,600 per share. These shares were listed in the BEI on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five years or until January 18, 2008. The shares were listed in the BEI on January 16, 1998.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga Rp1.100 per saham.

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited* (SGX) *Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga Rp425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga Rp220 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds and notes payable (continued)

Shares (continued)

On December 18, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with nominal value of Rp500 per share at the exercise price of Rp1,100 per share.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp150 per share since 2005.

On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares in the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/ 260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with pre-emptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at the exercise price of Rp425 per share.

On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with pre-emptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at the exercise price of Rp220 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX (Catatan 21). Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang Grup, dan setelah itu mulai menjalankan Rencana Perdamaian yang telah disetujui pada bulan Maret 2013 (Catatan 40 dan 41).

Pada bulan Maret dan Juni 2014, Perusahaan telah meminta perpanjangan atas penghentian perdagangan efek sehubungan dengan proses pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 masih dalam proses penyelesaian. Perusahaan menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 30 September 2014.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, perdagangan efek Perusahaan masih belum dilanjutkan pada kedua bursa tersebut.

Obligasi dan wesel bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai US$400,0 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan US$125,0 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX (Catatan 15 dan 20).

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp700,0 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp200,0 miliar (Catatan 15).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds and notes payable (continued)

Shares (continued)

All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed in the BEI and SGX (Note 21). On January 24, 2012, the Company requested temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decision. On January 25, 2012, the BEI and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments of the Group's debts, and thereafter worked on a Restructuring Plan, which was approved in.March 2013 (Notes 40 and 41)

In March and June 2014, the Company requested for extension of the trading suspension due to ongoing audit process of the 2013 consolidated financial statements. The Company filed its 2013 consolidated financial statements on September 30, 2014.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not resumed trading on both stock exchanges.

Bonds and notes payable

On May 4, 2007 and May 17, 2007, BLT Finance B.V., a subsidiary, issued US$400.0 million 7.5% Guaranteed Senior Notes due in 2014 and US$125.0 million Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012, which were both registered in SGX (Notes 15 and 20).

On June 25, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 Berlian Laju Tanker III Bonds amounting to Rp700.0 billion with fixed interest rate and 2007 Sukuk Ijarah bonds amounting to Rp200.0 billion (Note 15).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp400,0 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp100,0 miliar (Catatan 15).

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar US$100,0 juta dan US$25,0 juta, jaminan obligasi konversi 12,0% yang jatuh tempo pada tahun 2015 (Catatan 15).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds and notes payable (continued)

Bonds and notes payable (continued)

On May 15, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 Berlian Laju Tanker IV Bonds amounting to Rp400.0 billion and 2009 Sukuk Ijarah II bonds amounting to Rp100.0 billion (Note 15).

On February 10, 2010 and March 29, 2010, BLT International Corporation, a subsidiary, issued 12.0% Guaranteed Convertible Bonds due in 2015 totaling US$100.0 million and US$25.0 million, respectively (Note 15).

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation and Asean Maritime Corporation, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.

Details of the Group's structure, showing direct and indirect share ownership, are as follows:

No.	Perusahaan/*Company*	Kegiatan Usaha/*Principal Activity*	Domisili/*Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2014	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2014	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2013	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2013
						US$'000		US$'000
1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/*December 24, 1997*	100	1.932	100	1.934
1.1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	9 Februari 1993/*February 9, 1993*	100	-	100	-
1.1.1	Melani Maritime Inc.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	24 Februari 1993/*February 24, 1993*	100	589	100	8.687
1.1.2	Zona Overseas International Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	24 Juni 1997/*24 June 1997*	100	9.298	100	85.607
1.1.3	Kunti Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	19 Juli 2000/*July 19, 2000*	100	-	100	17.859
1.1.4	Jembawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	25 Juli 2000/*July25, 2000*	100	-	100	5.124
1.1.5	Tirtasari Maritime Pte, Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	24 November 2001/*November 24, 2001*	100	12.119	100	3.301
1.1.6	Pergiwo Navigation Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	25 Juli 2002/*July 25, 2002*	100	13.130	100	9.596
1.1.7	Fatmarini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	14 Agustus 2002/*August 14, 2002*	100	15.971	100	10.009
1.1.8	Harsanadi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	14 Agustus 2002/*August 14, 2002*	100	-	100	-
1.1.9	Hartati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	26 Agustus 2002/*August 26, 2002*	100	2.211	100	-
1.1.10	BLT Finance Corporation	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	24 Oktober 2005/*October 24, 2005*	100	-	100	-
1.1.11	Pujawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	10 Maret 2006/*March 10, 2006*	100	12.116	100	2.134
1.1.12	Pertiwi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	10 Maret 2006/*March 10, 2006*	100	15.665	100	6.058
1.1.13	Anggraini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	5 April 2006/*April 5, 2006*	100	-	100	19
1.1.14	Emerald Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 April 2006/*April12, 2006*	100	9.366	100	5.849
1.1.15	BLT Finance B.V.	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	The Netherlands	26 April 2007/*April 26, 2007*	100	28.209	100	395.095
1.1.16	Tridonawati Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	6 Juni 2007/*June 6, 2007*	100	-	100	14.344
1.1.17	Purbasari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	6 Juni 2007/*June 6, 2007*	100	26.485	100	20.885
1.1.18	Tridonawati Maritime Corporation	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Liberia	21 Juni 2007/*June 21, 2007*	100	-	100	-
1.1.19	Trirasa Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	6 Juni 2007/*June 6, 2007*	100	-	100	17
1.1.20	Pramoni Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	16 April 2008/*April 16, 2008*	100	25.513	100	17.887

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

No.	Perusahaan/*Company*	Kegiatan Usaha/*Principal Activity*	Domisili/*Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2014	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2014	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2013	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2013
						US$'000		US$'000
1.1.21	Fatmarini Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Oktober 2008/*October 12, 2008*	100	-	100	22
1.1.22	Frabandari Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Oktober 2008/*October 12, 2008*	100	1.495	100	28
1.1.23	Harsanadi Shipping Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Oktober 2008/*October 12, 2008*	100	4.181	100	15.407
1.1.24	Hartati Shipping Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Oktober 2008/*October 12, 2008*	100	412	100	15.183
1.1.25	Nogogini Shipping Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Oktober 2008/*October 12, 2008*	100	1.932	100	6.791
1.1.26	Nolowati Shipping Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Oktober 2008/*October 12, 2008*	100	2.074	100	7.226
1.1.27	Ratih Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Oktober 2008/*October 12, 2008*	100	-	100	5
1.1.28	Universal Grace Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Hong Kong	24 September 2010/*September 24, 2010*	100	-	100	11
1.1.29	BLT Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	8 April 2011/*April 8, 2011*	100	11.649	100	28.999
1.1.29.1	Swank Ventures Ltd.	b) Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Marshall Islands	31 Desember 2010/*December 31, 2010*	60	-	60	-
1.1.30	Rich King Ltd.	a) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Hong Kong	18 Juli 2011/*July 18, 2011*	100	-	100	-

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Details of the Group's structure, showing direct and indirect share ownership, are as follows:

No.	Perusahaan/*Company*	Kegiatan Usaha/*Principal Activity*	Domisili/*Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2014	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2014	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2013	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2013
						US$'000		US$'000
2	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	24 November 1997/*November24, 1997*	100	42.649	100	42.907
2.1	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	9 Februari 1993/*February 9, 1993*	100	58.901	100	58.901
2.1.1	Lenani Maritime Inc.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	24 Februari 1993/*February 24, 1993*	100	8.571	100	8.571
2.1.1.1	Ontari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	25 Juli 2000/*July 25, 2000*	100	6.172	100	8.568
2.1.2	Averina Maritime S.A.	b) Agen perkapalan/*Shipping Agency*	Panama	27 Mei 1998/*May 27, 1998*	100	-	100	-
2.1.3	Gandari Navigation Pte. Ltd.	b) Pengoperasian kapal/*Operator of vessel*	Singapore	25 April 2000/*April 25,2000*	100	-	100	4.990
2.1.4	GBLT Shipmanagement Pte. Ltd.	c) Manajemen Perkapalan/*Ship Management*	Singapore	10 Maret 2002/*March 10, 2002*	100	-	100	-
2.1.4.1	GBLT Shipmanagement Ltd.	c) Manajemen Perkapalan/*Ship Management*	United Kingdom	2 Februari 2004/*February 2, 2004*	100	-	100	-
2.1.5	Cendanawati Navigation Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	25 Juli 2002/*July 25, 2002*	100	9.027	100	3.330
2.1.6	Frabandari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	14 Agustus 2002/*August 14, 2002*	100	21.845	100	15.684
2.1.7	Brotojoyo Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	25 Agustus 2002/*August 25, 2002*	100	-	100	16.003
2.1.8	Berlian Laju Tanker Pte. Ltd.	Pengoperasian kapal/*Operator of vessel*	Singapore	3 Juli 2003/*July 3, 2003*	100	-	100	6.570

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

No.	Perusahaan/*Company*	Kegiatan Usaha/*Principal Activity*	Domisili/*Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2014	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2014	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2013	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2013
2.1.9	Anjasmoro Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	17 Maret 2004/*March 17, 2004*	100	37.165	100	15.925
2.110	Gas Lombok Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	20 Maret 2008/*March 20, 2008*	100	-	100	16.104
2.1.11	Gas Sumbawa Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Juni 2008/*June 12, 2008*	100	21.438	100	15.010
2.1.12	Berlian Laju Tanker DMCC	c) Agen perkapalan/*Shipping Agency*	Dubai	16 Januari 2011/*January 16, 2011*	100	-	100	26
2.1.13	BLT Gas Corporation	b) Pengoperasian Kapal/*Operator of vessel*	British Virgin Islands	25 Januari 2013/*January 25, 2013*	100	-	100	-
2.2	BLT LNG Tangguh Corporation	Pengoperasian kapal/*Operator of vessel*	Marshall Islands	8 Juli 2005/*July 8, 2005*	100	9.415	100	24.430
3	Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	16 September 1997/*September 16, 1997*	100	9.942	100	-
3.1	Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	20 November 1996/ *November 20, 1996*	100	2.993	100	561.498
3.1.2	Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan/*Shipping agency*	Hong Kong	27 April 1990/*April 27, 1990*	100	13.763	100	2.583
3.1.3	Great Tirta Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	23 Juni 1997/*June 23, 1997*	100	-	100	4.781
3.1.3.1	Dewayani Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	6 September 2001/*September 6, 2001*	100	-	100	3.027
3.1.4	Hopeway Marine Inc.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	22 November 1984/*November 22, 1984*	100	5.734	100	9.131
3.1.5	Lestari International Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	23 Juni 1997/*June 23, 1997*	100	5.024	100	5.024
3.1.5.1	Gandini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 Januari 2002 /*January 2, 2002*	100	11.133	100	2.856
3.1.6	Quimera Maritime S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	3 Desember 1993/*December 3, 1993*	100	-	100	2.660
3.1.7	South Eastern Overseas Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	26 Mei 1994/*May 26, 1994*	100	-	100	12
3.1.8	Zenith Overseas Maritime S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	23 Juni 1997/*June 23, 1997*	100	222	100	223
3.1.8.1	Gandari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	1 September 2001/*September 1, 2001*	100	24.855	100	-
3.1.9	Zona Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	23 Juni 1997/*June 23, 1997*	100	5.333	100	4.281
3.1.9.1	Dewi Sri Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	6 September 2001/*September 6, 2001*	100	3.778	100	2.722
3.1.10	Eglantine Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	24 November 1997/*November 24, 1997*	100	4.114	100	2.019
3.1.11	Wulansari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	6 April 2001/*April 6, 2001*	100	1.783	100	785
3.1.12	Yanaseni Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	18 April 2001/*April 18, 2001*	100	3.809	100	70
3.1.13	Indradi Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	13 September 2001/*September 13, 2001*	100	2.608	100	1.973
3.1.14	Gold Bridge Shipping Agencies S.A.	Agen perkapalan/*Shipping agency*	Panama	26 September 2001/*September 26, 2001*	100	-	100	4
3.1.15	Elite Bauhinia Navigation Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	24 November 2001/*November 24, 2001*	100	-	100	4.764
3.1.16	Cempaka Navigation Pte. Ltd.	c) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	25 Juli 2002/*July 25, 2002*	100	3.321	100	1.735
3.1.17	Dahlia Navigation Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	25 Juli 2002/*July 25, 2002*	100	-	100	12.428
3.1.18	Freesia Navigation S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	15 November 2002/*November 15, 2002*	100	1	100	10.250
3.1.19	Gerbera Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	29 November 2002/*November 29, 2002*	100	16.686	100	17.529

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

No.	Perusahaan/*Company*	Kegiatan Usaha/*Principal Activity*	Domisili/*Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2014	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2014	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2013	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2013
3.1.20	Mustokoweni Maritime Pte Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Agustus 2004/*August 12, 2004*	100	4.454	100	105
3.1.21	Ulupi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Agustus 2004/*August 12, 2004*	100	15.426	100	156
3.1.22	Erowati Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	12 Agustus 2004/*August 12, 2004*	100	-	100	5.008
3.1.23	Gas Papua Maritime Pte Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	10 November 2004/*November 10, 2004*	100	419	100	15.219
3.1.24	Rasawulan Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	8 Oktober 2004/*October 8, 2004*	100	-	100	324
3.1.25	Gas Sulawesi Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	10 November 2004/*November 10, 2004*	100	-	100	14.643
3.1.26	Gagarmayang Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	8 Oktober 2004/*October 8, 2004*	100	32.996	100	37.148
3.1.27	Prita Dewi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	10 November 2004/*November 10, 2004*	100	19.671	100	18.676
3.1.28	Purwati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	10 November 2004/*November 10, 2004*	100	138.292	100	41.123
3.1.29	Pradapa Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	8 Januari 2005/*January 8, 2005*	100	-	100	46
3.1.30	Pergiwati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	8 Januari 2005/*January 8, 2005*	100	39.607	100	19.068
3.1.31	Badraini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	19 Januari 2005/*January 19, 2005*	100	20;905	100	16.739
3.1.32	Barunawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	19 Januari 2005/*January 19, 2005*	100	-	100	543
3.1.33	Gas Maluku Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	8 April 2005/*April 8, 2005*	100	3.239	100	-
3.1.34	Barawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	22 April 2005/*April 22, 2005*	100	-	100	251
3.1.35	Gas Bali Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	6 Juli 2005/*July 6, 2005*	100	7.249	100	3.778
3.1.36	Eustoma Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	12 Agustus 2005/*August 12, 2005*	100	13.497	100	25
3.1.37	Puspawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	26 September 2005/*September 26, 2005*	100	33.628	100	26.014
3.1.38	Diamond Flow Ltd.	b) Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Hong Kong	18 Januari 2007/*January 18, 2007*	100	-	100	27
3.1.39	Hyacinth Navigation S.A	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	5 Juni 2008/June 5*, 2008*	100	-	100	7
3.1.40	Iris Maritime International S.A	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	5 Juni 2008/*June 5, 2008*	100	-	100	19.794
3.1.41	Gerbera Navigation Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	1 Februari 2011/*February 1, 2011*	100	-	100	29
3.1.42	BLT International Corporation	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Hong Kong	22 Oktober 2009/*Otober 22, 2009*	100	97.956	100	98.077
3.2	BLT Chembulk Corporation	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	5 Oktober 2007/*October 5, 2007*	100	5.238	100	1
3.2.1	Chembulk Tankers LLC	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Marshall Islands	9 Januari 2007/*January 9, 2007*	100	8.418	100	40.982
3.2.1.1	Chembulk Trading II LLC	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Marshall Islands	9 Januari 2007/*January 9, 2007*	100	259.671	100	237.179
3.2.1.2	Chembulk Management LLC	Manajemen perkapalan/*Ship management*	United States of America	9 Januari 2007/*January 9, 2007*	100	-	100	9.593
3.2.1.3	Chembulk Management Pte. Ltd.	Manajemen perkapalan/*Ship management*	Singapore	29 Maret 2007/*March 29, 2007*	100	1.015	100	966
3.2.1.4	CBL Tankers Do Brasil Ltda.	Manajemen perkapalan/*Ship management*	Brazil	16 September 2008/*September 16, 2008*	97.5	-	97.5	51
3.2.1.5	BLT Chembulk Group Europe A/S	Manajemen perkapalan/*Ship management*	Denmark	10 Februari 2011/*February 10, 2011*	100	-	100	6

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

No.	Perusahaan/*Company*	Kegiatan Usaha/*Principal Activity*	Domisili/*Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2014	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2014	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2013	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2013
3.2.1.6	BLT Chembulk Group Corporation	b) Pengoperasian kapal/*Operator of vessel*	British Virgin Islands	2 Desember 2010/*December 2, 2010*	100	1.329	100	199
3.2.2	Chembulk Barcelona Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	57	100	33.734
3.2.3	Chembulk Gibraltar Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	30	100	22.287
3.2.4	Chembulk Hong Kong Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	34	100	31.971
3.2.5	Chembulk Houston Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	-	100	20.965
3.2.6	Chembulk Kobe Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	108	100	23.580
3.2.7	Chembulk New York Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	97	100	27.769
3.2.8	Chembulk Savannah Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	114	100	26.737
3.2.9	Chembulk Shanghai Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	-	100	21.970
3.2.10	Chembulk Ulsan Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	119	100	24.539
3.2.11	Chembulk Virgin Gorda Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	-	100	34.147
3.2.12	Chembulk Yokohama Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	2 November 2007/*November 2, 2007*	100	1	100	24.554
3.2.13	Chembulk New Orleans Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	22 Juni 2008/*June 22, 2008*	100	-	100	31.445
4	PT Brotojoyo Maritime	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	20 Januari 2003/*20 January 2003*	100	-	100	5.461
5	BLT - Borrelli International Holdings Pte. Ltd.	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Singapore	18 September 2013/*September 18, 2013*	100	-	100	-
6	BLT Buana Holdings Pte. Ltd.	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Singapore	27 Februari 2014/*February 27, 2014*	100	-	100	-
7	Nevaeh Limited	Perusahaan investasi/*Investment Holding Company*	Hong Kong	18 Januari 2007/*January 18, 2007*	*51*	265	51	261
8	Teekay BLT Corporation	Perusahaan investasi/*Investment Holding Company*	Marshall Islands	29 Juni 2005/*June 29, 2005*	30	405.466	30	491.148
9	Thai Petra Transport Co Ltd.	Agen Perkapalan/*Shipping Agency*	Thailand	21 Juli 2000/*July 21, 2000*	30	1.027	30	1.071
10	PT Berlian Limatama	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	24 Juni 1996/*June 24, 1996*	50	480	50	571

a) Entitas anak tersebut tidak aktif sejak tanggal pendiriannya.

b) Entitas anak tersebut dianggap tidak aktif dan tidak terdapat operasi signifikan pada tahun 2014 dan 2013.

c) Entitas anak telah ditutup/dijual pada tahun 2013 yang dipertimbangkan tidak material.

a) Such subsidiaries are all inactive since the dates of their incorporation.

b) Such subsidiaries are considered dormant and have no operations in 2014 and 2013.

c) Such subsidiaries were closed/sold in 2013 for insignificant consideration.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

The Company's management consisted of the following:

31 Desember 2014		***December 31, 2014***
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hadi Surya	*President Commissioner*
Komisaris	Safzen Noerdin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Siana Anggraeni Surya	*President Director*
Direktur	Cosimo Borrelli	*Directors*
	Jason Aleksander Kardachi	
Direktur Independen	Rodion Wikanto Njotowidjojo*)	*Independent Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Antonius Joenoes Supit	*Chairman*
Anggota	Anthony Budiawan	*Member*
	Rodion Wikanto Njotowidjojo	

*) Rodion Wikanto Njotowidjojo diangkat menjadi Direktur Independen Perusahaan sejak tanggal 4 Desember 2014.

*) *Rodion Wikanto Njotowidjojo has been appointed as an Independent Director of the Company since December 4, 2014.*

31 Desember 2013		***December 31, 2013***
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hadi Surya	*President Commissioner*
Komisaris	Safzen Noerdin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Jaka Prasetya	*Independent Commissioner*
	Alan Jonathan Tangkas Darmawan*)	
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Widihardja Tanudjaja	*President Director*
Direktur	Michael Murni Gunawan	*Directors*
	Wong Kevin	
	Siana Anggraeni Surya	
	Henrianto Kuswendi*)	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Jaka Prasetya	*Chairman*
Anggota	Max Sumakno Budiarto	*Member*

Grup memiliki 136 dan 179 karyawan (tidak diaudit).masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

*)Alan Jonathan Tangkas Darmawan mengundurkan diri pada bulan Juni 2013
*)Herianto Kuswendi mengundurkan diri pada bulan November 2013

The Group had a total number of 136 and 179 employees (unaudited) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

*)Alan Jonathan Tangkas Darmawan resigned in June 2013
)Herianto Kuswendi resigned in November 2013

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAKs") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAKs") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik dan sewa pembiayaan peralatan diukur dengan menggunakan model revaluasi (Catatan 10).

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("US$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di SGX, Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS). Perbedaan signifikan antara PSAK dengan IFRS dijelaskan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun sebelumnya, kecuali untuk adopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Perubahan kebijakan akuntansi, penyajian dan pengungkapan Grup dilakukan sebagaimana disyaratkan ketentuan masing-masing standar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis. The measurement basis used is historical cost, except for owned and leased fixed assets vessels that are carried using the revaluation model (Note 10).

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, classifies receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar (US$), which is also the Company's functional currency.

In connection with the Company's listing of its shares in the SGX, the Company issues separate consolidated financial statements prepared under International Financial Reporting Standards (IFRS). Significant differences between PSAK and IFRS are summarized in Note 38 to the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted by the Group are consistent with those of the previous year, except for the adoption of the new and revised PSAKs and ISAKs that became effective on or after January 1, 2014. Changes to the Group's accounting policies, presentation and disclosures have been made as required, in accordance with the respective standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha mengadopsi standar interpretasi dan pernyataan pencabutan berikut ini, berlaku efektif 1 Januari 2014:

- ISAK No. 26 (2014): "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".
- ISAK No. 27, "Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".
- PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas bertujuan khusus). Pengendalian dianggap ada apabila Grup mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari entitas *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group adopted the following interpretation and revocation standards, effective January 1, 2014:

- *ISAK No. 26 (2014): "Reassessment of Embedded Derivatives".*
- *ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers".*
- *ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".*
- *ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of Surface Mining".*
- *PPSAK No. 12, "Revocation of PSAK No. 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining".*

The adoption of the standards had no significant impact to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries controlled by the Group (including a special-purpose entity). Control is achieved when the Group has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke defisit, yang mana yang sesuai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of the votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

In case of loss of control of a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in capital deficiency, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or deficit, as appropriate.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pendapatan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jumlah laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya rugi dan mengakibatkan kepentingan non-pengendali bersaldo defisit.

Jika perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Untuk setiap penggabungan usaha bisnis, Grup bisa memilih apakah pengukuran atas kepentingan pemegang saham non-pengendali pada awalnya diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Setelah tanggal penggabungan usaha, nilai tercatat kepentingan non-pengendali disesuaikan berdasarkan dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas anak perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang dimiliki tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam defisiensi modal dan diatribusikan pada Pemilik Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition up to the effective date of disposal, as appropriate. Total comprehensive income or loss is attributed to the Owners of the Company and to the non-controlling interests even if the loss results in the non-controlling interests account having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated during consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Subsequent to the date of business combination, the carrying amount of non-controlling interests is adjusted for the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity of the subsidiary.

Changes in the Group's ownership interests in an existing subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in capital deficiency and attributed to the Owners of the Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan selanjutnya berdasarkan dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran", atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas sesuai dengan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:
a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
c. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:
a. suatu pihak, secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, berada di bawah pengendalian Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The fair value of any investment retained in a former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instrument, Recognition and Measurement", or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity under PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associate".

b. Transactions with related parties

An individual or family member is related to the Group if it:
a. has control or joint control over the Group;
b. has significant influence over the Group; or
c. is a member of the key management personnel of the Group or the parent of the Company.

A party is considered to be related to the Group if:
a. the party, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, is controlled by, or is under common control of the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai *venturer*;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Mata uang asing

Laporan keuangan individu masing masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

b. the party is an associate of the Group;
c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

c. Foreign currencies

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Mata uang asing (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US$) diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currencies (continued)

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not translated.

Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the US dollar (US$) are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used by the Group at the end of the reporting period using the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

Mata Uang	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	**31 Desember 2013/ *December 31, 2013***	***Foreign Currency***
Rupiah (Rp'000)	0,0804	0,0820	*Rupiah (Rp'000)*
Dolar Singapura (SGD)	0,7574	0,7899	*Singapore dollar (SGD)*
Euro (EUR)	1,2165	1,3801	*Euro (EUR)*
Yen (JPY)	0,0083	0,0095	*Yen (JPY)*

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang US$ dijabarkan ke dalam mata uang US$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada defisiensi modal (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang US$ dijual, selisih kurs yang diakumulasikan di defisiensi modal diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak perusahaan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang US$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US$ are translated into US$ using the foreign exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in capital deficiency (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US$ is sold, exchange differences that were accumulated in capital deficiency are recognized as part of the gain or loss on sale. Goodwill and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

  Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets

Initial recognition

The Group's financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets as of December 31, 2014 included cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, other non-current assets and available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as fair value through profit or loss.

  Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman dan piutang

  Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian terkait yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihapusbukukan atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

  Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam defisiensi modal sampai investasi tersebut dihapusbukukan dimana keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam defisiensi modal akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

  Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi ketika Grup memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

  Nilai wajar aset keuangan moneter tersedia untuk dijual yang didenominasi dalam mata uang asing ditentukan berdasarkan mata uang aslinya tersebut dan ditranslasikan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs mata uang asing yang diakui dalam laba rugi ditentukan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dari aset moneter.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-For-Sale (AFS) financial assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. Subsequent to initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in capital deficiency until the investment is derecognized wherein the cumulative gain or loss previously recognized in capital deficiency is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

  Dividends on AFS financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

  The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a foreign currency is determined based on original currency and translated using the prevailing exchange rate at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses recognized in profit or loss are determined based on the amortized cost of the monetary assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

  Investasi ekuitas Grup tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

  Investasi tersedia untuk dijual Grup meliputi investasi saham di BULL, Nevaeh Limited dan Swank Ventures Limited (Catatan 8).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang serupa, dihapusbukukan apabila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Terdapat perpindahan aset atau Grup telah memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*pass through*") dan apabila (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat secara substansial atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

- *Available-For-Sale (AFS) financial assets (continued)*

  The Group's AFS equity investments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment losses at the end of each reporting period.

  The Group's AFS include its investments in shares of BULL, Nevaeh Limited and Swank Ventures Limited (Note 8).

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *there is transfer of the asset or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards over the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards over the asset, but has transferred the control over the asset.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar total terendah dari jumlah tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru, dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasi di defisiensi modal diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards over the asset nor transferred the control over the asset, the Group recognizes its retained interest in the asset to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in capital deficiency is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa mendatang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif untuk instrumen efek utang selain aset keuangan yang diklasifikasi sebagai FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup, selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada akhir setiap periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan diturunkan nilainya.

Untuk investasi ekuitas Grup yang tercatat dan tidak tercatat di bursa yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; wanprestasi, atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

Interest income is recognized based on effective interest rate method for debt instruments other than those classified as FVTPL.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets, other than those classified as FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred subsequent to initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets were impaired.

For the Group's listed and not listed equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of a security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include significant financial difficulty of the issuer or counterparty; default or delinquency in interest or principal payments; or probability that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti pinjaman dan piutang, aset yang tidak akan diturunkan nilainya berdasarkan penilaian secara individual akan dievaluasi, sebagai tambahan, penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dalam portofolio selama periode rata-rata kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi langsung dengan kerugian penurunan nilai secara langsung, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai piutang. Jika piutang dianggap tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap penurunan nilai piutang diakui pada laporan laba rugi dalam periode terjadinya pemulihan.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui sebagai revaluasi investasi dalam akun defisiensi modal direklasifikasi ke laba atau rugi dalam tahun yang bersangkutan.

Untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan tidak akan melebihi biaya amortisasi atas investasi sebelum terdapat pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as loans and receivables, assets that are not impaired based on individual assessment are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio over the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial asset carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the asset's original effective interest rate.

The carrying amount of financial assets is reduced directly by the impairment loss with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment of receivables. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to recovery of impairment loss of receivables recognized in profit or loss in the period of recovery.

When a financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized as "Investment revaluation" in capital deficiency are reclassified to profit or loss in the period of impairment.

For financial asset measured at amortized cost, if in a subsequent period, the cumulative amount of the impairment loss decreased and the decrease can be attributed to an event occurring after the impairment loss was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment loss is reversed will not exceed the amortized cost of the investment had there been no impairment loss recognized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar ekuitas AFS periode berikutnya diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam pos revaluasi investasi di dalam akun defisiensi modal. Dalam hal efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dipulihkan kemudian melalui laba rugi apabila kenaikan nilai wajar AFS dapat dikaitkan dengan kejadian yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dapat segera dikonversikan ke sejumlah kas tertentu dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di rekening bank yang digunakan sebagai jaminan untuk memungkinkan Grup untuk menggunakan *standby letter of credit* dari bank yang tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Kas dan setara kas" melainkan disajikan sebagai aset "Kas yang dibatasi penggunaannya" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

In respect of equity securities, impairment loss previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value of AFS equity securities in subsequent period is recognized directly in other comprehensive income and accumulated as "investment revaluation" in equity. In respect of AFS debt securities, impairment loss is subsequently reversed through profit or loss if an increase in fair value of AFS debt securities can be attributed to an event occurring after the impairment loss was recognized.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and that there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and highly liquid short-term investments that are readily convertible to a known amount of cash and are subject to an insignificant risk of change in value.

Cash in bank accounts which are used as security to enable the Group to use standby letters of credit from the bank are not classified as part of the "Cash and cash equivalents" account but are presented as "Restricted cash" in the consolidated statement of financial position.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the "first-in, first-out" method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka merupakan pembayaran kepada manajer kapal dan perantara sehubungan dengan operasi kapal. Uang muka tersebut dilikuidasi setiap bulan dengan menggunakan laporan dari manajer kapal dan perantara.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee*.

Sebuah ventura bersama merupakan sebuah jenis kesepakatan kerjasama dimana kedua pihak atau lebih menjalankan aktivitas ekonomi dengan pengendalian bersama. Pengendalian bersama merupakan perjanjian kontraktual untuk membagi pengendalian dari suatu aktivitas ekonomi, dan hanya timbul ketika keputusan keuangan dan operasi strategis terkait dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dari semua pihak untuk berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menentukan pengendalian atas suatu entitas anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Advances and prepaid expenses

Advances pertain to payments made to ship managers and agents in relation to the operations of vessels. These advances are being liquidated on a monthly basis using the reports from the ship managers and agents.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group exercises significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

A joint venture is a contractual arrangement whereby two or more parties running an economic activity are subject to joint control. Joint control is a contractual agreement to share control over an economic activity, and exists only when the decision for the financial and strategic operations associated with the activity requires the consensus of all parties sharing control (venturers).

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Hasil operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan awal dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama yang melebihi nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari nilai investasi neto Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi dan ventura bersama.

Setiap kelebihan biaya perolehan neto investasi atas kepemilikan Grup dan nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam nilai tercatat investasi. *Goodwill* ditelaah untuk penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi setiap periode laporan. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah penerapan dari metode ekuitas, Grup menentukan bahwa terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika terdapat bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dan nilai tercatatnya, penurunan nilai diakui sebagai bagian atas "Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associates and joint venture (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates and joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held-for-sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK No. 58, "Non-current Assets Held-for-Sale and Discontinued Operations". Investments in associates and joint venture are carried in the consolidated statement of financial position at initial cost and adjusted for changes in subsequent net assets of the associates and joint venture, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates and joint venture in excess of the Group's interest in those associates and joint venture including any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associates and joint venture are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates and joint venture.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associates and joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Goodwill is assessed for impairment as part of that investment every reporting period. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

After the application of the equity method, the Group determines whether there is objective evidence of impairment over the investments in associates and joint venture. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value. Impairment loss is recognized as part of "Share in profits of associates and joint venture" in the consolidated statement of comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas perusahaan asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang dipertahankan pada nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang dipertahankan dengan hasil penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

i. Aset tetap

Kapal

Kapal dan kapal sewa pembiayaan dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kapal sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan kapal yang dimiliki langsung. Namun, apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa pemilikan kapal tidak akan diperoleh pada akhir masa sewa, aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian defisiensi modal, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam defisiensi modal. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associates and joint venture (continued)

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed assets

Vessels

Owned vessels and leased vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Vessels held under finance lease are depreciated based on the same estimated economic useful lives with directly acquired assets. However, when there is no reasonable certainty that ownership of vessels will be obtained by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in capital deficiency, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in capital deficiency. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Kapal (lanjutan)

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Apabila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke akun defisit.

Kapal dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang terjadi. Biaya perolehan termasuk biaya profesional, yang timbul selama masa konstruksi kapal dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan kapal dimulai sejak kapal siap untuk digunakan.

Taksiran nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Vessels (continued)

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

Vessels under construction are carried at cost less any impairment loss. Costs, including professional fees, incurred while the vessels are under construction are capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these vessels commences when the vessels are ready for their intended use.

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menerapkan model biaya perolehan setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

	Tahun / *Years*	
Metode garis lurus		***Straight-line method***
Bangunan	20	*Buildings and premises*
Kendaraan	5	*Transportation equipment*
Perabot kantor	5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	5	*Office and dormitory equipment*

Penyusutan diakui dengan tujuan mengalokasikan secara sistematis biaya dari aset dikurangi dengan nilai sisa selama masa manfaat, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognized to systematically allocate the cost of assets less residual values over their estimated useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau perbaikan atas suatu bagian aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost, and is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for its intended use.

Aset tetap lainnya tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian penggunaan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai *lessee*

Pada awal masa sewa, aset pada sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai utang sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa berdasarkan metode suku bunga efektif yang diamortisasi dengan bunga sewa implisit. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the leases transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as an obligation under finance lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation based on effective interest rate method of amortization using the implicit interest of the lease. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

k. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date the control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable net assets acquired and the liabilities assumed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Goodwill (lanjutan)

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan pihak non-pengendali yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika nilai terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar nilai tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan estimasi atas nilai aset yang dapat dipulihkan untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Goodwill (continued)

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the Group estimates the assets' recoverable amount to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. Where a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas. Dalam menyatakan nilai pakai aset atau unit kuantitas kas, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset dimana estimasi arus kas masa mendatang belum disesuaikan.

Jika nilai terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dalam hal pembalikan rugi penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi hanya sampai sejauh bahwa nilai tercatat kapal telah ditentukan bahwa tidak terdapat rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa, setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam defisiensi modal ekuitas dan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use of the asset or cash-generating unit. In assessing value in use of the asset or cash quantity unit, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which case, the impairment loss is treated as a reduction of the revaluation amount.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but not to exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss to be recognized in profit or loss is only up to the extent of the carrying amount of the vessel had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation reserve in capital deficiency and is treated as a revaluation increase.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan baik sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau liabilitas keuangan lainnya. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke salah satu dari dua kategori, tergantung pada saat tujuan liabilitas diperoleh.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan pada FVTPL memiliki dua sub-kategori; liabilitas keuangan dalam kelompok yang diperdagangkan dan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai kelompok yang diperdagangkan, jika:

a. diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

b. merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau

c. merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

a. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang akan timbul; atau

b. liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko Grup atau strategi investasi Grup, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal atas basis tersebut; atau

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial liabilities

Initial recognition

The financial liabilities of the Group are classified as either financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other financial liabilities. The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL have two sub-categories: financial liabilities held for trading and those designated at FVTPL on initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if:

a. it has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or

b. it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

c. it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability, other than a financial liability held for trading, may be designated at FVTPL upon initial recognition if:

a. such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

b. the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas keuangan (lanjutan)

c. merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar dan berikutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pada setiap tanggal pelaporan setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui langsung pada laba rugi pada saat terjadi.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara penerimaan (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan liabilitas keuangan diakui selama jangka waktu liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Grup lainnya tersebut meliputi utang usaha, beban akrual, pinjaman, obligasi, wesel bayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, liabilitas lancar lainnya dan utang pihak berelasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial liabilities (continued)

c. it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK No. 55 (Revised 2011), permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated at FVTPL.

Other financial liabilities

Other financial liabilities are initially measured at fair value, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with changes in fair value recognized directly in profit or loss in the period in which they arise.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows throughout the expected life of the financial liability, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial liability.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of the financial liability is recognized over the term of the financial liability.

The Group's other financial liabilities comprise trade accounts payable, accrued expenses, loans payable, bonds payable, notes payable, other payables, obligations under finance lease, other current liabilities and due to related parties.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau apabila kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba atau rugi.

Sebuah pertukaran antara Grup dan kreditur dengan ketentuan yang berbeda secara substansial harus dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan dan pengakuan dari suatu liabilitas keuangan baru. Demikian pula, modifikasi substansial persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada atas sebagian (apakah atau tidak disebabkan oleh kesulitan keuangan dari liabilitas keuangan Grup) akan diperhitungkan sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihapuskan atau dialihkan ke pihak lain dan jumlah yang dibayarkan termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

n. Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasca-kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pasca-kerja ini.

Perhitungan program imbalan pasca-kerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan yang tercakup dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak (*vested*); selain itu, biaya jasa lalu diakui sebagai biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai dengan imbalan tersebut menjadi *vested*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's liabilities are discharged, cancelled or when they expire. The difference between the carrying amount of a financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

An exchange between the Group and its creditors with substantially different terms is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, a substantial modification of the terms of an existing financial liability or a part of it (whether or not attributable to the financial difficulty of the Group) is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.

The difference between the carrying amount of a financial liability (or part of a financial liability) extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

n. Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the projected-unit-credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Group's defined benefits obligation are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the covered employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested; otherwise, past service cost is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, serta keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti di mana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Grup memperkirakan sebuah provisi dapat dikembalikan, pengembalian tersebut diakui sebagai bagian yang terpisah dari aset tetapi hanya ketika penerimaan dari pengembalian tersebut secara jelas terjadi. Beban sehubungan dengan provisi disajikan dalam laba rugi neto setelah pengembalian.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan dan diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment benefits (continued)

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains or losses and past service cost that had not previously been recognized.

o. Provisions

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. The Group expects a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the receipt of reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed and recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan langsung dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai "Selisih modal dari transaksi saham treasuri" dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara basis akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as "Difference in capital from treasury share transactions" under additional paid-in capital in equity.

q. Revenue and expense recognition

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Time charter revenue is recognized on the accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban diakui pada periode saat terjadinya. Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok pinjaman ditambah bunga yang belum dibayar menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban pajak penghasilan - neto merupakan jumlah atau nilai neto pajak penghasilan final, pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan atas kapal yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun yang bersangkutan. Laba kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sehubungan dengan beda temporer dan beda tetap kena pajak yang dapat dikurangkan. Liabilitas pajak kini Grup dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Expenses are recognized in the period in which they are incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.

Income tax expense - net represents the sum or the net amount of the final income tax, current tax and deferred tax.

Final income tax

Income tax subject to final tax is presented as part of tax expense.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

Current tax

Current tax is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income due to the taxable and deductible temporary differences and permanent differences. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam menghitung laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari *goodwill* atau pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas lainnya dalam transaksi yang tidak mempengaruhi baik laba kena pajak maupun laba akuntansi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama, kecuali sepanjang Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang yang dapat diperkirakan. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi dan partisipasi tersebut diakui hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan dan perbedaan temporer akan dibalik di masa mendatang yang dapat diperkirakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all temporary taxable differences. Deferred tax assets are generally recognized for all temporary deductible differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from goodwill or from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax liabilities are recognized for taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, and interests in joint ventures, except where the Group is able to control the reversal of the temporary difference and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future. Deferred tax assets arising from deductible temporary differences associated with such investments and interests are only recognized to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profit against which to utilize the benefits of the temporary differences and that they are expected to reverse in the foreseeable future.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi yang sesuai dengan ekspektasi Grup, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan nilai tercatat aset dan liabilitasnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus bila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika pajak tersebut terkait dengan pajak yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud memulihkan aset dan liabilitas pajak kini atas dasar neto.

s. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, termasuk memperhitungkan saham treasuri.

Jumlah EPS dilusian dihitung dengan cara membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan, termasuk memperhitungkan saham treasuri ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan kepada kreditur sesuai dengan Rencana Perdamaian.

t. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liabilities are settled or the assets realized, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and assets reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

s. Earnings (loss) per share

Basic earnings/loss per share is computed by dividing profit/loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering treasury stock.

Diluted EPS amounts are calculated by dividing the profit/loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock plus the weighted average number of shares that would be issued to the creditors under the Restructuring Plan.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi segmen Grup yang dilaporkan adalah komponen dari Grup dimana hasil operasinya secara teratur ditelaah oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang alokasi sumber daya untuk segmen dan penilaian kinerja.

u. Kontijensi

Kewajiban kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan saat periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Perkembangan terkini yang mempengaruhi standar akuntansi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan kelompok usaha namun belum berlaku efektif sampai dengan 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan".

  PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment information (continued)

The segment information reported is the component of the Group whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision-maker to make decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events after the financial reporting period

Subsequent events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Recent developments affecting accounting standards

The following are several accounting standards issued by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective until January 1, 2015:

- *PSAK No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements".*

  This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to the statement of comprehensive income are to be presented separately from items that will never be reclassified to the statement of comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Perkembangan terkini yang mempengaruhi standar akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

  PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama selain untuk entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): "Imbalan Kerja".

  PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (2014): "Pajak Penghasilan".

  PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

- PSAK No. 48 (2014): "Penurunan Nilai Aset".

  PSAK ini memberikan tambahan pengungkapan untuk setiap aset individual, termasuk *goodwill* atau unit penghasil kas dimana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian".

  PSAK ini memberikan panduan penerapan kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan penyelesaian secara neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Recent developments affecting accounting standards (continued)

- *PSAK No. 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures".*

  This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- *PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefits".*

  This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

- *PSAK No. 46 (2014): "Income Taxes".*

  This PSAK provides discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model and investment property that is measured using the fair value model.

- *PSAK No. 48 (2014): "Impairment of Assets".*

  This PSAK requires additional disclosure for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- *PSAK No. 50 (2014): "Financial Instruments: Presentation".*

  This PSAK provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Perkembangan terkini yang mempengaruhi standar akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 55 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

  PSAK ini menjelaskan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

  PSAK ini menjelaskan pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan dari suatu klasifikasi ke klasifikasi lainnya

- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasi".

  PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang menjelaskan pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika suatu entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama".

  PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

  PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Recent developments affecting accounting standards (continued)

- *PSAK No. 55 (2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

  This PSAK discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instruments, and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- *PSAK No. 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures".*

  This PSAK discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another.

- *PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements".*

  This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK No. 66: "Joint Arrangements".*

  This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- *PSAK No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities".*

  This PSAK includes all of the disclosures that were previously required in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Perkembangan terkini yang mempengaruhi standar akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar".

  PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Recent developments affecting accounting standards (continued)

- *PSAK No. 68: "Fair Value Measurement".*

  This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah tercatat aset, kewajiban, pendapatan dan beban beserta pengungkapan yang menyertainya. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan faktor lain yang dianggap relevan. Realisasi aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan

Berikut pertimbangan kritikal, selain yang berkaitan dengan estimasi (lihat Catatan 3b), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, the preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the carrying amounts of assets, liabilities and the reported amounts of revenues and expenses, and accompanying disclosures. The judgments, estimates and assumptions used by management are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised, if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b), that the management made in the process of applying the Group's accounting policies which have the significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi sewa

Manajemen menelaah pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan kapal. Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kapal beralih dan berada pada pihak yang menyewakan, transaksi sewa akan diakui sebagai sewa operasi. Transaksi sewa Grup diungkapkan dalam Catatan 2, 10 dan 16.

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal direviu setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi adanya indikasi penurunan nilai dan apakah penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya pada aset non-keuangan tidak ada lagi atau mungkin akan menurun.

Bila terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut diestimasi. Penurunan nilai dicatat apabila nilai tercatat aset tersebut melebihi nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Grup menelaah penurunan nilai aset tersebut apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Grup dalam penilaian termasuk tetapi, tak terbatas pada kinerja yang kurang signifikan sehubungan dengan ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi masa depan dan signifikan tren industri atau ekonomi yang negatif.

Dimana nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai pemulihan aset tersebut, penurunan nilai akan diakui. Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Nilai pemulihan akan diestimasi kepada aset secara individu, atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas atas aset milik.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Classification of leases

Management considered the transfer of risks and rewards of ownership of the vessels. When substantially all the significant risks and rewards incidental to ownership of the vessels are transferred to and rest with the lessors, the lease transactions are recognized as operating leases. The Group's lease transactions are disclosed in Notes 2, 10 and 16.

Impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications of impairment losses and to identify if previously recognized impairment loss on non-financial asset no longer exist or may be decreased.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The Group assesses the impairment of an asset whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. The factors that the Group considers upon assessment include, but not limited to the significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell or value in use. The recoverable amount is estimated for the individual asset or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen harus menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat untuk menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 13.

Determination of functional currency

In determining the respective functional currencies of each of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of their services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang tersedia dan asumsi mengenai perkembangan masa depan bagaimanapun dapat berubah karena perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika terjadi.

Estimasi rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan rugi penurunan nilai yang seharusnya dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Grup juga mengevaluasi akun-akun spesifik di mana akun tersebut memiliki informasi pelanggan tertentu yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan keadaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada lamanya hubungan dengan pelanggan dan keadaan kini pelanggan atas status kredit berdasarkan data yang dapat diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan atas jumlah yang mengurangi jumlah piutang yang akan ditagih oleh Grup. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentuan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimate of impairment losses on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. The Group also evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on available data, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian kapal (lanjutan)

Informasi lanjutan terkait dengan penilaian kapal diungkapkan dalam Catatan 10. Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut.

Estimasi realisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Perusahaan di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang.

Estimasi penyisihan imbalan pasca-kerja

Nilai kini dari penyisihan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuaria. Perhitungan ini melibatkan berbagai asumsi. Asumsi-asumsi ini termasuk penentuan tingkat diskonto, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan peningkatan pensiun masa depan. Karena proses penilaian yang kompleks dan dasar asumsi yang bersifat jangka panjang, penyisihan untuk imbalan pasca-kerja sangat sensitive terhadap asumsi-asumsi tersebut. Semua asumsi direviu pada tanggal pelaporan.

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen signifikan dari perhitungan nilai wajar telah ditentukan menggunakan bukti obyektif (misalnya nilai tukar valuta asing, suku bunga, volatilitas). Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda apabila Perusahaan memakai metodologi penilaian dan asumsi yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan akan langsung mempengaruhi terhadap laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Valuation of vessels (continued)

Further information in relation to the valuation of vessels is disclosed in Note 10. Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels.

Estimate of realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Company's past and estimated future results of operations.

Estimate of provision for post-employment benefits

The present value of the provision for post-employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuations involve making various assumptions. These include the determination of the discount rates, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the complexity of the valuations, the underlying assumptions and their long-term nature, provisions for post-employment benefits are highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Determination of fair value of financial assets

The Group carries certain financial assets at fair value, which requires extensive use of accounting estimates and judgments. The significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence (i.e., foreign exchange rates, interest rates, volatility rates). The amount of changes in fair value would differ if the Company utilized different valuation methodologies and assumptions. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect profit and loss and other comprehensive income.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Kontijensi

Grup saat ini terlibat dalam berbagai inisiatif restrukturisasi, termasuk proses hukum. Suatu estimasi atas kemungkinan biaya terkait dengan inisiatif ini telah dikembangkan berdasarkan pemahaman tentang prosedur yang terlibat dan kemungkinan hasilnya. Namun demikian, setiap penyimpangan material dalam prosedur yang diharapkan atau kemungkinan hasil yang berpotensi mempengaruhi operasi Grup. Grup tidak berkeyakinan bahwa proses hukum tersebut cenderung memiliki pengaruh signifikan atau buruk terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets

The useful lives of each of the items of the Group's fixed assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying value of such asset.

Contingencies

The Group is currently involved in various restructuring initiatives, including legal proceedings. An estimate of the probable costs associated with these initiatives has been developed based upon an understanding of the procedures involved and likely outcomes. However, any material deviation in the expected procedures or outcomes may potentially affect the operations of the Group. The Group does not believe that such legal proceedings are likely to have any significant or adverse effect on its consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2014 *December 31, 2014* US$'000	31 Desember 2013 *December 31, 2013* US$'000	
Kas	95	283	*Cash on hand*
Bank:			*Cash in banks*
Rupiah:			*Rupiah:*
Deutsche Bank	47	26	*Deutsche Bank*
PT Bank Ina Perdana Tbk	24	10	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Citibank	8	-	*Citibank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	26	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain	2	6	*Others*
Dolar Amerika Serikat:			*U.S. dollar:*
DNB Bank ASA, Singapore	9.858	8.016	*DNB Bank ASA, Singapore*
Deutsche Bank	4.974	1.693	*Deutsche Bank*
Nordea Bank Finland PLC	4.308	2.737	*Nordea Bank Finland PLC*
Cambridge	2.046	-	*Cambridge*
Citibank	652	3.872	*Citibank*
ING Bank	550	833	*ING Bank*
HSBC	468	1.950	*HSBC*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259	259	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank Mega	26	-	*Bank Mega*
Lain-lain	313	326	*Others*
Mata uang lainnya	313	235	*Other currencies*
Jumlah	**23.945**	**20.272**	***Total***

Pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$0,01 juta and US$0,1 juta (Catatan 33).

Interest income earned from cash and cash equivalents for the years ended December 31,2014 and 2013 amounted to US$0.01 million and US$0.1 million, respectively (Note 33).

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian entitas anak perusahaan, kas dan setara kas sebesar US$5,6 juta dihapuskan pencatatannya pada tahun 2013 (Catatan 8).

In relation to loss of control of subsidiaries, cash and cash equivalents amounting to US$5.6 million were derecognized in 2013 (Note 8).

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Grup diharuskan untuk menjaga dana cadangan minimum diatas US$25,0 juta sebelum pembayaran dapat dilakukan kepada kreditur separatis dan konkuren berdasarkan Rencana Perdamaian (Catatan 41).

The Group is required to maintain a minimum cash buffer of US$25.0 million before any repayments can be made to the secured and unsecured creditors under the Restructuring Plan (Note 41).

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, *cashflow waterfall* akan diimplementasikan untuk setiap kuartal dimulai sejak 1 April 2013 sesuai dengan prinsip *cash waterfall*. Selama tahun berjalan, Grup tidak dapat memenuhi modal kerja minimum sebesar US$25,0 juta, diluar kas yang dibatasi penggunaannya, dan untuk itu, tidak dapat melakukan pembayaran kembali kepada krediturnya sesuai dengan prinsip *cash waterfall*.

Pursuant to the Restructuring Plan, a cashflow waterfall will be implemented on a quarterly basis commencing April 1, 2013 in accordance with the cash waterfall principles. During the year, the Group did not achieve a minimum working capital balance of US$25.0 million, excluding restricted cash, and hence, did not make any repayment to its creditors in accordance with the cash waterfall principles.

5. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
ING Bank	**9.168**	**9.168**	*ING Bank*

Kas dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk fasilitas *standby letter of credit (Catatan 39)*.

Restricted cash represents security placed in relation to the standby letter of credit facility agreement (Note 39).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember2014/ *December 31, 2014*	31 Desember2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Kapal yang dimiliki dan disewa	23.339	26.441	*Owned and chartered vessels*
Agen perkapalan	-	1.349	*Agency*
	23.339	27.790	
Penyisihan penurunan nilai	(5.685)	(9.981)	*Allowance for impairment*
Neto	**17.654**	**17.809**	***Net***
Berdasarkan mata uang:			***By Currency:***
Dollar AS	22.072	23.535	*US dollar*
Dolar Singapura	5	3.028	*Singapore dollar*
Euro	1.257	1.168	*Euro*
Rupiah	-	44	*Rupiah*
Yen	-	5	*Yen*
Mata uang lainnya	5	10	*Other currencies*
Sub-total	**23.339**	**27.790**	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(5.685)	(9.981)	*Allowance for impairment*
Neto	**17.654**	**17.809**	***Net***

Tidak terdapat piutang usaha yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 5,0% dari jumlah piutang usaha.

There were no trade receivables from a single customer that represent more than 5.0% of the total trade receivables.

Analisa umur piutang usaha tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the above trade receivables as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember2014/ *December 31, 2014*	31 Desember2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Belum jatuh tempo	9.535	5.209	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 60 hari	3.135	8.384	*1 - 60 days*
61 - 120 hari	1.912	2.250	*61 - 120 days*
121 - 180 hari	1.045	609	*121 - 180 days*
> 180 hari	7.712	11.338	*> 180 days*
Sub-total	**23.339**	**27.790**	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(5.685)	(9.981)	*Allowance for impairment*
Neto	**17.654**	**17.809**	***Net***

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha didasarkan pada penilaian manajemen secara spesifik terhadap piutang tak tertagih. Tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian manajemen atas kolektibilitas piutang yang tidak tertagih. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment of trade receivables is based on management's specific identification of uncollectible accounts. There was no allowance for impairment of receivables based on management's collective assessment of uncollectible accounts. The movement of the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31*,		
	2014	2013	
	US$'000	US$'000	
Saldo awal	9.981	2.854	*Beginning balance*
Penurunan nilai (pembalikan penurunan nilai) piutang (Catatan 31)	(1.360)	8.644	*Impairment (recovery of impairment) of trade receivables (Note 31)*
Penghapusan piutang	(2.936)	(1.517)	*Receivables written off*
Saldo akhir	**5.685**	**9.981**	***Ending balance***

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian entitas anak, piutang sebesar US$12,6 juta dihentikan pengakuannya pada tahun 2013 (Catatan 8).

In relation to loss of control of subsidiaries, trade receivables amounting to US$12.6 million were derecognized in 2013 (Note 8).

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Based on a review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

7. PERSEDIAAN

Akun persediaan terutama terdiri dari bahan bakar yang dicatat sebesar nilai perolehan. Pemakaian bahan bakar dicatat sebagai bagian dari akun beban pelayaran. Nilai persediaan yang dibebankan sebagai beban pelayaran sebesar US$94,4 juta dan US$111,2 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tahun 2014 dan 2013 (Catatan 29).

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian entitas anak, persediaan sebesar US$2,1 juta dihapuskan pencatatannya pada tahun 2013 (Catatan 8).

7. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel which is carried at cost. Fuel consumption is recognized as part of voyage expenses. Inventories charged to voyage expenses amounted to US$94.4 million and US$111.2 million in 2014 and 2013, respectively (Note 29).

In relation to loss of control of subsidiaries, inventories amounting to US$2.1 million were derecognized in 2013 (Note 8).

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL / *8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS*

Swank Ventures Limited	11.648	28.999	*Swank Ventures Limited*
Nevaeh Limited	9.811	9.811	*Nevaeh Limited*
PT Buana Listya Tama Tbk (BULL)	-	23.791	*PT Buana Listya Tama Tbk (BULL)*
Jumlah	**21.459**	**62.601**	***Total***

Investasi Grup di Swank Ventures Limited (SVL) dan Nevaeh Limited (NL) adalah saham ekuitas yang tidak mempunyai harga kuotasian dan dicatat sebesar harga perolehan.

The Group's investments in Swank Ventures Limited (SVL) and Nevaeh Limited (NL) are unquoted equity shares and accounted for at cost.

Grup mempertimbangkan investasi di SVL dan BULL sebagai bagian dari aset Grup yang menguntungkan. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, aset yang menguntungkan tersebut harus dijual dalam waktu 3 sampai 6 tahun dari tanggal Rencana Perdamaian (Catatan 41).

The Group considers the investment in SVL and BULL as part of the surplus assets of the Group. Pursuant to the Restructuring Plan, surplus assets of the Group will have to be sold within 3 to 6 years from the date of the Restructuring Plan (Note 41).

a. Swank Ventures Limited / *a. Swank Ventures Limited*

Investasi Grup di SVL sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual terkait rencana dan komitmen manajemen untuk menjual aset tersebut. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, investasi ini direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual (aset tidak lancar) karena tidak lagi memenuhi syarat sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sehubungan dengan perubahan waktu penjualan dalam 3 sampai 6 tahun dari tanggal Rencana Perdamaian.

The Group's investment in SVL was previously classified as non-current asset classified as held-for-sale due to management's plan and commitment to sell the asset. Pursuant to the Restructuring Plan, the investment was reclassified to AFS (non-current assets) since it no longer qualifies as non-current asset classified as held-for-sale due to the change in the expected timing of disposal which is within 3 to 6 years from the date of the Restructuring Plan.

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

a. Swank Ventures Limited (lanjutan)

SVL didirikan di British Virgin Island dan memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk pelaksanaan 179.611 saham atau setara dengan 15,23% saham Umine. Umine adalah Grup dari perusahaan-perusahaan batubara di Indonesia. Perjanjian waran ini dapat digunakan saat atau setelah Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) PT Ucoal Sumberdaya (Ucoal), entitas anak dari Umine dan akan berakhir pada tanggal 21 Februari 2017.

Pada tanggal 28 November 2014, SVL menandatangani suatu perjanjian amandemen dan menyatakan kembali dengan Umine untuk merubah perjanjian waran sehingga waran dapat dieksekusi pada saat atau setelah IPO Ucoal atau pada tanggal 21 Februari 2019, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tahun 2014 dan 2013, manajemen mengidentifikasi indikator penurunan nilai yang terkait dengan investasi SVL karena krisis ekonomi dalam industri pertambangan. Manajemen menerapkan penilaian berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari investasi. Berdasarkan hasil valuasi, nilai investasi dikurangi masing-masing sebesar US$11,6 juta dan US$29,0 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang mengakibatkan rugi penurunan nilai masing-masing sebesar US$17,4 juta dan US$52,0 juta telah dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2014 dan 2013 (Catatan 34).

Manajemen memperkirakan bahwa tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu atas uang dan risiko spesifik untuk unit penghasil kas.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Swank Ventures Limited (continued)

SVL is incorporated in British Virgin Islands and has a warrants agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or equal to 15.23% of Umine shares. Umine is a group of coal companies in Indonesia. This warrants agreement may be exercised on or after the Initial Public Offering (IPO) of PT Ucoal Sumberdaya (Ucoal), a subsidiary of Umine, and will expire on February 21, 2017.

On November 28, 2014, SVL entered into an amended and restated warrants agreement with Umine that revised the warrants to be exerciseable on or after the IPO of UCoal or February 21, 2019, whichever date is earlier.

In 2014 and 2013, management identified indicators of impairment related to the SVL investment due to the prolonged economic downturn in the mining industry. Management performed valuation based on the discounted cash flow of the investment. Based on the results of the valuation, the investment was reduced to US$11.6 million and US$29.0 million as of December 31, 2014 and 2013, respectively, resulting in impairment of US$17.4 million and US$52.0 million recognized in the 2014 and 2013 consolidated statement of comprehensive income, respectively (Note 34).

The management estimated that the discount rates using pre-tax rates reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash-generating unit.

The key assumptions used for recoverable amount calculation as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

a. Swank Ventures Limited (lanjutan)

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Swank Ventures Limited (continued)

	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	Jasa pertambangan/ *Mining services*	
2014:			*2014:*
Tingkat Pertumbuhan selama 5 tahun	(0,85) % - 6,4%	0% - 8,0%	*Growth rate after 5 years*
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar)	16,77% - 18,72%	17,05% - 18,72%	*Post tax discount rate (for fair value calculation)*
2013:			*2013:*
Tingkat Pertumbuhan selama 5 tahun	0% - 7,4%	2,0% - 5,0%	*Growth rate after 5 years*
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar)	13,06% - 13,58%	13,58%	*Post tax discount rate (for fair value calculation)*

b. PT Buana Listya Tama Tbk

Pada tanggal 10 Mei 2011, BULL memperoleh pernyataan efektif berdasarkan surat No.S-5214/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) untuk penawaran umum saham perdana (IPO) sejumlah 6.650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan penerbitan 3.325.000.000 Waran seri I. Saham BULL tercatat pada BEI tanggal 21 Mei 2011. Namun, perdagangan saham BULL dihentikan pada bulan Juli 2014.

Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan di BULL berubah dari 100,0% sebelum IPO menjadi 62,3% setelah IPO, yang mengakibatkan selisih sebesar US$22,7 juta atas perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 24).

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan memegang *Exchangeable Notes* sebagai penyelesaian atas aset keuangan tersedia dijual. *Exchangeable Notes* ini dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi 495.377.000 saham BULL atau setara dengan kepemilikan pada BULL sebesar 2,8% dan memiliki hak suara dan dividen atas saham tersebut. Dengan demikian, kepemilikan saham efektif Perusahaan pada BULL meningkat menjadi 65,1% yang mengakibatkan selisih sebesar US$4,2 juta yang berasal dari perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 24).

b. PT Buana Listya Tama Tbk

On May 10, 2011, BULL obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5214/BL/2011 for BULL's IPO of 6,650,000,000 shares with Rp100 par value per share and issuance of 3,325,000,000 series I Warrants. BULL's shares were listed in the BEI on May 21, 2011. However, the stock trading for BULL shares was suspended in July 2014.

Accordingly, the Company's share ownership in BULL decreased from 100.0% to 62.3% resulting in the difference of US$22.7 million arising from the change in the equity of a subsidiary (Note 24).

On January 17, 2012, the Company held Exchangeable Notes as settlement for its available-for-sale financial assets. These Exchangeable Notes were convertible at any time into 495,377,000 shares of BULL or equal to 2.8% ownership in BULL and hold dividend and voting rights for the shares. Hence, the effective share ownership of the Company in BULL increased to 65.1%, which also resulted in the difference of US$4.2 million arising from the change in the equity of a subsidiary (Note 24).

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam perjanjian jual beli saham (dengan opsi pembelian kembali) atas 2.589.538.604 saham BULL. Oleh karena itu, saham BULL yang setara dengan kepemilikan 14,7% pada BULL, telah dieksekusi. Kepemilikan saham Perusahaan pada BULL dengan demikian menurun menjadi 50,5%, yang mengakibatkan selisih atas pengaruh transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar US$8,3 juta (Catatan 24).

Sejak tahun 2012, Grup memiliki kepemilikan 47,6% di BULL. Manajemen menetapkan bahwa meskipun kepemilikan saham Grup di BULL tidak mencapai 50,0%, Grup masih memiliki pengendalian atas entitas tersebut sehubungan dengan kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas anggota dewan direksi karena pengendalian di entitas anak melalui direksi tersebut.

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamaian Grup telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat (Catatan 41). Rencana Perdamaian mengatur BULL akan masuk kedalam Rencana Perdamaian terpisah dengan investor pihak ketiga yang akan menghasilkan pemisahan penuh pada manajemen dan operasi Grup dan BULL.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, hal tersebut dimaksudkan untuk penjualan aset grup yang menguntungkan dalam 3 sampai 6 tahun ke depan termasuk investasi di BULL.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan efektif melakukan dekonsolidasi atas semua aset, liabilitias, hak kepentingan non-pengendali dan akumulasi pendapatan komprehensif lainnya yang diakui dalam ekuitas dari investasi di BULL. Saldo BULL yang tidak diaudit pada tanggal hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (continued)

In June 2012, the Company failed to meet its payment obligations under a sale and purchase agreement of shares (with option to repurchase) in respect of 2,589,538,604 shares of BULL. Thus, BULL's shares, equivalent to 14.7% ownership in BULL, were executed. Accordingly, the Company's share ownership in BULL decreased to 50.5% resulting in the difference of US$8.3 million arising from the effect of transactions with non-controlling interest (Note 24).

Since 2012, the Group owns 47.6% interest in BULL. Although the Group's share ownership in BULL did not reach 50.0%, management determined that the Group still has control over BULL due to its power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors since control of the entity is by that board.

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Central Jakarta Commercial Court (Note 41).The Restructuring Plan provides that BULL will undergo a separate restructuring with a third party investor which will result in a complete separation of the management and operations of the Group and BULL.

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group's surplus assets are to be disposed within the next 3 to 6 years, including the investment in BULL.

Effective March 31, 2013, the Company deconsolidated all the assets, liabilities, non-controlling interest and cumulative other comprehensive income recognized in capital deficiency from its investment in BULL. The unaudited balances of BULL at the date of loss of control were as follows:

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (lanjutan)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (continued)

	US$'000	
ASET		***ASSETS***
ASET LANCAR		***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5.644	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	12.602	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.129	*Other receivables*
Persediaan	2.125	*Inventories*
Uang muka	81	*Advances*
Biaya dan pajak dibayar dimuka	6.282	*Prepaid expenses and taxes*
Total	**27.863**	***Total***
Aset diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	54.000	*Asset classified as held-for-sale*
TOTAL ASET LANCAR	**81.863**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR		***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	157.391	*Fixed assets*
Piutang pihak berelasi	96.435	*Due from related parties*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**253.826**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**335.689**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS		***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK		***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	23.813	*Trade accounts payable*
Utang pajak	997	*Taxes payable*
Beban akrual	4.015	*Accrued expenses*
Pinjaman	142.940	*Loans payable*
Liabilitas lancar lainnya	673	*Other current liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**172.438**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG		***NON-CURRENT LIABILITIES***
Provisi imbalan pasca-kerja	2.328	*Provision for post-employment benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	3.319	*Deferred tax liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**5.647**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**178.085**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS		***EQUITY***
Kepentingan non-pengendali	73.533	*Non-controlling interest*
Cadangan revaluasi	7.363	*Revaluation reserve*
Penyesuaian translasi	(592)	*Translation adjustments*
EKUITAS - NETO	**80.304**	***NET EQUITY***

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (lanjutan)

Nilai wajar investasi pada tanggal dekonsolidasi adalah sebesar US$43,3 juta berdasarkan harga perdagangan di BEI. Grup mengakui kerugian sebesar US$41,4 juta (tidak diaudit) sehubungan dengan kehilangan pengendalian atas BULL (Catatan 34). Saldo cadangan revaluasi yang diatribusikan kepada penilaian kapal milik BULL telah direklasifikasi kedalam saldo defisit.

Grup telah mengkonsolidasikan hasil operasi dari BULL untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) sebagai berikut:

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (continued)

The fair value of the investment at the date of deconsolidation amounted to US$43.3 million based on the trading price in BEI. The Group recognized loss of US$41.4 million (unaudited) due to the loss of control of BULL (Note 34). The balance of revaluation reserves attributable to valuation of vessels of BULL was reclassified to deficit.

The Group has consolidated the results of operations of BULL for the three-month period ended March 31, 2013 (unaudited) as follows:

	US$'000	
PENDAPATAN USAHA	10.746	***OPERATING REVENUES***
BEBAN PELAYARAN	(2.271)	***VOYAGE EXPENSES***
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN	**8.475**	***OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES***
Beban sewa	(428)	*Charter expenses*
Beban penyusutan dan operasi kapal:		*Vessel depreciation and ship operating expenses:*
Beban operasi kapal	(1.721)	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal	(3.404)	*Vessel depreciation*
LABA KOTOR	**2.922**	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi	(1.035)	*Administrative expenses*
Keuntungan selisih kurs	411	*Foreign exchange gain*
Kerugian lain-lain - neto	(217)	*Other losses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.081**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(159)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**1.922**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Kenaikan cadangan revaluasi kapal	3.800	*Net increase in revaluation reserves of vessels*
Pajak tangguhan terkait revaluasi kapal	(1.550)	*Deferred income tax related to revaluation of vessels*
Neto	**2.250**	***Net***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**4.172**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas pinjaman yang diperoleh BULL, Perusahaan menjaminkan 32,8% dari kepemilikan saham di BULL sebagai jaminan (Catatan 14 dan 39). Rencana Perdamaian menyatakan bahwa para kreditur tersebut akan mengeksekusi jaminan mereka atas saham BULL untuk memfasilitasi restrukturisasi BULL dan melepaskan Perusahaan dari kewajiban dan klaim dalam perjanjian jaminan (Catatan 39 dan 41). Terkait dengan itu, manajemen melakukan penilaian bahwa Perusahaan secara efektif telah hilang pengendalian atas investasi setelah ratifikasi dari Rencana Perdamaian pada bulan Maret 2013 meskipun Perusahaan tetap memiliki saham BULL. Para investor pihak ketiga bersama dengan kreditur tersebut juga mengambil alih kepemilikan BULL dengan mengganti Dewan Direksi yang dinominasikan oleh Perusahaan pada bulan Maret 2013. Untuk itu, manajemen telah menilai bahwa substansi dari pengendalian telah dimiliki oleh para kreditur.

Investasi ini kemudian dicatat sebagai investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar sebesar US$43,3 juta pada tanggal kehilangan pengendalian. Grup mengakui kerugian atas kehilangan pengendalian entitas anak sebesar US$41,4 juta (Catatan 34).

Grup juga menjaminkan sisa kepemilikan saham sebesar 14,8% di BULL sebagai jaminan kepada kreditur dari salah satu entitas anaknya. Pada bulan November 2013, kreditor menggunakan haknya dan mengambil alih kepemilikan saham tersebut. Grup menghentikan pengakuan sebagian pinjaman di entitas anak tersebut dan kepemilikan investasi di BULL 14,8% masing-masing sebesar US$14,6 juta dan US$10,9 juta. Keuntungan atas penghapusan liabilitas sebesar US$3,7 juta telah dicatat dalam laporan laba komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Tidak terdapat perubahan harga perdagangan atas saham BULL sejak tanggal dekonsolidasi. Nilai sisa investasi di BULL dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp50 per lembar berdasarkan harga perdagangan di BEI. Rugi selisih kurs atas investasi kerena pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas investasi tersebut sebesar US$8,6 juta pada tahun 2013.

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (continued)

Pursuant to a guarantee provided by the Company under a loan facility granted to BULL, the Company pledged 32.8% of its share ownership in BULL as security (Notes 14 and 39). The Restructuring Plan provides that these creditors will enforce their security over these BULL shares to facilitate the BULL restructuring and release the Company from all obligations and claims under the guarantee agreement (Notes 39 and 41). Accordingly, management assessed that the Company effectively lost control over the investment upon the ratification of the Restructuring Plan in March 2013 although the Company remains in possession of the BULL shares in name. The third party investor together with these creditors also took control over BULL by changing the Board of Directors nominated by the Company in March 2013. As such, the management assessed that the substance of control was already obtained by the creditors.

The investment was subsequently accounted for as investment in available-for-sale financial assets carried at fair value of US$43.3 million as of the date of loss of control. The Group recognized loss on control of subsidiary amounting to US$41.4 million (Notes 34).

The Group also pledged 14.8% of its share ownership in BULL as security to a creditor of its other subsidiary. In November 2013, the creditor exercised its rights and took over the ownership of the shares. The Group derecognized the portion of the loan of its subsidiary and the 14.8% investment in BULL amounting to US$14.6 million and US$10.9 million, respectively. Gain on extinguishment of liability amounting to US$3.7 million was recognized in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

There were no changes in the trading price of BULL's shares since the date of deconsolidation. The remaining investment in BULL's shares carried at fair value as of December 31, 2013 amounted to Rp50 per share based on the trading price in BEI. Loss arising from foreign exchange rates related to the investment amounted to US$8.6 million in 2013.

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (lanjutan)

Sehubungan BULL telah didekonsolidasikan sejak 31 Maret 2013, pinjaman BULL yang dijaminkan oleh Perusahaan juga telah didekonsolidasikan. Namun demikian Perusahaan masih bertindak sebagai penjamin atas pinjaman BULL (Catatan 39).

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian dan dekonsolidasi BULL, semua hutang yang terkait dengan BULL dihentikan pengakuannya dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tahun 2013, pinjaman termasuk akrual beban bunga dihapuskan pencatatannya:

	US$ '000	
Merill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	35.747	*Merill Lynch (Asia Pacific) Ltd.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.965	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deutsche Investition Und Entwicklungsgesellschaf mbH	24.414	*Deutsche Investition Und Entwicklungsgesellschaf mbH*
Indonesia Eximbank	19.935	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank Syariah BRI/ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/ PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Divisi Usaha Syariah	12.554	*PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank Syariah BRI/ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/ PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Divisi Usaha Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank Pembangunan Dearah Jawa Timur Tbk/PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/ PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah	11.074	*PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank Pembangunan Dearah Jawa Timur Tbk/PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/ PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Syariah*
PT Bank Mega Tbk	10.251	*PT Bank Mega Tbk*
	142.940	

Sesuai dengan Rencana Perdamaian, klaim MLOR tidak akan terkena dampak dan MLOR berhak menggunakan jaminannya sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam dokumen penjaminan. Dengan berhasilnya restrukturisasi BULL dan/atau pelaksanaan eksekusi jaminan oleh MLOR, MLOR akan melepaskan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terkait dengan fasilitas ini dan tidak lagi menjadi kreditur Perusahaan. Dalam hal itu, MLOR tidak akan berhak untuk menerima pembayaran sesuai Rencana Perdamaian dari Perusahaan dan/atau entitas anak (kecuali untuk BULL dan entitas anaknya).

Rencana Perdamaian BULL meliputi penggunaan hak MLOR untuk mengeksekusi jaminan yang digadaikan dan melepaskan kewajiban Perusahaan dengan MLOR (Catatan 37, 39 dan 43).

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (continued)

Since BULL had been deconsolidated on March 31, 2013, BULL's loans which were guaranteed by the Company were also deconsolidated. However, the Company still acts as a guarantor for BULL's loan (Note 39).

Pursuant to the Restructuring Plan and deconsolidation of BULL, all loans payable related to BULL were derecognized in the Group's consolidated financial statements.

In 2013, the following loans were derecognized as well as the related accrued interest:

Pursuant to the Restructuring Plan, MLOR's claims will remain unaffected and MLOR will be entitled to deal with its security in accordance with the terms and conditions set out in the security documents. Upon the successful restructuring of BULL and/or enforcement of security, MLOR shall release the guarantees provided by the Company in relation to the loan facility and cease to be a creditor of the Company. In that event, MLOR shall not be entitled to receive any payments under the Restructuring Plan from the Company and/or any of its subsidiaries (except for BULL and its subsidiaries).

BULL's debt restructuring of its obligations include MLOR to exercise its rights over the security and release the Company from its obligation to MLOR (Notes 37, 39 and 43).

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2014, BULL telah menandatangani surat pengakuan dan persetujuan kepada MLOR dan Perusahaan terkait pengalihan saham BULL kepada PT Delta Royal Sejahtera ("Delta"), sebagai pembeli yang telah ditunjuk oleh MLOR. (Catatan 39d). Dengan demikian, Perusahaan mengalihkan seluruh investasinya di BULL kepada Delta. Sebagai imbalan dari transaksi tersebut, Perusahaan telah dibebaskan dari kewajiban kepada MLOR dan akan memiliki klaim subrogasi kepada BULL sebesar US$23,4 juta. Sebagai gantinya, Delta akan menerbitkan wesel bayar kepada MLOR sebesar US$30 juta yang akan dibayarkan tahun 2015.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham untuk mengalihkan 5,8 miliar lembar saham BULL yang dijaminkan kepada Delta untuk menyelesaikan sebagian hutang BULL ke MLOR. Dengan demikian, BULL bukan merupakan pihak berelasi lagi sejak tanggal 30 Desember 2014.

Perusahaan menghentikan pengakuan atas investasinya di BULL dan mengurangi saldo utang kepada BULL sebesar US$23,4 juta (Catatan 37). Kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi ini sebesar US$0,4 juta.

c. Nevaeh Limited

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada Nevaeh Limited (NL), perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited (BHIL) dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited (JXSCL). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan konstruksi struktur baja.

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Buana Listya Tama Tbk (continued)

On December 30, 2014, BULL has signed Acknowledgment and consent letter to MLOR and the Company to give its consent to the transfer of BULL shares to PT Delta Royal Sejahtera ("Delta"), appointed buyer of MLOR. (Note 39d). Accordingly, the Company transferred all of its investment in BULL to Delta. In consideration for this transaction, the Company was released from obligation to MLOR and will have subrogated claim to BULL of US$23.4 million. In exchange, Delta will issue US$30 million promissory note payable in 2015 to MLOR.

At the same date, the Company signed Sale and Transfer Shares Deed to transfer 5.8 billion secured BULL Shares to Delta to settle a partial BULL loan to MLOR. Thus, BULL is not considered as a related party starting December 30, 2014.

The Company derecognized its investment in BULL and reduce the payable to BULL of US$23.4 million (Note 37). Foreign exchange loss arising from this transaction amounted to US$0.4 million.

c. Nevaeh Limited

In 2009, Asean Maritime (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in Nevaeh Limited (NL), another holding company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited (BHIL) and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited (JXSCL), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and construction of steel structure.

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

c. Nevaeh Limited (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, Manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selain itu, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tahun 2010.

JXSCL yang merupakan aset utama NL melalui pemilikan saham pada BHIL telah mengalami rugi berulang yang mengindikasikan penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual pada NL.

Grup mencatat adanya indikasi penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi di Nevaeh Limited pada tahun 2012 dan 2011. Grup belum menyelesaikan perhitungan penurunan nilai atas investasi ini pada tanggal 31 Desember 2012. Grup telah menyelesaikan perhitungan penurunan nilai atas investasi tersebut pada tahun 2013. Namun, Grup tidak dapat mengalokasikan pembebanan akumulasi rugi penurunan nilai tersebut pada tahun 2013, 2012 dan 2011 dan memutuskan untuk membebankan seluruh kerugian penurunan nilai sebesar US$24,0 juta pada tahun 2013.

Pada tahun 2014, Grup melakukan penilaian secara independen atas investasi di JXSCL dan dipastikan tidak terdapat penurunan nilai atas investasi di JXSCL.

Pada tahun 2013, Grup telah menyelesaikan perhitungan penurunan nilai dan membukukan kerugian penurunan nilai sebesar US$23,9 juta.(Catatan 34).

Manajemen memperkirakan bahwa tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu atas uang dan risiko spesifik untuk unit penghasil kas. Grup menggunakan tingkat diskonto masing-masing sebesar 8,45 dan 7,64 pada tahun 2014 dan 7,02% dan 8,04% pada tahun 2013 untuk pengujian penurunan nilai atas investasi di JXSCL.

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Nevaeh Limited (continued)

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as AFS financial assets since 2010.

JXSCL, which is the main asset of NL through share ownership in BHIL, suffered recurring losses that indicated impairment loss in available-for-sale financial assets of NL.

The Group noted indication of impairment on its available-for-sale investment in Nevaeh Limited in 2012 and 2011. The Group had not finalized the impairment calculation of this investment as of December 31, 2012. The Group completed its impairment calculation on the investment in 2013. However, the Group is unable to allocate the amount of impairment loss between 2013, 2012 and 2011 and decided to charge all of the accumulated impairment loss amounting to US$24.0 million in 2013.

In 2014, the Group performed an independent valuation of JXSCL and ascertained that there is no further impairment of its investment in JXSCL.

In 2013, the Group finalized its impairment calculation and recorded impairment loss amounting to US$23.9 million (Note 34).

The management estimated that the discount rates using pre-tax rates reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash-generating unit. The Group used the discount rates of 8.45% and 7.64% in 2014 and 7.02% and 8.04 % in 2013 for its impairment testing of investment in JXSCL.

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

c. Nevaeh Limited (lanjutan)

Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri yang dihitung dengan menggunakan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)*. Perubahan atas nilai jual dan beban langsung didasarkan pada praktek-praktek masa lalu dan ekspektasi dari perubahan pasar di masa yang akan datang. Grup menggunakan tingkat pertumbuhan sebesar 2,0% pada tahun 2014 dan 2013, untuk pengujian penurunan nilai atas investasi di JXSCL.

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Nevaeh Limited (continued)

The growth rates are based on the industry growth forecasts which are calculated by using Compound Annual Growth Rate (CAGR). Changes in selling prices and direct costs are based on past practices and expectations of future changes in the market. The Group used growth rates of 2.0% in 2014 and 2013, for its impairment testing of investment in JXSCL.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Berikut ini entitas yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method:

	Tempat Kedudukan dan operasi / *Domicile and Operation*	**Bidang Usaha / *Nature of Business***	**Persentase hak voting Yang dimiliki (%) / *Percentage of voting rights held (%)***	
			31 Desember/ *December 31, 2014*	**31 Desember/ *December 31, 2013***
Ventura bersama/*Joint Venture* :				
Teekay BLT Corporation	Marshall Islands dan / *and* Indonesia	Jasa pelayaran (angkutan laut) / *Cargo shipping service (sea cargo service)*	30	30
Entitas asosiasi/*Associates* :				
Thai Petra Transport Co. Ltd.	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen) / *Port service (agency)*	30	30
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut)/ *Cargo shipping service (sea cargo service)*	50	50

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in the investments in associates and joint venture under the equity method are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Saldo awal	24.876	11.088	*Beginning balance*
Bagian laba tahun berjalan	3.850	13.788	*Share in profit for the year*
Dividen	(26.119)	-	*Dividend*
Saldo akhir	**2.607**	**24.876**	***Ending balance***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the Group's associates and joint venture is as follows:

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*				
	Teekay BLT Corporation	**Thai Petra Trans. Co. Ltd.**	**PT Berlian Limatama**	**Total**	
	US$'000	**US$'000**	**US$'000**	**S$'000**	
Aset lancar	23.832	673	456	24.961	*Current assets*
Aset tidak lancar	381.584	354	24	381.962	*Non-current assets*
Liabilitas lancar	(84.612)	(252)	(119)	(84.983)	*Current liabilities*
Liabilitias tidak lancar	(313.385)	(67)	(24)	(313.476)	*Non-current liabilities*
Aset neto	7.419	708	337	8.464	*Net assets*
Bagian Grup atas aset bersih dari entitas asosiasi/ventura bersama	**2.226**	**212**	**169**	**2.607**	***Group's share in net assets of associates/joint venture***
Pendapatan	46.041	100	251	46.392	*Revenues*
Beban operasi	(16.108)	(33)	(96)	(16.237)	*Operating expenses*
Laba kotor	29.933	67	155	30.155	*Gross profit*
Beban administrasi	(1.847)	(122)	(85)	(2.054)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	-	(4)	-	(4)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain	(14.431)	15	(131)	(14.547)	*Other income*
Laba (rugi) sebelum pajak	13.655	(44)	(61)	13.550	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	(672)	-	(3)	(675)	*Tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	12.983	(44)	(64)	12.875	*Profit (loss) for the year*
Bagian Grup atas laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi /ventura bersama	**3.895**	**(13)**	**(32)**	**3.850**	***Group's share in profit (loss) of associates/joint venture***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

	31 Desember 2013/*December 31, 2013*				
	Teekay BLT Corporation	**Thai Petra Trans. Co. Ltd.**	**PT Berlian Limatama**	**Total**	
	US$'000	**US$'000**	**US$'000**	**S$'000**	
Aset lancar	97.345	712	527	98.584	*Current assets*
Aset tidak lancar	393.804	360	43	394.207	*Non-current assets*
Liabilitas lancar	(62.492)	(256)	(146)	(62.894)	*Current liabilities*
Liabilitias tidak lancar	(347.158)	(66)	(22)	(347.246)	*Non-current liabilities*
Aset neto	81.499	750	402	82.651	*Net assets*
Bagian Grup atas aset bersih dari entitas asosiasi/ventura bersama	**24.450**	**225**	**201**	**24.876**	***Group's share in net assets of associates/joint venture***
Pendapatan	47.795	137	113	48.045	*Revenues*
Beban operasi	(11.667)	(40)	(35)	(11.742)	*Operating expenses*
Laba kotor	36.128	97	78	36.303	*Gross profit*
Beban administrasi	(2.092)	(134)	(69)	(2.295)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	(1.359)	(5)	-	(1.364)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain	14.157	16	32	14.205	*Other income*
Laba (rugi) sebelum pajak	46.834	(26)	41	46.849	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	(887)	(4)	(15)	(906)	*Tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	45.947	(30)	26	45.943	*Profit (loss) for the year*
Bagian Grup atas laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi /ventura bersama	**13.784**	**(9)**	**13**	**13.788**	***Group's share in profit (loss) of associates/joint venture***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Teekay BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha Ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% di Teekay BLT Corp. melalui entitas anak tidak langsungnya, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Sehubungan dengan ventura bersama, Teekay Corporation memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan jaminan investasi di ventura bersama tersebut berdasarkan perjanjian gadai prioritas kedua *(second priority pledge agreement)* (Catatan 14). Teekay BLT Corporation juga memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada Grup (Catatan 14).

Sehubungan dengan posisi keuangan Grup pada akhir tahun 2011, Perusahaan telah gagal bayar atas kewajiban terkait fasilitas pinjaman pada November 2011. Teekay Corporation memberikan *notice of demand* dan menyatakan bahwa total pinjaman telah jatuh tempo dan harus segera dibayar. Dewan Direksi dari Teekay Corporation selanjutnya mengambil langkah untuk melakukan eksekusi jaminan atas fasilitas pinjaman dengan mengganti manajemen BLT LNG dengan perwakilan dari Teekay Corporation dan memulai proses pengadilan terhadap Perusahaan di Pengadilan Niaga Inggris (Proses Pengadilan Utang) (Catatan 40).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Grup percaya bahwa Grup masih mempertahankan pengendalian atas ventura bersama meskipun terjadi penggantian pejabat perwakilannya. Manajemen terus berpartisipasi dalam keputusan dan pengoperasian ventura bersama sementara ini belum terdapat kesepakatan penyelesaian akhir dengan Grup dan Teekay Corporation.

Pada tahun 2014, Teekay BLT Corporation mengumumkan dividen sebesar US$87,1 juta, dimana bagian BLT LNG Tanguh sebesar US$26,1 juta. Dividen tersebut digunakan untuk membayar sebagian pinjaman beserta bunga ke Teekay BLT Corporation sebesar US$14,4 juta dan untuk pembayaran terhadap utang ke Teekay Corporation sebesar US$11,7juta (Catatan 14).

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Teekay BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project among various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia. The Company holds 30% equity interest in Teekay BLT Corporation through its indirect subsidiary, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

In connection with the joint venture, Teekay Corporation made a loan facility to the Company secured by a second priority pledge agreement over the shares of BLT LNG, which holds the Group's investment in the joint venture (Note 14). Teekay BLT Corporation also made unsecured loans to the Group (Note 14).

Due to the Group's financial position in 2011, the Company defaulted on its payment obligation under the loan facility in November 2011. Teekay Corporation issued a notice of demand and declared the full amount of the loan immediately due and payable. The Board of Directors of Teekay Corporation subsequently took steps to enforce its security over the loan facility by replacing the officers of BLT LNG with its nominees and commencing proceedings in the Commercial Court of England against the Company (Debt Proceedings) (Note 40).

For the year ended December 31, 2013, the Group believes that it still retains joint control over the joint venture despite the replacement of its representative officers. Management continues to participate in significant decisions and operations of the joint venture while there is no final settlement agreement yet with the Group and Teekay Corporation.

In 2014, Teekay BLT Corporation declared total dividends of US$87.1 million, of which BLT LNG Tangguh's portion amounted to US$26.1 million. The dividend was used to pay a portion of the loan plus interest to Teekay BLT Corporation amounting US$14.4 million and repayment towards the loan to Teekay Corporation amounting to US$11.7 million (Note 14).

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
For the Year Ended December 31, 2014**

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Transfer/ *Transfers*	Revaluasi/ *Revaluations*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Biaya perolehan / nilai revaluasi							***Cost / valuation***
Kapal milik	442.233	9.661	(8.522)	(30.565)	(12.394)	400.413	*Owned vessels*
Kapal sewa pembiayaan	199.296	-	-	(10.504)	-	188.792	*Leased vessels*
Kendaraan	642	22	(151)	-	-	513	*Transportation equipment*
Perabot kantor	746	92	-	-	-	838	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	3.415	-	(688)	-	-	2.727	*Office and dormitory equipment*
Bangunan	1.300	126	-	-	-	1.426	*Buildings and premises*
Jumlah	**647.632**	**9.901**	**(9.361)**	**(41.069)**	**(12.394)**	**594.709**	***Total***
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							***Accumulated depreciation and impairment loss***
Kapal milik	-	31.316	(751)	(30.565)	-	-	*Owned vessels*
Kapal sewa pembiayaan	-	10.504	-	(10.504)	-	-	*Leased vessels*
Kendaraan	596	34	(151)	-	-	479	*Transportation equipment*
Perabot kantor	654	149	-	-	-	803	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	2.814	52	(557)	-	-	2.309	*Office and dormitory equipment*
Bangunan	635	103	-	-	-	738	*Buildings and premises*
Total	**4.699**	**42.158**	**(1.459)**	**(41.069)**	**-**	**4.329**	***Total***
Nilai buku	**642.933**					**590.380**	***Net book value***

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/
For the Year Ended December 31, 2013**

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Transfer/ *Transfers*	Revaluasi/ *Revaluations*	Efek dekonsolidasian (Catatan 8)/ *Effect of deconsolidation (Note 8)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Biaya perolehan / nilai revaluasi								***Cost / valuation***
Kapal milik	596.575	3.939	(21.741)	(32.321)	55.784	(160.003)	442.233	*Owned vessels*
Kapal sewa pembiayaan	205.816	-	-	(9.993)	3.473	-	199.296	*Leased vessels*
Kendaraan	1.561	-	(710)	-	-	(209)	642	*Transportation equipment*
Perabot kantor	979	9	-	-	-	(242)	746	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	3.031	460	-	-	-	(76)	3.415	*Office and dormitory equipment*
Bangunan	2.208	-	(543)	-	-	(365)	1.300	*Buildings and premises*
Jumlah	**810.170**	**4.408**	**(22.994)**	**(42.314)**	**59.257**	**(160.895)**	**647.632**	***Total***
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai								***Accumulated depreciation and impairment loss***
Kapal milik	-	36.090	(365)	(32.321)	-	(3.404)	-	*Owned vessels*
Kapal sewa pembiayaan	-	9.993	-	(9.993)	-	-	-	*Leased vessels*
Kendaraan	1.130	220	(698)	-	-	(56)	596	*Transportation equipment*
Perabot kantor	562	101	-	-	-	(9)	654	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	2.825	24	-	-	-	(35)	2.814	*Office and dormitory equipment*
Bangunan	693	73	(131)	-	-	-	635	*Buildings and premises*
Total	**5.210**	**46.501**	**(1.194)**	**(42.314)**	**-**	**(3.504)**	**4.699**	***Total***
Nilai buku	**804.960**						**642.933**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Beban penyusutan kapal	41.820	46.083	*Vessel depreciation*
Beban administrasi (Catatan 31)	338	418	*Administration expenses (Note 31)*
Jumlah	**42.158**	**46.501**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Seluruh penjualan aset tetap dilakukan kepada pihak ketiga. Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

All sales of fixed assets are made with third parties. Gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Biaya Perolehan	9.361	22.994	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1.459)	(1.194)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	7.902	21.800	*Net book value*
Harga jual - neto	6.510	22.671	*Net consideration received*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (Catatan 34)	(1.392)	871	*Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 34)*

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian atas entitas anak, nilai tercatat aset tetap sebesar US$157,4 juta dihapuskan pencatatannya untuk tahun yang berakhir pada tahun 2013 (Catatan 8).

In relation to the Company's loss of control of subsidiaries, the net carrying value of fixed assets derecognized amounted to US$157.4 million in 2013 (Note 8).

Pengurangan aset tetap pada tahun 2014 dan 2013 termasuk penghentian pengakuan aset tetap terkait penjualan kapal untuk pembayaran pinjaman masing-masing sebesar US$6,4 juta dan US$16,0 juta (Catatan 14).

Deductions to fixed assets in 2014 and 2013 include derecognition of fixed assets due to vessel sold in consideration for the payment of loan amounting to US$6.4 million and US$16.0 million, respectively (Note 14).

Pada tahun 2013 kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar, dengan nilai wajar dalam laporan valuasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen per tanggal 17 Mei 2014. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, dengan menggunakan metode perbandingan data pasar dalam menentukan nilai revaluasi tersebut.

In 2013, the vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated May 17, 2014 prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan using market data or sales comparison approach method in determining the revaluated amounts.

Pada tahun 2014, manajemen menentukan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai wajar kapal, kecuali kapal-kapal tertentu dengan penurunan nilai. Dengan demikian, manajemen tidak membuat perubahan atas revaluasi kapal selain penyusutan dan penurunan nilai.

In 2014, management determines that there are no significant changes in fair values of vessels, except for certain vessels with impairment. Accordingly, management had not made changes in the revaluation of vessels other than depreciation and impairment.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup secara spesifik mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas kapal-kapal tertentu. Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai wajar karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divaluasi. Untuk tahun 2014, rugi penurunan nilai kapal yang diakui sebesar US$11,4 juta, dimana sebesar US$2,8 juta dibukukan sebesar pengurang saldo cadangan revaluasi dan sebesar US$9,6 juta dibukukan ke rugi laba tahun 2014. Untuk tahun 2013, rugi penurunan nilai kapal yang diakui adalah sebesar US$1,7 juta yang dikompensasikan terhadap pembalikan penurunan nilai kapal bersih pada tahun 2013 sebesar US$51,0 juta (Catatan 34).

Transfer berkaitan dengan akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi yang dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari kapal revaluasi. Apabila kapal Grup diukur berdasarkan nilai historis, nilai tercatat (biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai) kapal akan menjadi sebesar US$577.6 juta pada tahun 2014 dan US$617.6 juta pada tahun 2013.

Perubahan cadangan revaluasi diungkapkan di Catatan 25b.

Penambahan kapal dan peralatan untuk tahun 2014 dan 2013, berkaitan dengan kapitalisasi atas biaya docking.

Nilai tercatat atas kapal sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar US$188,8 juta dan US$199,3 juta.

Saldo utang sewa pembiayaan untuk kapal sewa pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$181,0 juta dan US$213,3 juta (Catatan 16).

Pengembalian kapal sewa merupakan bagian dari restrukturisasi Grup untuk pengurangan kapal dan menciptakan armada yang optimal untuk memaksimalkan keuntungan.

Armada kapal Grup terdiri dari 31 kapal milik dan 8 kapal sewa pada tahun 2014 dan 34 kapal milik dan 8 kapal sewa pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kapal dalam pembangunan.

10. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the Group specifically identified certain vessels with indications of impairment. The vessels' recoverable amount is considered to be its fair value amount because management believes that the value in use of vessels approximates the appraised value of vessels. In 2014, impaiment value for these vessels amounted to US$11,4 million, of which US$2,8 million was recorded as the reduction of revaluation reserved balance and US$9,6 million was charged to 2014 profit or loss. In 2013, impairment losses for the vessels amounted to US$1.7 million which was offset against the reversal of impairment losses of vessels during 2013 amounting to US$51.0 million (Note 34).

Transfers pertaining to accumulated depreciation as at revaluation date were eliminated against the gross carrying amount of the revalued vessels. Had the Group's vessels been measured on historical cost, the carrying value (cost less accumulated depreciation and impairment loss) would have been US$577,6 million in 2014 and US$617,6 million in 2013.

Changes in the revaluation reserves are disclosed in Note 25b.

Additions to vessels and equipment for the years 2014 and 2013 pertain to capitalized dry docking expenses.

The carrying values of vessels held under finance leases as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$188.8 million and US$199.3 million, respectively.

The outstanding balance of the finance lease liability as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$181.0 million and US$213.3 million, respectively (Note 16).

The redelivery of leased vessels is part of the fleet restructuring by the Group to reduce vessels and establish an optimum fleet size to maximize profitability.

The Group's fleet consists of 31 owned vessels and 8 leased vessels in 2014, and 34 owned vessels and 8 leased vessels in 2013.

There were no vessels under construction as of December 31, 2014 and 2013.

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar US$726,8 juta dan US$739,6 juta pada tahun 2014 dan 2013 melalui LCH Insurance (S) Pte. Ltd.

The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for US$726.8 million and US$739.6 million in 2014 and 2013, with LCH Insurance (S) Pte. Ltd.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan *(Protection* dan *Indemnity* atau P&I).

The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (Protection and Indemnity or P&I).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Semua kapal dijaminkan untuk berbagai liabilitas Grup.

All of the vessels are collateralized to various liabilities of the Group.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Berdasarkan kreditur			***By debtor***
Pihak berelasi (Catatan 37) :			*Related parties (Note 37):*
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	-	3.603	*Pan Union Agencies Pte. Ltd.*
Thai Petra Transport Co. Ltd.	221	518	*Thai Petra Transport Co. Ltd.*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	38	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Garuda Mahakam Pratama	18	19	*PT Garuda Mahakam Pratama*
Lain - lain	725	334	*Others*
Sub-total	**964**	**4.512**	***Sub-total***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pemasok	22.365	39.635	*Suppliers*
Jasa perantara perkapalan	7.024	4.038	*Shipping agents*
Sub-total	**29.389**	**43.673**	***Sub-total***
Jumlah	**30.353**	**48.185**	***Total***

11. UTANG USAHA (lanjutan) / *11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* US$'000	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* US$'000	
Berdasarkan mata uang			***By currency***
Dolar Amerika Serikat	27.453	44.418	*US dollar*
Dolar Singapura	512	1.653	*Singapora dollar*
Rupiah	103	226	*Rupiah*
Yen	133	2	*Yen*
Mata uang lainnya	2.152	1.886	*Other currencies*
Jumlah	**30.353**	**48.185**	***Total***

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, dan peralatan kapal.

The accounts payable represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, and vessel equipment.

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian atas entitas anak, utang usaha sebesar US$23,8 juta didekonsolidasikan pada tahun 2013 (Catatan 8).

In relation to the Company's loss of control of subsidiaries, trade accounts payable amounting to US$23.8 million were deconsolidated in 2013 (Note 8).

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade accounts payable are non-interest bearing and unsecured.

12. BEBAN AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* US$'000	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* US$'000	
Operasi kapal dan *dry docking*	12.929	17.630	*Vessels operating and dry docking*
Bunga	-	1.213	*Interest*
Lain-lain	5.255	1.780	*Others*
Jumlah	**18.184**	**20.623**	***Total***

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian atas entitas anak, beban akrual sebesar US$4,0 juta didekonsolidasikan pada tahun 2013 (Catatan 8).

In relation to the loss of control of subsidiaries, accrued expenses amounting to US$4.0 million were deconsolidated in 2013 (Note 8).

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

Utang pajak terdiri dari sebagai berikut: / *Details of taxes payable are as follows:*

	31 Desember 2014 *December 31, 2014* US$'000	31 Desember 2013 *December 31, 2013* US$'000	
Utang (klaim) pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax payable (claim):*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	-	(9)	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan final			*Final income tax payable:*
Pasal 15	-	31	*Article 15*
Pasal 4 (2)	13	-	*Article 4 (2)*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	47	223	*Article 21*
Pasal 23	76	22	*Article 23*
Pasal 26	1.195	1.195	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	20	*Value Added Tax - net*
Lainnya	15	-	*Others*
Jumlah	**1.346**	**1.482**	***Total***

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian atas entitas anak, utang pajak sebesar US$1,0 juta didekonsolidasikan pada tahun 2013 (Catatan 8).

In relation to the loss of control of a subsidiaries, taxes payable amounting to US$1.0 million were deconsolidated in 2013 (Note 8).

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Manfaat (beban) pajak penghasilan neto terdiri dari:

Details of net income tax benefit (expense) are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Perusahaan	(116)	(19.242)	*The Company*
Entitas anak	384	(88)	*Subsidiaries*
Pajak final:		-	*Final tax:*
Perusahaan	(71)	-	*The Company*
Entitas anak	(1)	-	*Subsidiaries*
Pajak kini - entitas anak	(1)	(260)	*Current tax - subsidiaries*
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	**195**	**(19.590)**	***Income tax benefit (expense) - net***

Pajak final / *Final tax*

Perhitungan atas pajak final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The breakdown of final tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Pajak penghasilan final			*Final Income tax*
Perusahaan	71	-	*The Company*
Entitas anak	1	-	*Subsidiaries*
Pembayaran selama tahun berjalan	(72)	-	*Payments during the year*
Utang pajak penghasilan final	**-**	**-**	***Final tax payable***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Pajak kini / ***Current tax***

Perhitungan pajak atas pendapatan yang pajaknya yang tidak bersifat final dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of tax on revenues not subject to final tax of the Company is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(39.652)	198.857	*Income (loss) before income tax per consolidated statement of comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(187.015)	(157.381)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Pembalikkan atas eliminasi inter-company pada konsolidasi	7.074	(57.917)	*Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	**(219.593)**	**(16.441)**	***Loss before tax of the Company***
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Selisih nilai wajar liabilitas keuangan	(28.862)	(67.659)	*Difference in fair value of financial liabilities*
Penyusutan aset tetap	1.858	1.787	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja	(1.732)	(535)	*Employee benefits*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	227.603	-	*Non-deductible expenses*
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final	9.523	-	*Income net of related expenses, already subjected to final tax*
Keuntungan penjualan aset tetap	(283)	-	*Gain on sale of fixed assets*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1)	(1)	*Interest income subjected to final tax*
Kehilangan pengendalian atas anak	-	39.377	*Loss of control of subsidiary*
Lainnya	28.291	39.603	*Others*
Penghasilan kena pajak (rugi pajak) Perusahaan	**16.804**	**(3.869)**	***Taxable income (tax loss) of the Company***
Rugi pajak tahun lalu yang belum dikompensasikan:			*Uncompensated prior year tax losses:*
2013	(3.869)	-	*2013*
2012	(31.384)	(31.384)	*2012*
2011	(33.839)	(33.839)	*2011*
Total akumulasi rugi pajak	**(52.288)**	**(69.092)**	***Accumulated tax losses***
Pembayaran pajak dimuka			*Prepayment of tax*
Perusahaan (dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka)	(34)	(58)	*The Company (recorded as part of prepaid tax)*
Entitas anak	-	(9)	*Subsidiaries*
Total	**(34)**	**(67)**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan baru menyelesaikan perhitungan pajak tahun 2013 pada tahun 2014 dan memutuskan untuk membukukan tambahan penghasilan kena pajak tahun 2013 sebesar US$28,3 juta ke penghasilan kena pajak tahun 2014.

Selain itu, Perusahaan juga memutuskan untuk membukukan koreksi atas kelebihan pencatatan liabilitas pajak tangguhan sebesar US$7,1 juta tahun 2013 ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Dengan demikian, pada tahun 2014, Perusahaan lebih saji manfaat pajak tangguhan yang mengakibatkan rugi bersih konsolidasian kurang saji sebesar US$7,1 juta. Seandainya Perusahaan membukukan jumlah tersebut di tahun 2013, maka liabilitas pajak tangguhan dan defisit Grup pada tanggal 31 Desember 2013 akan menurun dan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan meningkat sebesar US$7,1 juta.

Seandainya Perusahaan memperhitungkan jumlah tersebut di tahun 2013, Perusahaan akan melaporkan rugi fiskal sebesar US$11,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan penghasilan kena pajak sebesar US$24,4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Brotojoyo Maritime masih belum mendapat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US$ (mata uang fungsional), sehingga perhitungan laba kena pajak (rugi pajak) seharusnya dilakukan berdasarkan laba rugi komprehensif dalam mata uang rupiah. Perusahaan berkeyakinan bahwa efek translasi pajak dari rupiah ke US$ yang timbul dari PT Brotojoyo Maritime tidak material.

Taksiran laba (rugi) fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2014 dan 2013.

13. TAXATION (continued)

The Company had just completed its calculation of 2013 income tax in 2014, and decided to record the 2013 additional taxable income amounted to US$28.3 million to the 2014 taxable income.

In addition, the Company also decided to record the correction on the overstated of 2013 deferred tax liabilities amounting to US$7.1 million to 2014 consolidated statement of comprehensive income. Therefore, in 2014, the Company had overstated its deferred tax benefit which cause the understatement of consolidated net loss by US$7.1 million. Had the the Company recorded such amount in 2013, as of December 31, 2013, the Group's deferred tax liabilities and deficit would have been decreased, and the net income for the year ended December 31, 2015 would have been increased by US$7.1 million.

Had the Company accounted such amount in 2013, the Company would reported tax loss amounted to US$11.5 million for the year ended December 31, 2014 and taxable income amounted to US$24.4 million for the year ended December 31, 2013.

As of December 31, 2014, PT Brotojoyo Maritime has not yet obtained the approval from the Directorate General of Taxes to report its taxes in US$ (functional currency), therefore the taxable income (tax loss) calculation would be based on the comprehensive income in rupiah currency. The Company believes that the effect of translation of the taxes from rupiah to US$ attributable to PT Brotojoyo Maritime is not material.

The estimated income tax (loss) from the above reconciliation is the basis for the Company's 2014 and 2013 Annual Corporate Income Tax Returns.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo/*Balance* 1 Januari 2014/ *January 1, 2014*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / *Credited (charged) to profit (loss)*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas / *Credited (charged) to equity*	Penyesuaian pajak tangguhan / *Adjustment to deferred tax*	Saldo/*Balance* 31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Aset pajak tangguhan - entitas anak						*Deferred tax asset - Subsidiary*
Aset tetap	-	36	-	(73)	(37)	*Fixed Assets*
Akumulasi rugi fiskal	-	349	-	-	349	*Tax loss carry-forward*
Neto	**-**	**385**	**-**	**(73)**	**312**	***Net***
Liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan						*Deferred tax liability - the Company*
Aset tetap	(985)	465	382	-	(138)	*Fixed assets*
Penyisihan imbalan pasca-kerja	876	(433)	-	-	443	*Provision for post-employment employee benefits*
Selisih nilai wajar atas liabilitas keuangan	(16.915)	(7.215)	-	7.067	(17.063)	*Difference in fair value of financial liabilities*
Neto	**(17.024)**	**(7.183)**	**382**	**7.067**	**(16.758)**	***Net***

	1 Januari 2013/ *January 1, 2013*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / *Credited (charged) to profit (loss)*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas / *Credited (charged) to equity*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Adjustment to deferred tax*	Kehilangan pengendalian entitas anak / *Los of control subsidiary*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Aset tetap	(97)	446	(2.053)	(2.600)	3.319	(985)	*Fixed assets*
Penyisihan imbalan pasca-kerja	1.137	(133)	-	(128)	-	876	*Provision for post-employment employee benefits*
Selisih nilai wajar atas liabilitas keuangan	-	(16.915)	-	-	-	(16.915)	*Difference in fair value of financial liabilities*
Neto	**1.040**	**(16.602)**	**(2.053)**	**(2.728)**	**3.319**	**(17.024)**	***Net***

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian jika penghasilan kena pajak cukup akan tersedia untuk memungkinkan bagian dari aset pajak tangguhan tersebut dapat direalisasikan. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan untuk akun berikut ini:

Deferred tax assets are recognized in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group has unrecognized deferred tax assets for the following accounts:

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Akumulasi rugi fiskal	21.138	18.160	*Tax losses carry-forward*
Kerugian penurunan nilai atas kapal	150	7.659	*Impairment of vessels*
Penurunan nilai piutang usaha	1.030	654	*Allowance for impairment of trade receivables*
Total	**22.318**	**26.473**	***Total***

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak terjadi.

The tax losses carry-forward can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak masing-masing sebesar US$21,1 juta dan US$18,2 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

The Group has unrecognized deferred tax asset on tax losses carry-forward amounting to US$21.1 million and US$18.2 million as of December 31, 2014 and 2013, respectively, since the Group does not have sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to the income (loss) before tax is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(39.652)	198.857	*Income (loss) before income tax per consolidated statement of comprehensive income*
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final	9.521	(1)	*Income net of related expenses, already subjected to final tax*
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan saat konsolidasi	7.074	(57.917)	*Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation*
Penghasilan kena pajak	(23.057)	140.939	*Taxable income*
Manfaat (beban) pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	5.764	(35.235)	*Income tax benefit (expense) at prevailling tax rate (25%)*
Pengaruh atas:			*Effect of:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	46.754	39.345	*Income before income tax of subidiaries*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	7.067	(2.728)	*Adjustment to deferred tax*
Pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal yang tidak diakui	4.202	(967)	*Unrecognized deferred tax from tax losses carry-forward*
Pajak tangguhan entitas anak luar negeri	384	-	*Deferred tax of foreign subsidiaries*
Penghasilan dan beban yang tidak dapat diperhitungkan	(63.903)	(9.901)	*Non-deductible income and expenses*
Pajak penghasilan final	(72)	-	*Final tax*
Pajak kini entitas anak luar negeri	(1)	(260)	*Current tax of foreign subsidiaries*
Kehilangan pengendalian entitas anak	-	(9.844)	*Loss of control of subsidiary*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**195**	**(19.590)**	***Income tax benefit (expense) - net***

14. PINJAMAN / *14. LOANS PAYABLE*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Pinjaman bank:			*Bank loans:*
Mandated Lead Arrangers (MLA)	588.433	568.680	*Mandated Lead Arrangers (MLA)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.280	19.788	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	12.666	12.071	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Clio Marine Inc./Mitsui Bank	9.142	10.594	*Clio Marine Inc./Mitsui Bank*
Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.	6.204	6.635	*Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk	4.785	4.278	*PT Bank Central Asia Tbk*
Terminasi derivatif:			*Termination of derivatives:*
Deutsche Bank	45.459	43.291	*Deutsche Bank*
JP Morgan	17.072	16.257	*JP Morgan*
Barclays Capital	14.117	13.444	*Barclays Capital*
HSBC	1.692	1.612	*HSBC*
PT Bank DBS Indonesia	1.544	1.470	*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman pihak berelasi:			*Related party loans:*
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 37)	8.271	8.181	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 37)*
Teekay BLT Corporation	-	13.800	*Teekay BLT Corporation*
Teekay Corporation	1.791	12.714	*Teekay Corporation*
Jumlah	**727.456**	**732.815**	***Total***
Jangka pendek	70.126	26.513	*Current*
Jangka panjang	657.330	706.302	*Non-current*
Jumlah	**727.456**	**732.815**	***Total***

(i) Pinjaman bank / *(i) Bank Loans*

Sehubungan dengan *events of default,* masing-masing kreditur bank menyampaikan klaimnya dibawah Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Sehubungan dengan Rencana Perdamaian kreditur bank termasuk dalam kategori kreditur separatis.

Following the events of default, the bank loan creditors of the Group submitted their respective claims under the Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pursuant to the Restructuring Plan, the bank loan creditors fall under the class of secured creditors.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas pinjaman bank yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat restrukturisasi terkait dengan kreditur pinjaman bank dalam Rencana Perdamaian adalah mengikat dan diatur sebagai berikut (Catatan 41):

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured bank loans using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The respective restructured terms of the bank loan creditors under the Restructuring Plan are binding and set out as follows (Note 41):

14. PINJAMAN (lanjutan)

a) Mandated Lead Arrangers ("MLA")

- Pokok utang menjadi US$562,9 juta termasuk pokok awal sebesar US$550,3 juta ditambah bunga yang dikapitalisasi sampai dengan dan termasuk 31 Maret 2013, sebesar US$12,6 juta.

- Fasilitas Modal Kerja sebesar US$19,4 juta dibayarkan sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian. Fasilitas ini tidak dapat dilakukan penarikan kembali, dan dikenakan bunga LIBOR + 3,15% per tahun, yang terutang sejak 30 Juni 2013 diluar kelebihan kas diatas minimum cadangan dana dari US$25 juta. (Catatan 4 dan 41)

- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.

- Amortisasi periode pembayaran kembali dari tanggal dimulai sejak 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, tanggal jatuh tempo dari pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur dagang), atau 31 Maret 2023, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan angsuran tetap per kuartal dimulai pada Tahun ke-3.

- Bunga (LIBOR + 3,15%) atas bagian yang tidak meliputi Fasilitas Modal Kerja untuk dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2015 jika terdapat ketidakcukupan kelebihan dana diatas cadangan dana minimum dari US$25,0 juta untuk memberikan bunga sesuai dengan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian, selanjutnya pembayaran kas kuartalan (yang tertunggak) sejak 30 Juni 2015.

- Pembayaran pokok dipercepat dari *cash sweep* atau penjualan jaminan yang diminta.

14. LOANS PAYABLE (continued)

a) Mandated Lead Arrangers ("MLA")

- *Principal of US$562.9 million including the original principal amount of US$550.3 million plus capitalized interest up to and including March 31, 2013, amounting to US$12.6 million.*

- *Working Capital Facility of US$19.4 million to be repaid pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan. This Working Capital Facility is not capable of being redrawn, and subject to interest (LIBOR + 3.15%), payable in arrears from June 30, 2013 out of excess cash above the minimum cash buffer of US$25 million. (Notes 4 and 41)*

- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*

- *Amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the 10th anniversary of the Restructuring Plan, the maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from the trade creditors), or March 31, 2023, whichever is the earliest to occur ("Maturity Date") with equal quarterly instalments commencing in Year 3.*

- *Interest (LIBOR + 3.15%) on the portion that does not comprise Working Capital Facility to be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015 if there is insufficient excess cash above the minimum cash buffer of US$25.0 million to service interest pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan, thereafter quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015.*

- *Accelerated repayment from cash sweep or sale of the Requested Security.*

14. PINJAMAN (lanjutan)

a) Mandated Lead Arrangers ("MLA") (lanjutan)

- Pemberian Jaminan yang Diminta (Chembulk/Tambang Batu Bara/Saham di BULL (selain daripada yang telah dijaminkan kepada kreditur lain atau ditransfer kepada Pemegang Obligasi US$)/Teekay/Jaminan SPV BULL/Jaminan SPV Teekay) untuk Fasilitas Modal Kerja. Jaminan yang diminta tersebut (selain daripada saham di Chembulk) akan dilepaskan kreditur MLA untuk digunakan dalam pencarian dana yang diperlukan dengan persetujuan para kreditur MLA dan (i) pelunasan Fasilitas Modal Kerja dan (ii) terdapat cadangan dana yang dipertahankan.

- Penyediaan jaminan SPV BULL-Teekay yang akan menjamin (i) Fasilitas Modal Kerja di Tahun ke-1 dan ke-2 dan (ii) sampai dengan US$17,2 juta dari jumlah pokok terutang kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US$, dan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US$ di tahun ke-3 dan ke-4.

- Pada saat jaminan SPV BULL-Teekay atau bagian-bagiannya direalisasikan dalam tahun ke-3 dan ke-4, pendapatan kumulatif atas realisasi-realisasi tersebut harus dibagi sebagai berikut; Pertama, pemenuhan biaya-biaya dari pengeluaran-pengeluaran untuk pelaksanaan atau eksekusi; Kedua, pemenuhan semua jumlah yang jatuh tempo berdasarkan Fasilitas Modal Kerja; Ketiga, pemenuhan jumlah yang jatuh tempo kepada Pemegang Obligasi US$ dan kepada kreditur MLA masing-masing secara rata sehingga setiap pendapatan yang diterima harus dibayarkan 50% kepada Pemegang Obligasi US$ dan 50% kepada kreditur MLA, masing-masing maksimum sebesar US$8,6 juta; dan Keempat, setiap saldo pendapatan dari pelaksanaan/eksekusi jaminan yang melebihi US$17,2 juta harus tunduk pada prinsip-prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.

14. LOANS PAYABLE (continued)

a) Mandated Lead Arrangers ("MLA") (continued)

- *Provision of the Requested Security (Chembulk/Coal Mine/shares in BULL (other than shares already pledged to other creditors or transferred to the US$ Bondholders pursuant to this Plan)/Teekay /BULL SPV Security/Teekay SPV Security) for the Working Capital Facility. Such Requested Security (other than the shares in Chembulk) shall be released by the MLA Lenders for necessary fund raisings subject to approval by the MLA Lenders and (i) the full repayment of the Working Capital Facility and (ii) the Cash Buffer being maintained.*

- *Provision of the BULL-Teekay SPV Security which will secure (i) the Working Capital Facility in Years 1 and 2 and (ii) up to US$17.2 million of the aggregate of the principal due to the MLA Lenders and the US$ Bondholders, and the interest payments to the MLA Lenders and the US$ Bondholders in Years 3 and 4.*

- *In the event that the BULL-Teekay SPV Security or any part thereof is realized in Years 3 or 4, the cumulative proceeds of any such realizations shall be shared as follows: First, in satisfaction of the costs and expenses of enforcement; Second, in satisfaction of all amounts due under the Working Capital Facility; Third, in satisfaction of amounts due to the US$ Bondholders and the MLA Lenders on a 50:50 basis so that each dollar of proceeds received shall be paid, as to 50% thereof, to or for the account at the US$ Bondholders and, as to 50%, to or for the account of the MLA Lenders, subject to a maximum amount of US$8.6 million each; and Fourth, any balance of proceeds of enforcement in excess of US$17.2 million shall be subject to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*

14. PINJAMAN (lanjutan)

a) Mandated Lead Arrangers ("MLA") (lanjutan)

- Pelaksanaan jaminan SPV BULL-Teekay untuk pemenuhan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan/atau Pemegang Obligasi US$ di Tahun ke-3 dan ke-4 harus tidak menyebabkan *event of default* berdasarkan Rencana Perdamaian, atau harus tidak terjadi *event of default* jika pendapatan dari realisasi-realisasi Jaminan SPV BULL-Teekay, setelah pelaksanaan daripadanya terhadap pembayaran kembali dari utang-utang dengan jaminan, cukup untuk menutup pembayaran bunga yang jatuh tempo dan terutang.

- Perjanjian antar kreditur atau perjanjian subordinasi yang akan ditandatangani antara para kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US$ untuk mengatur prioritas dan kewajiban masing-masing sehubungan dengan Jaminan SPV BULL-Teekay dengan cara yang telah ditentukan diatas.

- Perusahaan dan kreditur MLA dapat menyetujui untuk melakukan penjualan setiap kapal yang dijamin.

Grup telah melakukan penarikan sebesar US$10,0 juta atas US$19,4 juta Fasilitas Modal Kerja dan telah menjual beberapa kapal sebesar US$5,8 juta dimana hasil transaksi penjualan kapal tersebut digunakan sebagai bagian pembayaran bunga atas pinjaman dari MLA (Catatan 10 dan 43).

Nilai tercatat atas pinjaman yang direstrukturisasi dari pinjaman MLA pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$588,4 juta dan US$568,7 juta termasuk US$10,0 juta yang ditarik dari Fasilitas Modal Kerja. Tingkat suku bunga efektif atas pinjaman MLA dan Fasilitas Modal Kerja masing-masing sebesar 3,37% dan 3,40%.

14. LOANS PAYABLE (continued)

a) Mandated Lead Arrangers ("MLA") (continued)

- *Enforcement of the BULL-Teekay SPV Security to satisfy payments of interest to the MLA Lenders and/or the US$ Bondholders in Years 3 and 4 shall not cause an event of default under the Restructuring Plan, nor shall an event of default occur if the proceeds of realization of the BULL-Teekay SPV Security, after application thereof towards repayment of the secured indebtedness, are sufficient to cover any such interest payments due and owing.*

- *Inter-creditor or subordination agreement to be signed between the MLA Lenders and the US$ Bondholders to govern their respective priorities and obligations in respect of the BULL-Teekay SPV Security in the manner set out in the preceding provisions.*

- *The Company and the MLA Lenders may agree by mutual consent to sell any of the secured vessels.*

The Group has drawn down US$10.0 million from the US$19.4 million Working Capital Facility and has sold some vessels amounting to US$5.8 million for which the proceeds from these transactions were used as part of the payment for interest due on the MLA Loan (Notes 10 and 43).

The carrying value of the restructured loan from MLA Loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$588.4 million and US$568.7 million, respectively, including the US$10.0 million drawn from the Working Capital Facility. The effective interest rates for MLA loan and Working Capital Facility are 3.37% and 3.40%, respectively.

14. PINJAMAN (lanjutan)

a) Mandated Lead Arrangers ("MLA") (lanjutan)

Selama bulan Februari sampai Agustus 2014, kreditur grup MLA yang masih ada saat ini [DNB Bank ASA, Singapore, BNP Paribas, ING Bank N.V, NIBC Bank Ltd., Nordea Bank Finland Plc., Standard Chartered Bank, Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ)] telah menjual utangnya kepada *hedge funds* tertentu. Pada tanggal pelaporan, para kreditur MLA terdiri atas York Global Finance BDH. LLC., Spruce Investors Limited dan Silver Oak Capital, LLC sebagai kreditur mayoritas dan lima *hedge funds* lainnya (secara individu <5%) sebagai kreditur minoritas.

b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- Pokok utang Rp249,0 miliar.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Amortisasi periode pembayaran kembali dari tanggal dimulai sejak 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, tanggal jatuh tempo dari pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau 31 Maret 2023, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan angsuran tetap per kuartal dimulai pada Tahun ke-3 dengan pembayaran pertama dimulai sejak 30 Juni 2015.
- Pinjaman ini dikenakan bunga (3-bulan JIBOR + 7,5%) dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai 31 Maret 2014, selanjutnya pembayaran secara tunai per kuartal sejak 30 Juni 2014, dengan ketentuan terdapat kas yang cukup di tahun ke-2 untuk (i) membentuk cadangan dana minimum sebesar US$25,0 juta (ii) membayar bunga kas atas Fasilitas Modal Kerja (iii) membayar pokok terutang atas Fasilitas Modal Kerja, dan jika ada salah satu ketentuan-ketentuan ini yang tidak terpenuhi untuk setiap kuartal di tahun ke-2, pembayaran bunga tersebut akan dikapitalisasi dan ditambahkan ke pokok terutang sesuai dengan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.

14. LOANS PAYABLE (continued)

a) Mandated Lead Arrangers ("MLA") (continued)

Between February and August 2014, the former MLA group of bank lenders [DNB Bank ASA, Singapore, BNP Paribas, ING Bank N.V, NIBC Bank Ltd., Nordea Bank Finland Plc., Standard Chartered Bank, Skandinaviska Enskilda Banken AB (publ)] sold all their debts to certain private equity funds. As of the reporting date, the MLA Lenders consist mainly of York Global Finance BDH. LLC., Spruce Investors Limited dan Silver Oak Capital, LLC as majority lenders and 5 other private equity funds (individually <5%) as minority lenders.

b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- *Principal of Rp249.0 billion.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Principal amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the 10th anniversary of the Restructuring Plan, the maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from the trade creditors), or March 31, 2023, whichever is the earliest to occur ("Maturity Date") with equal quarterly instalments commencing in Year 3 with the first installment starting on June 30, 2015.*
- *Interest (3-month JIBOR + 7.5 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2014, then quarterly cash payments from June 30, 2014, provided that there is sufficient cash in Year 2 to (i) build up the US$25.0 million minimum cash buffer; (ii) pay cash interest on the Working Capital Facility; (iii) pay principal on the Working Capital Facility, and if any of these conditions are not met for any quarter in year 2, such payments of interest in year 2 will be capitalized and added to principal pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*

14. PINJAMAN (lanjutan)

b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

- Hak Mandiri untuk menyatakan kejadian *event of default* sehubungan dengan Rencana Perdamaian adalah sebagai berikut: Jika Mandiri memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mandiri dapat menyatakan *event of default* untuk pokok dan bunga yang tidak dibayarkan setelah Tahun ke-2 atau jika Mandiri tidak lagi memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mandiri hanya dapat menyatakan kejadian *event of default* untuk pokok dan bunga yang tidak dibayar setelah Tahun ke-4.

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.

- Perusahaan dan BULL setuju bahwa mereka akan menjual 6 buah kapal yang dijaminkan ke Mandiri dengan harga penjualan yang disetujui dan diterima Mandiri, selama Mandiri memberikan pemberitahuan yang wajar ketika menyampaikan permintaan tersebut dan penjualan kapal tersebut dilakukan melalui transaksi komersial yang wajar (*arm's length*) dan harga penjualan sesuai dengan nilai pasar kapal tersebut. Secara khusus, BULL akan menyediakan perjanjian tertulis kepada Mandiri bahwa pihaknya akan setuju untuk menjual kapal-kapal yang dijaminkan ke Mandiri dalam waktu 3 bulan sejak tanggal Rencana Perdamaian ini diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta.

- Pembayaran kepada Mandiri sejumlah 90,0% dari harga jual dua kapal ke Mandiri dan 95,0% dari harga jual empat kapal yang tersisa merujuk pada hal-hal disebut diatas akan diaplikasikan untuk mengurangi utang pokok kepada Mandiri.

- Dalam hal kapal-kapal terjual, hasil-hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk *offset*/membayar angsuran terakhir pokok terutang (yaitu pembayaran untuk amortisasi di Tahun ke-10 diikuti Tahun ke-9 dan seterusnya) yang terutang kepada Mandiri dan tanggal jatuh tempo dari pembayaran pokok terutang yang diamortisasi kepada Mandiri akan dikurangi sesuai dengan itu.

14. LOANS PAYABLE (continued)

b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

- *The rights of Mandiri to call an event of default in respect of this Plan are as follows: If Mandiri still holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of principal and interest after Year 2; or If Mandiri no longer holds security over any vessel owned or operated by BLT, an event of default can be called for non payment of interest and principal after Year 4.*

- *Accelerated repayment from cash sweep.*

- *The Company and BULL agreed that they will sell 6 vessels which are secured to Mandiri at a sales price agreed and acceptable to Mandiri, provided that Mandiri gives reasonable notice in providing its request and that the sale of the vessels is conducted at an arm's length commercial transaction and that the sales price is at the vessels' market value. In particular, BULL will provide Mandiri with a written agreement within 3 months from the date the Restructuring Plan was ratified by the Jakarta Court that it will agree to sell the vessels secured to Mandiri.*

- *90.0% of the sales price of the two vessels shall be paid to Mandiri and 95.0% of the sales price of the remaining four vessels referred to above will be applied to reduce the outstanding principal due to Mandiri.*

- *In the event that the vessels are sold, the proceeds of such sale will be used to offset/pay the last principal installment (i.e., first payment for amortization in Year 10 followed by Year 9 and thereafter) that is due to Mandiri and the maturity date of the amortized principal payments to Mandiri will be reduced accordingly.*

14. PINJAMAN (lanjutan)

b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

- Rencana Perdamaian ini tidak akan mengurangi/merugikan hak apapun yang dimiliki Mandiri sehubungan dengan jaminan atas seluruh kapal-kapal yang dijaminkan dan Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atau menghalangi setiap tindakan Mandiri untuk menjual kapal-kapal tersebut, sehubungan dengan jaminan ataupun lainnya. Perusahaan dan BULL tidak akan keberatan terhadap segala permintaan dari Mandiri untuk menjual kapal dan tidak akan keberatan atau menghindari tindakan Mandiri untuk melakukan eksekusi atau menjual kapal-kapal ini.

Pada tahun 2014, Perusahaan menjual 3 buah kapal yang dijaminkan kepada Mandiri. Total penerimaan dari hasil penjualan 3 buah kapal tersebut sebesar US$6,4 juta, yang digunakan secara langsung sebagai pembayaran kepada Mandiri sesuai dengan Rencana Perdamaian (Catatan 10 dan 43).

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual dua buah kapal yang dijaminkan kepada Mandiri. Total penerimaan hasil penjualan dua buah kapal tersebut sebesar US$5,3 juta yang digunakan sebagai pembayaran cicilan kepada Mandiri sesuai dengan Rencana Perdamaian (Catatan 10 dan 43).

Nilai tercatat atas pinjaman yang direstrukturisasi dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$16,3 juta dan US$19,8 juta. Tingkat suku bunga efektif atas pinjaman sebesar 10,25%.

c) Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.

- Dialease Maritime akan diperlakukan sebagai kreditur separatis untuk tujuan-tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.

- Pokok utang US$15,1 juta atau sisa pokok utang (jika ada) setelah pengalihan atas kapal-kapal yang dijaminkan.

14. LOANS PAYABLE (continued)

b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

- *The Restructuring Plan shall not compromise any rights that Mandiri has with respect of the security in all secured vessels and the Company shall not object or hinder any attempts by Mandiri to sell these vessels, whether pursuant to its security or otherwise. The Company and BULL shall not object to any request by Mandiri to sell a vessel and will not object or hinder Mandiri's attempts to enforce or sell these vessels.*

In 2014, the Company sold three vessels secured to Mandiri. The total proceeds from the sale of these three vessels amounted to US$6.4 million, which was directly applied towards the prepayment of Mandiri loan in accordance with PKPU (Notes 10 and 43).

In 2013, the Company sold two vessels secured to Mandiri. The total proceeds from the sale of these two vessels amounted to US$5.3 million which was applied towards the prepayment of Mandiri loan in accordance with PKPU (Notes 10 and 43).

The carrying value of the restructured loan from Mandiri as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$16.3 million and US$19.8 million, respectively. The effective interest rate of the loan is 10.25%.

c) Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.

- *Dialease Maritime shall be treated as a secured creditor for purposes set out in the Restructuring Plan.*

- *Principal of US$15.1 million or the remaining amount (if any) after the transfer of secured vessel.*

14. PINJAMAN (lanjutan)

c) Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd. (lanjutan)

- Kapal yang dijaminkan dialihkan kepada pihak penerima pengalihan dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati dengan Dialease Maritime, dengan pengalihan tersebut terjadi di pelabuhan Kaohsiung, ROC atau pelabuhan-pelabuhan lain yang ditunjuk oleh Dialease Maritime selambat-lambatnya tanggal 15 April 2013.

- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.

- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada tanggal 31 Maret 2023.

- Bunga (LIBOR + 2,0%) dikapitalisasi dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2013, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) mulai tanggal 30 Juni 2013, kecuali pembayaran atas bunga dikapitalisasi sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.

- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Grup menjual kapal yang dijaminkannya untuk pinjaman dari Dialease Maritime sebesar US$16,0 juta sebagai pembayaran sebagian atas pinjaman tersebut (Catatan 10 dan 41). Setelah penjualan kapal yang dijaminkan tersebut, Dialease Maritime dikategorikan sebagai kreditor konkuren.

Nilai tercatat atas pinjaman yang direstrukturisasi dari Dialease Maritime pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar US$6,2 juta dan US$6,6 juta. Tingkat suku bunga efektif atas pinjaman sebesar 2,15%.

14. LOANS PAYABLE (continued)

c) Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd. (continued)

- *Secured vessel to be transferred to a transferee on terms agreed with Dialease Maritime, with such transfer to occur at the port of Kaohsiung, ROC or other ports as directed by Dialease Maritime no later than April 15, 2013.*

- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*

- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*

- *Interest (LIBOR + 2.0 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2013, then quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2013, unless payments of interest are capitalized pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*

- *Accelerated repayment from cash sweep.*

- *New equity of the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

The Group sold its secured vessel for the loan of Dialease Maritime for US$16.0 million in consideration for the payment of a portion of the loan (Notes 10 and 41). Subsequent to the sale of the vessel, Dialease Maritime was then classified as an unsecured creditor.

The carrying value of the restructured loan from Dialease Maritime as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$6.2 million and US$6.6 million. The effective interest rate of the loan is 2.15%.

14. PINJAMAN (lanjutan)

d) PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

- Pokok utang US$13,7 juta.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.
- Amortisasi pokok utang untuk periode pembayaran kembali dimulai sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu (i) tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian ini diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, (ii) tanggal jatuh tempo paling awal atas pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau (iii) 31 Maret 2023, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan 32 kali angsuran kuartal landengan jumlah yang sama yang dimulai pada tahun ke-3 yang mana angsuran pertama dimulai pada tanggal 30 Juni 2015.
- Bunga (LIBOR + 1,5%) dikapitalisasi dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2014, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai mulai tanggal 30 Juni 2014, dengan ketentuan terdapat kecukupan kas di Tahun ke-2 untuk (i) membentuk dana cadangan minimum sebesar US$25,0 juta, (ii) membayar bunga atas Fasilitas Modal Kerja secara tunai, (iii) membayar pokok utang dari Fasilitas Modal Kerja, dan jika salah satu dari kondisi tersebut tidak terpenuhi untuk setiap kuartal pada Tahun ke-2, pembayaran bunga untuk Tahun ke-2 akan dikapitalisasi dan ditambahkan sebagai pokok pinjaman sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Hak Mizuho untuk menyatakan *event of default* sehubungan dengan Rencana Perdamaian ini adalah sebagai berikut: jika Mizuho memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mizuho dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayarkan setelah Tahun ke-2 atau jika Mizuho tidak lagi memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mizuho hanya dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayar setelah Tahun ke-4.

14. LOANS PAYABLE (continued)

d) PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

- *Principal of US$13.7 million.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Principal amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the maturity date which is (i) the 10th anniversary from the date the Restructuring Plan is ratified by the Jakarta Court, (ii) the earliest maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from trade creditors), or (iii) March 31, 2023, whichever is the earliest to occur with 32 equal quarterly installments commencing the 3rd year with the first installment starting on June 30, 2015.*
- *Interest (LIBOR + 1.5 %) will be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2014, then quarterly cash payments from June 30, 2014, provided that there is sufficient cash in Year 2 to (i) build up the US$25.0 million minimum cash buffer, (ii) pay cash interest on the Working Capital Facility, (iii) pay principal on the Working Capital Facility, and if any of these conditions is not met for any quarter in Year 2, such payments of interest in Year 2 will be capitalized and added to principal pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *The rights of Mizuho to call an event of default in respect of this Restructuring Plan are as follows: if Mizuho still holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of principal and interest after Year 2; or if Mizuho no longer holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of principal and interest after Year 4.*

14. PINJAMAN (lanjutan)

d) PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") (lanjutan)

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Perusahaan setuju bahwa pihaknya akan menjual kapal yang dijaminkan ke Mizuho dengan persetujuan kedua belah pihak pada harga penjualan yang disetujui dan diterima Mizuho, selama Mizuho memberikan pemberitahuan yang wajar ketika menyampaikan permintaan tersebut dan penjualan kapal tersebut dilakukan melalui transaksi komersial yang wajar (*arm's length*) dan harga penjualan sesuai dengan nilai pasar kapal tersebut.
- Dalam hal kapal terjual, hasil-hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk *offset*/membayar angsuran pokok utang terakhir yang terutang kepada Mizuho dan tanggal jatuh tempo dari pembayaran pokok utang diamortisasi yang terutang kepada Mizuho akan dikurangi sesuai dengan itu.
- Rencana Perdamaian ini tidak akan mengurangi/merugikan hak apapun yang dimiliki Mizuho sehubungan dengan jaminan atas seluruh kapal-kapal yang dijaminkan dan Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atau menghalangi setiap tindakan Mizuho untuk menjual kapal-kapal tersebut, sehubungan dengan jaminan ataupun lainnya.

Nilai tercatat atas pinjaman yang direstrukturisasi dari Bank Mizuho pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$12,7 juta dan US$12,1 juta. Tingkat suku bunga efektif atas pinjaman sebesar 4,79%.

e) Clio Marine Inc./Mitsui Bank ("CMI")

- Pokok utang JPY3,3 miliar atau setara dengan US$41,2 juta.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.

14. LOANS PAYABLE (continued)

d) PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") (continued)

- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *The Company agrees that it will sell the vessel which is secured to Mizuho with mutual consent of Mizuho at a sales price agreed and acceptable to Mizuho, provided that Mizuho gives reasonable notice in providing its request and that the sale of a vessel is conducted at an arm's length commercial transaction and that the sales price is at the vessel's market value.*
- *In the event that the vessel is sold, the proceeds of such sale will be used to offset/pay the last principal installment that is due to Mizuho and the due date of the amortized principal payments owed to Mizuho will be reduced accordingly.*
- *This Restructuring Plan shall not compromise any rights that Mizuho has in respect of the security in all secured vessel(s) and the Company shall not object or hinder any attempts by Mizuho to sell these vessel(s), whether pursuant to its security or otherwise.*

The carrying amount of the restructured loan from Bank Mizuho as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$12.7 million and US$12.1 million, respectively. The effective interest rate of the loan is 4.79%.

e) Clio Marine Inc./Mitsui Bank ("CMI")

- *Principal of JPY3.3 billion or equivalent to US$41.2 million.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*

14. PINJAMAN (lanjutan)

e) Clio Marine Inc./Mitsui Bank ("CMI") (lanjutan)

- Amortisasi pokok utang untuk periode pembayaran kembali dimulai sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian, tanggal jatuh tempo dari pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau tanggal 31 Maret 2023, yang mana terjadi lebih dahulu dengan angsuran tetap per kuartal dimulai pada Tahun ke-3.

- Bunga (LIBOR + 4,0%) dikapitalisasi sejak tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2013, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai sejak tanggal 30 Juni 2013, kecuali pembayaran bunga dikapitalisasi sesuai dengan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.

- Pembayaran kembali pokok utang akan dilakukan dengan penjualan kapal yang dijaminkan kepada CMI (US$25,9 juta) dan sewa balik kapal tersebut oleh Chembulk Trading II LLC.

- Kewajiban berdasarkan perjanjian utang akan dinovasi ke BLT Chembulk Corp.

- Perusahaan akan menjamin kewajiban BLT Chembulk Corp. dan Chembulk Trading II LLC.

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep.*

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, pinjaman ini direstrukturisasi sebagai pembayaran pokok utang atas penjualan kapal entitas anak sebesar US$25,9 juta. Kapal ini disewakan kembali kepada Chembulk Trading II LLC, yang dicatat sebagai sewa pembiayaan. Sisa kewajiban terkait dengan pinjaman ini sebesar US$12,1 juta telah dinovasi ke BLT Chembulk Corp.

Nilai tercatat atas pinjaman yang direstrukturisasi dari CMI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$9,1 juta dan US$10,6 juta. Tingkat suku bunga efektif atas pinjaman sebesar 4,12%.

14. LOANS PAYABLE (continued)

e) Clio Marine Inc./Mitsui Bank ("CMI") (continued)

- *Amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the 10th anniversary of the Restructuring Plan, the maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from the trade creditors), or March 31, 2023, whichever is the earliest to occur ("Maturity Date") with equal quarterly instalments commencing in Year 3.*

- *Interest (LIBOR + 4.0 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2013, then quarterly cash payments from June 30, 2013, unless payments of interest are capitalized pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*

- *Repayment of principal is to be structured as a sale of secured vessel to CMI (US$25.9 million) and time charter back of the vessel to Chembulk Trading II LLC.*

- *Obligations under the loan agreement will be novated to BLT Chembulk Corp.*

- *The Company shall guarantee the obligations of BLT Chembulk Corp. and Chembulk Trading II LLC.*

- *Accelerated repayment from cash sweep.*

Pursuant to the Restructuring Plan, the loan was restructured as a repayment of principal in consideration of the sale of the subsidiary's vessel for US$25.9 million. The vessel is leased back to Chembulk Trading II LLC, which was accounted for as a finance lease. The remaining obligations under the loan agreement amounting to US$12.1 million were novated to BLT Chembulk Corp.

The carrying value of the restructured loan from CMI as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$9.1 million and US$10.6 million, respectively. The effective interest rate of the loan is 4.12%.

14. PINJAMAN (lanjutan)

f) PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

- Pokok utang Rp44,4 miliar setara dengan US$4,7 juta.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.
- Amortisasi pokok utang untuk periode pembayaran kembali dimulai sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu (i) tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian ini diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, (ii) tanggal jatuh tempo paling awal atas pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau (iii) 31 Maret 2017, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan 32 kali angsuran per kuartal dengan jumlah yang sama yang dimulai pada tahun ke-3 yang mana angsuran pertama dimulai pada 30 Juni 2015.
- Bunga (JIBOR + 5,25%) dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2014, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai sejak tanggal 30 Juni 2014, dengan ketentuan terdapat kecukupan kas di tahun ke-2 untuk (i) membentuk dana cadangan minimum sebesar US$25,0 juta, (ii) membayar bunga atas Fasilitas Modal Kerja secara tunai, (iii) membayar pokok utang dari Fasilitas Modal Kerja, dan jika salah satu dari kondisi tersebut tidak terpenuhi untuk setiap kuartal pada tahun ke-2, pembayaran bunga untuk tahun ke-2 akan dikapitalisasi dan ditambahkan sebagai pokok utang sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Hak BCA untuk menyatakan *event of default* sehubungan dengan Rencana Perdamaian ini adalah sebagai berikut: jika BCA memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, BCA dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayarkan setelah tahun ke-2; atau jika BCA tidak lagi memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, BCA hanya dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayar setelah tahun ke-4.

14. LOANS PAYABLE (continued)

f) PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

- *Principal of Rp44.4 billion equivalent to US$4.7 million.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Principal amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the maturity date which is (i) the 10th anniversary from the date the Restructuring Plan is ratified by the Jakarta Court, (ii) the earliest maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from trade creditors), or (iii) March 31, 2017, whichever is the earliest to occur with 32 equal quarterly installments commencing the 3rd year with the first installment starting June 30, 2015.*
- *Interest (JIBOR + 5.25 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2014, then quarterly cash payments from June 30, 2014, provided that there is sufficient cash in Year 2 to (i) build up the US$25.0 million minimum cash buffer, (ii) pay cash interest on the Working Capital Facility, (iii) pay principal on the Working Capital Facility, and if any of these conditions is not met for any quarter in Year 2, such payments of interest in Year 2 will be capitalized and added to principal pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *The rights of BCA to call an event of default in respect of the Restructuring Plan are as follows: if BCA still holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of principal and interest after Year 2; or If BCA no longer holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of interest and principal after Year 4.*

14. PINJAMAN (lanjutan)

f) PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Perusahaan setuju bahwa pihaknya akan menjual kapal-kapal yang dijaminkan ke BCA dengan persetujuan kedua belah pihak dengan BCA dengan harga penjualan yang disetujui dan diterima BCA, selama BCA memberikan pemberitahuan yang wajar ketika menyampaikan permintaan tersebut dan penjualan kapal tersebut dilakukan melalui transaksi komersial yang wajar (*arm's length*) dan harga penjualan sesuai dengan nilai pasar kapal tersebut.
- Pembayaran kepada BCA sejumlah 95,0% dari harga jual 2 kapal akan diaplikasikan untuk mengurangi utang pokok kepada BCA.
- Dalam hal kapal-kapal terjual, hasil-hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk *off* set membayar angsuran terakhir utang pokok yang terutang kepada BCA dan tanggal jatuh tempo dari pembayaran pokok terutang yang diamortisasi kepada BCA akan dikurangi sesuai dengan itu.
- Rencana Perdamaian ini tidak akan mengurangi/merugikan hak apapun yang dimiliki BCA sehubungan dengan jaminan atas seluruh kapal-kapal yang dijaminkan dan Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atau menghalangi setiap tindakan BCA untuk menjual kapal-kapal tersebut, sehubungan dengan jaminan ataupun lainnya.

Nilai tercatat atas pinjaman yang direstrukturisasi dari BCA pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US$4,3 juta. Pada 31 Desember 2013, pinjaman tersebut dinominasi dalam Rupiah sebesar Rp52,1 miliar dengan bunga efektif atas pinjaman sebesar 12,4%. Pada tahun 2014, Grup telah menyelesaikan perjanjian dengan BCA untuk menetapkan jumlah pokok pinjaman menjadi mata uang US$ dollar dan syarat-syarat lain mengikuti Rencana Perdamaian. Pada bulan Desember 2014, nilai tercatat atas pinjaman yang direstrukturisasi dari BCA sebesar US$4,8 juta. Tingkat suku bunga efektif atas pinjaman sebesar 6,0% pada tahun 2014.

14. LOANS PAYABLE (continued)

f) PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *The Company agrees that it will sell the secured vessels by mutual consent of BCA at a sales price agreed and acceptable to BCA, provided that BCA gives reasonable notice in providing its request and that the sale of a vessel is conducted as an arm's length commercial transaction and the sales price is at the vessel's market value.*
- *Payment to BCA of 95.0% of the sales price of 2 vessels will be applied to reduce outstanding principal due to BCA.*
- *In the event that the vessel(s) are sold, the proceeds of such sale(s) will be used to offset/pay the last principal installment that is due to BCA and the maturity date of the amortized principal payments to BCA will be reduced accordingly.*
- *This Restructuring Plan shall not compromise any rights that BCA has in respect of the security in all secured vessel(s) and the Company shall not object or hinder any attempts by BCA to sell these vessel(s), whether pursuant to its security or otherwise.*

The carrying value of the restructured loan from BCA as of December 31, 2013 amounted to US$4.3 million. As of December 31, 2013, the loan denominated in Rupiah amounted to Rp52.1 billion with effective interest rate of 12.4%.In 2014, the Group had finalized an agreement with BCA to fix the amount of loan into US$ currency and all other terms follow the Restructuring Plan. As of December 31, 2014, the carrying amount of the loan from BCA amounted to US$4.8 million. The effective interest rate of the loan is 6.0% in 2014.

14. PINJAMAN (lanjutan)

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup telah mengklasifikasi pinjaman-pinjaman yang telah drestrukturisasi diatas sebagai liabilitas jangka panjang pada tahun 2014 dan 2013. Pada tanggal 31 Desember 2014, bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang atas pinjaman bank masing-masing sebesar US$69,2 juta dan US$568,2 juta. Total laba atas restrukturisasi yang diakui oleh Grup atas pinjaman bank yang direstrukturisasi adalah sebesar US$6,2 juta pada tahun 2013. Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk bagian yang tidak dijaminkan atas pinjaman bank tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 41).

14. LOANS PAYABLE (continued)

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group classified the above restructured loans from non-current liabilities in 2014 and 2013. As of December 31, 2014, the current and non-current portion of bank loans amounted to US$69.2 million and US$568.2 million, respectively. Total gain on restructuring recognized by the Group from the restructured bank loans amounted to US$6.2 million in 2013. The value of equity assigned for the unsecured portion of bank loans was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 41).

(ii) Terminasi derivatif

Pada tahun-tahun sebelumnya Grup telah menandatangani perjanjian *cross currency swaps* dan *interest rate swaps.* Pada tahun 2012, Grup menerima pemberitahuan terminasi dini untuk semua transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* dikarenakan *debt standstill*. Klaim terminasi dari *cross currency swap* Grup berasal dari JP Morgan, Barclays Capital, HSBC dan PT Bank DBS Indonesia, sementara klaim terminasi dari *interest rate swap* berasal dari Deutsche Bank.

Sehubungan dengan terminasi kontrak yang lebih dini, pihak lawan transaksi derivatif dari Grup menyampaikan masing-masing klaimnya dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, liabilitas yang timbul atas penghentian transaksi derivatif masuk sebagai kategori kreditur konkuren.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas terkait dengan klaim derivatif yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku dari Grup. Syarat utama dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur derivatif adalah mengikat dan diatur sebagai berikut (Catatan 41):

- Total Klaim US$98,5 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada tanggal 31 Maret 2023.

(ii) Termination of derivatives

The Group had entered into cross currency swaps and interest rate swaps in prior years. In 2012, the Group received early termination notices for all outstanding cross currency swap and interest rate swap transactions due to debt standstill. The termination claims on the Group's cross currency swap were from JP Morgan, Barclays Capital, HSBC and PT Bank DBS Indonesia while the termination claim from the Group's interest rate swap was from Deutsche Bank.

Following the events of early termination of contracts, the counter-parties of the Group to derivative transactions submitted their respective claims under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, such liabilities arising from the termination of the derivative transactions fall under the class of unsecured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured derivative claims using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the derivative creditors are binding and set out as follows (Note 41):

- *Total claims of US$98.5 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*

14. PINJAMAN (lanjutan)

(ii) Terminasi derivatif (lanjutan)

- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) sejak tanggal 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.

- Saham baru di Perusahaan akan diterbitkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Berdasarkan Rencana Perdamaian, Grup mengklasifikasikan semua klaim yang timbul dari terminasi transaksi derivatif menjadi kewajiban tidak lancar pada tahun 2014 dan 2013.

Salah satu dari liabilitas Grup dari transaksi derivatif dijamin dengan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 14,7% di BULL. Pada bulan November 2013, kreditur tersebut menggunakan haknya atas saham yang mengakibatkan penurunan investasi Grup di BULL. (Catatan 8).

Nilai tercatat atas pinjaman yang direstrukturisasi dari terminasi transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$79,9 juta dan US$76.1 juta. Tingkat suku bunga efektif untuk liabilitas yang timbul dari terminasi transaksi derivatif sebesar 4,85%. Total keuntungan atas restrukturisasi utang yang diakui Grup atas klaim-klaim tersebut adalah sebesar US$39,7 juta pada tahun 2013.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk klaim-klaim derivatif tersebut termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 41).

14. LOANS PAYABLE (continued)

(ii) Termination of derivatives (continued)

- *Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payment (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*

- *Accelerated repayment from cash sweep.*

- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group classified the restructured claims from termination of derivative transactions under non-current liabilities in 2014 and 2013.

One of the Group's liabilities from derivative transactions was secured by 14.7% interest in investment in BULL. In November 2013, this creditor exercised its rights over the shares which resulted in the decrease of the Group's investment in BULL (Note 8).

The carrying value of the restructured loans arising from termination of derivative transactions as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$79.9 million and US$76.1 million, respectively. The effective interest rate for liabilities arising from termination of derivative transactions is 4.85%. Total gain on restructuring recognized by the Group from these claims amounted to US$39.7 million in 2013.

The value of equity assigned for these derivative claims was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 41).

14. PINJAMAN (lanjutan)

(iii) PT Bagusnusa Samudra Gemilang

Pinjaman dari Bagusnusa direstrukturisasi sesuai dengan ketentuan Rencana Perdamaian untuk klaim pihak berelasi.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas pinjaman pihak berelasi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku bagi Grup. Syarat dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur pihak berelasi adalah mengikat dan diatur sebagai berikut (Catatan 37) :

- Total klaim US$13,7 juta.
- Tidak ada pembayaran ataupun pemenuhan yang akan dilakukan sampai semua yang ada dijamin dan kreditur tanpa jaminan dibayar penuh.
- Tidak ada hak untuk turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau membuat klaim kepada Grup dalam bentuk apapun.

Nilai tercatat atas pinjaman yang direstrukturisasi dari Bagusnusa pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$8,3 juta dan US$8,2 juta. Tingkat suku bunga efektif atas pinjaman sebesar 3,14%. Keuntungan atas restrukturisasi utang yang diakui oleh Grup atas pinjaman ini sebesar US$3,7 juta pada tahun 2013.

Berdasarkan yang disetujui Rencana Perdamaian, Grup mengklasifikasikan liabilitas kepada Bagusnusa menjadi liabilitas tidak lancar pada tahun 2014 dan 2013.

(iv) Teekay BLT Corporation dan Teekay Corporation

Pada tanggal 31 Desember 2013, pinjaman dari Teekay BLT Corporation dan Teekay Corporation tetap jatuh tempo dan tertagih karena kesepakatan penyelesaiannya baru selesai pada 1 Februari 2014.

14. LOANS PAYABLE (continued)

(iii) PT Bagusnusa Samudra Gemilang

The loan from Bagusnusa was restructured in accordance with the provisions of the Restructuring Plan for intercompany claims.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured related party loan using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for intercompany creditors are binding and set out as follows (Note 37) :

- *Total claims of US$13.7 million.*
- *No payments or satisfaction will be made until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full.*
- *No voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the Group.*

The carrying value of the restructured loan from Bagusnusa as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$8.3 million and US$8.2 million, respectively. The effective interest rate of the loan is 3.14%. Gain on restructuring recognized by the Group on this loan amounted to US$3.7 million in 2013.

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group classified its liabilities to Bagusnusa under non-current liabilities in 2014 and 2013.

(iv) Teekay BLT Corporation and Teekay Corporation

As of December 31, 2013, the loans from Teekay BLT Corporation and Teekay Corporation remained due and demandable since the settlement agreement was only finalized on February 1, 2014.

14. PINJAMAN (lanjutan)

(iv) Teekay BLT Corporation dan Teekay Corporation (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2014, Perusahaan bersama dengan Diamond Pacific International Corporation, BLT LNG Tangguh Corporation and Teekay BLT Corporation menandatangani suatu perjanjian penyelesaian dengan Teekay Corporation, Teekay LNG Partners L.P. and Teekay Tangguh Holding Corporations dengan kondisi sebagai berikut:

a. Perusahaan harus membayar Teekay Corporation sebesar US$0,5 juta pada tanggal 30 Juni 2014 dan tanggal 31 Desember 2014 sebagai pembayaran terhadap jumlah yang harus dilunasi sesuai dengan perintah pengadilan.

b. Perusahaan harus membayar Teekay Tangguh Holdings Corporation sebesar US$0,5 juta sebagai pemenuhan biaya jaminan Perusahaan yang jatuh tempo pada saat perjanjian ditandatangani.

c. Gandari Maritime Pte., Ltd., entitas anak Perusahaan, membebaskan dan melepaskan BLT LNG Tangguh Corporation dari semua tuntutan apapun sehubungan dengan pinjaman sebesar US$24,7 juta yang tidak dapat ditarik kembali.

d. Teekay BLT Corporation akan mengumumkan dan membayar dividen sebesar US$21,5 juta segera mungkin sebagaimana praktisnya.

e. Teekay BLT Corporation, Perusahaan dan BLT LNG Tangguh Corporation sepakat bahwa bagian dari promissory note yang dimiliki oleh Perusahaan ke Teekay BLT Corporation dengan nilai pokok sebesar US$3,6 juta ditambah bunga akan dinovasi oleh Perusahaan melalui pengalihan utang yang dimiliki Perusahaan ke entitas anaknya, BLT LNG Tangguh Corporation berlaku segera.

14. LOANS PAYABLE (continued)

(iv) Teekay BLT Corporation and Teekay Corporation (continued)

On February 1, 2014, the Company along with Diamond Pacific International Corporation, BLT LNG Tangguh Corporation and Teekay BLT Corporation entered into a Settlement Agreement with Teekay Corporation, Teekay LNG Partners L.P. and Teekay Tangguh Holdings Corporation with the following conditions:

a. The Company shall pay Teekay Corporation the amount of US$0.5 million on June 30, 2014 and December 31, 2014 as payments against sums due pursuant to the court order.

b. The Company shall pay Teekay Tangguh Holdings Corporation the amount of US$0.5 million in satisfaction of the BLT Guarantee Fees due at the date of the agreement.

c. Gandari Maritime Pte. Ltd., a subsidiary of the Company, irrevocably waives and releases BLT LNG Tangguh Corporation from all claims whatsoever with respect to the loan amounting to US$24.7 million.

d. Teekay BLT Corporation shall declare and pay dividend in the amount of US$21.5 million as soon as reasonably practicable.

e. Teekay BLT Corporation, BLT LNG Tangguh Corporation and the Company agreed that the part of the promissory Note Debt owed by the Company to Teekay BLT Corporation with principal amount of US$3.6 million plus interest will be novated by the Company through transfer of debt owed by the Company to its subsidiary, BLT LNG Tangguh Coporation effective immediately.

14. PINJAMAN (lanjutan)

(iv) Teekay BLT Corporation dan Teekay Corporation (lanjutan)

f. DPIC berhak untuk memberhentikan semua dewan direksi dari BLT LNG Tangguh Corporation dan mengganti direksi tersebut dengan perwakilannya (nominee).

Pada tanggal 1 Februari 2014, Teekay BLT Corporation mengumumkan dividen sebesar US$87,1 juta, dimana bagian BLT LNG Tanguh Corporation adalah US$26,1 juta. Dividen tersebut digunakan untuk di offset dengan pinjaman beserta bunga ke Teekay BLT Corporation sebesar US$14,4 juta dan untuk pembayaran terhadap utang ke Teekay Corporation sebesar US$11,7 juta (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Februari 2014, Perusahaan dan BLT LNG Tangguh Corporation membuat suatu perjanjian utang piutang pihak berelasi dimana telah disepakati penerapan deviden yang diterima BLT LNG Tangguh Corporation terhadap pembayaran kembali pinjaman yang harus dibayarkan kembali oleh Perusahaan yang mengakibatkan klaim utang antara Perusahaan kepada BLT LNG Tangguh Corporation.

Pada tanggal 31 Desember 2014, bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang atas pinjaman dari Teekay Corporation masing-masing sebesar US$0,9 juta dan US$0,9 juta. Tingkat suku bunga efektif atas pinjaman sebesar 6,78%.

14. LOANS PAYABLE (continued)

(iv) Teekay BLT Corporation and Teekay Corporation (continued)

f. DPIC shall be entitled through a shareholders' resolution to remove all directors from the board of BLT LNG Tangguh Corporation and replace those directors with its nominees.

On February 1, 2014, Teekay BLT Corporation declared total dividends of US$87.1 million, of which BLT LNG Tangguh Corporation's portion amounted to US$26.1 million. These dividends are used to offset the loan plus interest to Teekay BLT Corporation amounting to US$14.4 million and towards the repayment of the loan to Teekay Corporation amounting to US$11.7 million (Note 9).

On February 1, 2014, an intercompany loan agreement was entered between the Company and BLT LNG Tangguh Corporation where it was agreed that the application of the dividends received by BLT LNG Tangguh Corporation towards the repayment of the loan owed by the Company will result in an intercompany claim payable by the Company to BLT LNG Tangguh Corporation.

As of December 31, 2014, the current and non-current portion of loan from Teekay Corporation amounted to US$0.9 million and US$0.9 million, respectively. The effective interest rate of the loan is 6.78%.

15. OBLIGASI / *15. BONDS PAYABLE*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Obligasi Dolar Amerika Serikat:			*US dollar bonds:*
12% Obligasi Terjamin	106.871	102.364	*12% Guaranteed Bonds*
Obligasi Terjamin Tanpa Bunga	39.905	38.028	*Zero Coupon Guaranteed Bonds*
Obligasi Rupiah:			*Rupiah bonds:*
Obligasi Berlian Laju Tanker III	48.036	44.139	*Berlian Laju Tanker III Bonds*
Obligasi Berlian Laju Tanker IV	23.332	21.439	*Berlian Laju Tanker IV Bonds*
Sukuk Ijarah I	13.725	12.611	*Sukuk Ijarah I*
Sukuk Ijarah II	6.882	6.306	*Sukuk Ijarah II*
Jumlah	**238.751**	**224.887**	***Total***
Jangka pendek	-	-	*Current*
Jangka panjang	238.751	224.887	*Non-current*
Jumlah	**238.751**	**224.887**	***Total***

Obligasi Konversi Terjamin US$125,0 juta dengan Bunga Kupon 12,0%

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, BLT International Corporation (BLT IC), entitas anak, menerbitkan Obligasi Konversi Terjamin dengan bunga 12,0% masing-masing sebesar US$100,0 juta dan US$25,0 juta. Obligasi diterbitkan pada 100,0% nilai nominal dan tanpa syarat dan dijamin tidak dapat ditarik kembali oleh Perusahaan.

Sehubungan dengan *event of default*, wali amanat menyampaikan klaim dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, pemegang obligasi konversi termasuk dalam kategori kreditur konkuren.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas obligasi konversi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat yang direstrukturisasi dalam Rencana Perdamaian untuk pemegang obligasi konversi adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Pokok utang US$125,0 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 hingga 31 Maret 2015.

US$125 Million 12.0% Guaranteed Convertible Bonds

On February 10, 2010 and March 29, 2010, BLT International Corporation (BLT IC), a subsidiary, issued 12.0% Guaranteed Convertible Bonds totaling US$100.0 million and US$25.0 million, respectively. The bonds were issued at 100.0% of their face value and were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

Following the event of default, the trustee submitted its claim under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the convertible Bondholders fall under the class of unsecured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured convertible bonds using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the convertible Bondholders are binding and set out as follows:

- *Principal of US$125.0 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Interest capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.*

15. OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Konversi Terjamin US$125,0 juta dengan Bunga Kupon 12,0% (lanjutan)

- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (tertunggak) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.

- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

- Hak konversi akan diberikan atas pemberian 1,44% saham yang akan dikeluarkan di Perusahaan.

Pada tahun 2013, utang tersebut menjadi obligasi tanpa bunga sehubungan dengan rencana perdamaian sehingga semua saldo obligasi konversi direklasifikasi ke akun utang obligasi.

Nilai tercatat atas obligasi terjamin US$125 juta 12% yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar US$106,9 juta dan US$102,4 juta. Tingkat suku bunga efektif terkait obligasi ini adalah sebesar 4,27%. Keuntungan restrukturisasi yang dicatat oleh Grup sebesar US$47,6 juta pada tahun 2013.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup mengklasifikasikan utang obligasi yang direstrukturisasi sebagai utang tidak lancar pada tahun 2014 dan 2013.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk obligasi tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren. (Catatan 41)

Obligasi Terjamin US$48,8 juta

Pada bulan Desember 2010, BLTF BV menerbitkan obligasi sebesar US$48.8 juta kepada investor pada harga 96,0%.

15. BONDS PAYABLE (continued)

US$125 Million 12.0% Guaranteed Convertible Bonds (continued)

- *Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*

- *Accelerated repayment from cash sweep.*

- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

- *Conversion rights to be given up for issuance of 1.44% equity in the Company.*

In 2013, the debt was converted into a zero coupon bond pursuant to the restructuring plan; therefore, all outstanding convertible bonds were reclassified to bonds payable.

The carrying value of the restructured US$125 million 12% guaranteed bonds as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$106.9 million and US$102.4 million. The effective interest rate for this bond is 4.27%. Gain on restructuring recognized by the Group for these restructured bonds amounted to US$47.6 million in 2013.

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group classified the restructured bonds as non-current liabilities in 2014 and 2013.

The value of equity assigned for these bonds was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors. (Note 41)

US$48.8 million Guaranteed Bonds

In 2010, BLTF BV issued bonds amounting to US$48.8 million to investors at 96.0%.

15. OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Terjamin US$48,8 juta (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2010, syarat dan kondisi dari Obligasi Konversi US$48,8 juta yang jatuh tempo 2012 seperti dijelaskan di bawah:

- Tanggal jatuh tempo diubah menjadi 1 Februari 2015 dan suku bunga sebesar 12,0% per tahun.
- Nilai konversi adalah Rp409 per saham dengan periode konversi dari 27 Juni 2007 hingga 31 Januari 2015.
- Jumlah saham yang digunakan pada saat konversi akan ditentukan dengan membagi nilai pokok obligasi yang akan dikonversikan (ditranslasikan ke nilai Rupiah dengan nilai tukar tetap pada Rp9.362 per US$1,00 (Nilai tukar tetap) dengan harga konversi pada tanggal konversi.

Sehubungan dengan *events of default*, wali amanat menyampaikan klaim dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, pemegang obligasi konversi termasuk kedalam kategori kreditur konkuren (Catatan 41).

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas obligasi konversi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat yang direstrukturisasi dalam Rencana Perdamaian untuk pemegang obligasi konversi adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Pokok utang US$48,9 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 hingga 31 Maret 2015
- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (tertunggak) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.

15. BONDS PAYABLE (continued)

US$48.8 million Guaranteed Bonds (continued)

On December 14, 2010, the terms and conditions of the US$48.8 million Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012 were as described below:

- *The Maturity Date is changed to February 10, 2015 and the bonds bear interest at the rate of 12.0% per annum.*
- *The Conversion Price is Rp409 per share with conversion period from June 27, 2007 to January 31, 2015.*
- *The number of shares to be delivered upon conversion will be determined by dividing the principal amount of the bonds to be converted (translated to rupiah at the fixed rate of Rp9,362 = US$1.00 (the Fixed exchange rate) by the Conversion Price in effect at the Conversion Date.*

Following the events of default, the trustee submitted its claim under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the convertible Bondholders fall under the class of unsecured creditors (Note 41).

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured convertible bonds using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the convertible Bondholders are binding and set out as follows:

- *Principal of US$48.9 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Interest capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.*
- *Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*

15. OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Terjamin US$48,8 juta (lanjutan)

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.
- Hak konversi akan diberikan atas pemberian 0,56% saham yang akan dikeluarkan di Perusahaan.

Pada tahun 2013, utang tersebut menjadi obligasi tanpa bunga sehubungan dengan *events of default* terkait pembayaran kembali yang terjadi di tahun 2012 sehingga semua saldo obligasi konversi direklasifikasi ke akun obligasi.

Nilai tercatat atas obligasi konversi tanpa bunga yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$39,9 juta dan US$38,0 juta. Tingkat suku bunga efektif untuk obligasi ini adalah 4,85%. Keuntungan restrukturisasi yang dicatat oleh Grup sebesar US$21,9 juta pada tahun 2013.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk obligasi ini telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 41).

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup telah mereklasifikasi obligasi yang direstrukturisasi sebagai pinjaman jangka panjang pada tahun 2014 dan 2013.

Obligasi Rupiah

Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar terhadap obligasi Berlian Laju Tanker III, obligasi Berlian Laju Tanker IV, Sukuk Ijarah I dan Sukuk Ijarah II, setelah pengumuman *debt standstill* pada tanggal 26 Januari 2012.

Sehubungan dengan *events of default,* para pemegang obligasi menyampaikan klaimnya dibawah PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, pemegang obligasi termasuk klasifikasi kreditur konkuren.

15. BONDS PAYABLE (continued)

US$48.8 million Guaranteed Bonds (continued)

- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*
- *Conversion rights to be given up for issuance of 0.56% equity in the Company.*

In 2013, the debt was converted into a zero coupon bond due to the events of default related to deferred payments that occurred in 2012; therefore, all outstanding convertible bonds were reclassified to bonds payable.

The carrying value of the restructured zero coupon bonds as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$39.9 million and US$38.0 million, respectively. The effective interest rate for this bond is 4.85%. Gain on restructuring recognized by the Group for these restructured bonds amounted to US$21.9 million in 2013.

The value of equity assigned for these bonds was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 41).

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group reclassified the restructured bonds as non-current liabilities in 2014 and 2013.

Rupiah bonds

In 2012, the Group had defaulted on its Berlian Laju Tanker III Bonds, Berlian Laju Tanker IV Bonds, Sukuk Ijarah I and Sukuk Ijarah II, following the announcement of the debt standstill on January 26, 2012.

Following the events of default, the Bondholders submitted their respective claims under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the Bondholders fall under the class of unsecured creditors.

15. OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Rupiah (lanjutan)

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas obligasi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat restrukturisasi dengan pemegang obligasi dalam Rencana Perdamaian adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

a) Obligasi Berlian Laju Tanker III dan Sukuk Ijarah I (Rp900,0 miliar Tahun 2012)

- Pokok utang Rp900,0 miliar setara dengan US$95,5 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga akan dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai 31 Maret 2015.
- Suku bunga 5,0% di tahun ke-1 sampai ke-3, 7,0% di tahun ke-4 sampai ke-7, 9,0% di tahun ke-8 sampai ke-10, pembayaran secara tunai per kuartal (tertunggak) sejak 30 Juni 2015, mengacu pada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang telah ditingkatkan.

b) Obligasi Berlian Laju Tanker IV dan Sukuk Ijarah II (Obligasi Rp440,0 miliar Tahun 2015)

- Pokok utang Rp440,0 miliar setara dengan US$46,7 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Rupiah bonds (continued)

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the restructured bonds using appropriate interest rates determined by management at current prevailing rates applicable to the Group. The respective restructured terms with Bondholders under the Restructuring Plan are binding and set out as follows:

a) Berlian Laju Tanker III Bonds and Sukuk Ijarah I (Rp900.0 billion 2012 Bonds)

- *Principal of Rp900.0 billion equivalent to US$95.5 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Interest to be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.*
- *Interest rate of 5.0% in Years 1 to 3, 7.0% in Years 4 to 7, 9.0% in Years 8 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles as set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity of the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

b) Berlian Laju Tanker IV Bonds and Sukuk Ijarah II (Rp440.0 billion 2015 Bonds)

- *Principal of Rp440.0 billion equivalent to US$46.7 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*

15. OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Rupiah (lanjutan)

b) Obligasi Berlian Laju Tanker IV dan Sukuk Ijarah II (Obligasi Rp440,0 miliar Tahun 2015) (lanjutan)

- Bunga akan dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai 31 Maret 2015.
- Suku bunga 5,0% di tahun ke-1 sampai ke-3, 7,0% di tahun ke-4 sampai ke-7, 9,0% di tahun ke-8 sampai ke-10, pembayaran secara tunai per kuartal (tertunggak) sejak 30 Juni 2015, mengacu pada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang telah ditingkatkan.

Sesuai dengan Rencana Perdamaian, Perusahaan melakukan reklasifikasi semua obligasi menjadi liabilitas jangka panjang pada 2014 dan 2013.

Nilai tercatat atas obligasi rupiah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$92,0 juta dan US$84,5 juta. Tingkat suku bunga efektif untuk obligasi ini adalah 10.64%. Keuntungan restrukturisasi yang dicatat oleh Grup sebesar US$59,9 juta pada tahun 2013.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk obligasi-obligasi tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 41).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Rupiah bonds (continued)

b) Berlian Laju Tanker IV Bonds and Sukuk Ijarah II (Rp440.0 billion 2015 Bonds) (continued)

- *Interest to be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.*
- *Interest rate of 5.0% in Years 1 to 3, 7.0% in Years 4 to 7, 9.0% in Years 8 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles as set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity of the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

Pursuant to the Restructuring Plan, the Company reclassified all of its bonds payables under non-current liabilities in 2014 and 2013.

The carrying amount of the restructured rupiah bonds as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$92.0 million and US$84.5 million, respectively, The effective interest rate of rupiah bonds is 10.64%. Gain on restructuring recognized by the Group for the restructured rupiah bonds amounted to US$59.9 million in 2013.

The values of equity assigned for these bonds were included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 41).

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*		31 Desember 2013/ *December 31, 2013*		
	US$'000		US$'000		
	Pembayaran sewa minimal/ *Minimum lease payments*	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ *Present value of minimum lease payments*	Pembayaran sewa minimal/ *Minimum lease payments*	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ *Present value of minimum lease payments*	
Kurang dari 1 tahun	51.584	32.877	35.346	15.302	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	167.321	138.543	210.799	164.339	*1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	10.654	9.600	35.818	33.637	*More than 5 years*
Sub-jumlah	229.559	181.020	281.963	213.278	*Sub-total*
Dikurangi beban keuangan masa depan	(48.539)	-	(68.685)	-	*Less future finance charges*
Neto	**181.020**	**181.020**	**213.278**	**213.278**	***Net***
Jangka pendek	51.584	32.877	35.346	15.302	*Current maturities*
Jangka panjang	177.975	148.143	246.617	197.976	*Non-current maturities*
Jumlah	**229.559**	**181.020**	**281.963**	**213.278**	***Total***

Utang sewa pembiayaan ini terkait dengan penyewaan kapal dengan jangka waktu 4 sampai dengan 15 tahun dengan suku bunga efektif antara 4,2% sampai 10,0%, dimana entitas anak memiliki opsi untuk membeli kapal tersebut dibawah nilai wajar pada akhir masa perjanjian sewa dan/atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum mendekati nilai wajar dari aset sewaan pada awal masa sewa. Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak ini dijamin dengan kapal tersebut yang merupakan objek daripada sewa pembiayaan.

The finance leases relate to leases with terms of 4 to 15 years with effective interest rates of between 4.2% and 10.0% on which the subsidiaries have options to purchase the vessels for an amount below the expected fair values at the conclusion of the lease agreements and/or the present value of minimum lease payments approximates the fair value of the leased asset at the inception of the lease. The subsidiaries' obligations under finance lease are secured by the vessels which are the objects of the finance lease.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal	188.525	179.645	*Liabilities arising from termination of lease contracts*
Hutang ke BULL	39.112	-	*Payables to BULL*
Klaim atas perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal	3.725	12.814	*Claims for vessels repairs and fuel purchases*
Utang ke pemasok:			*Payable to suppliers:*
Pihak berelasi	2.599	-	*Related party*
Pihak ketiga	1.343	-	*Third party*
Klaim lain-lain :			*Other claims:*
Utang atas *exchange agreement* untuk skema perpajakan atas sewa	8.426	8.682	*Liabilities arising from exchange agreement for tax lease scheme*
Utang atas terminasi kapal dalam penyelesaian	7.087	7.642	*Liabilities arising from termination of vessel construction in progress*
Lain-lain	1.085	1.099	*Others*
Jumlah	**251.902**	**209.882**	***Total***
Lancar	1.998	7.193	*Current*
Tidak lancar	249.904	202.689	*Non-current*
Jumlah	**251.902**	**209.882**	***Total***

a. Liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal

Grup telah menterminasi kontrak-kontrak sewa pembiayaan dan sewa operasi sehubungan dengan gagal bayar kewajiban pembayaran sewa operasi kapal pada tahun 2012.

Sehubungan dengan terminasi kontrak sewa, masing-masing lessor menyampaikan klaim dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, liabilitas yang timbul terkait dengan terminasi kontrak sewa termasuk dalam kategori kreditur sewa.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas klaim sewa yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat utama dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur sewa adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Tagihan US$203,4 juta (termasuk uang sewa yang belum dibayar).
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.

a. Liabilities arising from termination of lease contracts

The Group has terminated finance and operating lease contracts due to defaults on payments of lease obligations in 2012.

Following the termination of lease contracts, the lease creditors submitted their respective claims under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, such liabilities arising from termination of lease contracts fall under the class of lease creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured lease claims using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the lease creditors are binding and set out as follows:

- *Total claims of US$203.4 million (includes unpaid hires).*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal (lanjutan)

- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (tertunggak) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.

- Dana yang dibayarkan kepada kreditur sewa berdasarkan perjanjian sewa yang telah direstrukturisasi akan di *offset* dengan jumlah yang akan dibayar di tahun ke-10.

- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan *pro-rata* diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup telah mereklasifikasi klaim dari terminasi kontrak sewa sebagai liabilitas jangka panjang pada bulan Desember 2014 dan 2013.

Nilai tercatat atas liabilitas yang timbul dari restrukturisasi penghentian kontrak sewa pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$188,5 juta dan US$179,6 juta. Tingkat suku bunga efektif atas liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa sebesar 4,85%. Keuntungan atas restrukturisasi yang dicatat oleh Grup atas liabilitas sewa kontrak sebesar US$47,9 juta pada tahun 2013.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan kepada kewajiban yang timbul dari penghapusan kontrak sewa telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 41).

17. OTHER PAYABLES (continued)

a. Liabilities arising from termination of lease contracts (continued)

- *Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10 with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015, subject to the provisions of the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*

- *Accelerated repayment from cash sweep.*

- *Any amounts paid to lease creditors under the restructured lease agreements will be offset against the amount to be paid in Year 10.*

- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company*

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group reclassified all of the claims from termination of lease contracts under non-current liabilities as of December 2014 and 2013.

The carrying amount of the restructured liabilities arising from terminations of lease contracts as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$188.5 million and US$179.6 million, respectively. The effective interest rate for liabilities arising from termination of lease contracts is 4.85%. Gain on restructuring recognized by the Group for the liabilities arising from termination of lease contracts amounted to US$47.9 million in 2013.

The value of equity assigned to the liabilities arising from the termination of lease contracts was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 41).

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. **Liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal dan pembangunan kapal (lanjutan)**

Sesuai dengan Rencana Perdamaian, Perusahaan akan menyetujui keputusan lebih lebih lanjut atas klaim yang diajukan oleh beberapa kreditur sewa dan pembangunan kapal selama proses PKPU Perusahaan oleh ajudikator independen yang disetujui oleh kedua belah pihak. Sebelumnya, klaim ini ditentukan oleh ajudikator independen yang ditunjuk Perusahaan atas permintaan Administrator PKPU. Pada tanggal pelaporan, jumlah klaim yang akan ditentukan lebih lanjut berdasarkan Rencana Perdamaian ini sebesar US$36,7 juta. Manajemen tidak mengharapkan adanya peningkatan yang material atas utang yang mungkin harus dibayar kepada kreditur yang timbul dari proses ajudikasi lebih lanjut atas klaim-klaim tersebut. Laporan keuangan konsolidasian 2014 tidak mencakup penyesuaian yang dilakukan atas hal tersebut diatas.

b. Utang ke BULL

Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian untuk mentransfer investasinya di BULL seperti yang telah disepakati dengan MLOR, Delta dan BULL. Setelah itu, BULL tidak lagi dianggap sebagai pihak berelasi (Catatan 37). Saldo utang bersih ke BULL sebesar US$61,6 juta direklasifikasi ke utang lain-lain.

Sehubungan dengan *letter of undertaking* dari BULL tanggal 13 Oktober 2014, telah disepakatai bahwa BULL tidak akan dan memastikan bahwa entitas anaknya tidak akan meminta pembayaran atas nilai yang belum dibayar dari utang antar perusahaan dari Grup kepada BULL atau entitas anaknya hingga (a) 30 Juni 2023 atau (b) 3 bulan dari tanggal dimana kreditur konkuren dan separatis dari Grup telah dibayarkan seluruhnya, yang mana yang terjadi lebih dulu, selama Rencana Perdamaian masih berlaku.

Oleh karena itu, Grup telah mendiskontokan proyeksi arus kas masa depan terkait dengan utang pihak berelasi menggunakan tingkat suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku di Grup. Nilai tercatat utang bersih ke BULL yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US$39,1 juta. Tingkat suku bunga efektif untuk liabilitas ini sebesar 5,95%. Pada tahun 2014, keuntungan atas restrukturisasi yang diakui oleh Grup untuk utang ke BULL sebesar US$22,5 juta.

17. OTHER PAYABLES (continued)

a. Liabilities arising from termination of lease and shipbuilder contracts (continued)

Pursuant to the Restructuring Plan, the Company will consent to a further adjudication of the claims submitted by certain lease creditors and shipbuilder during Company's PKPU process by an independent adjudicator to be mutually agreed by both parties. These claims were previously adjudicated by an independent adjudicator appointed by the Company at the PKPU Administrators' request. As of reporting date, the total amount of claims for further adjudication under the Restructuring Plan is US$36.7 million. The management does not expect there will be a material increase in the debt payable to these creditors arising from a further adjudication of these claims. The 2014 consolidated financial statements do not include any adjustment, that might result from the outcome of the above matters.

b. Payable to BULL

On December 30, 2014, the Company has executed the agreement to transfer its investment in BULL as agreed with MLOR, Delta and BULL. Thereafter, BULL was no longer considered related party (Note 37). The balance net of Due to BULL of US$61.6 million was reclassified to Other payables.

Pursuant to the letter of undertaking by BULL dated October 13, 2014, it was agreed that BULL shall not and shall procure that its subsidiaries do not demand repayment of any outstanding intercompany payables due from the Group to BULL or any of its subsidiaries until (a) June 30, 2023 or (b) 3 months from the date in which all secured and unsecured creditors of the Group have been paid in full, whichever date is earlier, for so long as the Restructuring Plan remains valid and in effect.

Accordingly, the Group discounted the forecasted cash flows related to the payable to BULL using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates appplicable to the Group. The net carrying amount of the restructured payable to BULL as of December 31, 2014 amounted to US$39.1 million. The effective interest rate for this liability is 5.95%. In 2014, gain on restructuring recognized by the Group for the payable to BULL amounted to US$22.5 million.

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. **Klaim lainnya**

Grup juga memiliki utang lain-lain yang timbul dari gagal bayar atas berbagai macam perjanjian seperti transaksi pertukaran atas skema pajak sewa dan terminasi kontrak pembayaran kapal. Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar atas perjanjian-perjanjian tersebut sehubungan dengan *debt standstill*.

Sehubungan dengan *events of default*, para kreditur menyampaikan klaim mereka ke PKPU sesuai dengan Rencana Perdamaian, liabilitas yang timbul dari utang lain-lain termasuk ke dalam kreditur konkuren.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas kewajiban yang timbul dari klaim lainnya yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat utama dalam Rencana Perdamaian untuk kewajiban yang timbul dari klaim lainnya yang di restrukturisasi adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Tagihan US$22,1 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (tertunggak) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan *pro-rata* diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup telah mereklasifikasi klaim lainnya sebagai liabilitas jangka panjang pada tahun 2014 dan 2013.

17. OTHER PAYABLES (continued)

c. Other claims

The Group also has other significant liabilities from defaults on various agreements such as exchange agreement for tax lease scheme and termination of contracts for construction of vessels. In 2012, the Group defaulted on these contracts following the debt standstill.

Following the events of default, the creditors submitted their respective claims under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, such liabilities arising from other payables fall under the class of unsecured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the restructured liabilities arising from other claims using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the other restructured liabilities arising from other claims are binding and set out as follows:

- *Total claims of US$22.1 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10 with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015, subject to the provisions of the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group reclassified all of other claims under non-current liabilities in 2014 and 2013.

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

c. **Klaim lainnya (lanjutan)**

Nilai tercatat atas liabilitas yang timbul dari restrukturisasi klaim lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$16,6 juta dan US$17,4 juta. Tingkat suku bunga atas liabilitas yang timbul dari klaim lainnya berkisar antara 2.69% hingga 3.14%. Keuntungan restrukturisasi yang dicatat oleh Grup sebesar US$5,6 juta pada 2013.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk klaim lainnya tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 41).

d. **Klaim untuk perbaikan kapal dan pembelian bahan bakar**

Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar atas beberapa kreditur utang dagang terkait dengan perbaikan dan pemeliharaan kapal dan pembelian bahan bakar. Utang-utang ini direklasifikasi ke dalam utang lain-lain sementara Grup sedang dalam negosiasi dengan para kreditur.

Pada tahun 2013, Grup mengadakan perjanjian penyelesaian dengan para krediturnya mengenai liabilitas ini. Persyaratan atas pembayaran kembali ini mengikuti ketentuan dalam Rencana Perdamaian yaitu pembayaran selama jangka waktu 5 tahun.

Nilai tercatat dari liabilitas restrukturisasi atas perbaikan kapal dan pembelian bahan bakar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$3,7 juta dan US$12,8 juta.

e. **Utang kepada pemasok**

Pada tanggal 24 Februari 2014, Pengadilan Tinggi Singapura menyetujui Skema Pengaturan yang menyatakan bahwa total restrukturisasi utang usaha menjadi 80,0% dari total utang dagang yang disetujui harus diperlakukan sebagai pinjaman kepada Perusahaan yang akan dibayar kembali secara angsuran bulanan selama 5 tahun dengan angsuran pertama akan dibayar pada hari kerja tanggal 5 bulan kelender pertama setelah berlakunya kedua Skema Pengaturan. Pada tahun 2014, proses pengadilan yang berkaitan dengan skema pengaturan berdasarkan Section 210 dari Companies Act sudah selesai dan rencana pembayaran kembali untuk utang usaha di bawah skema ini dimulai pada tanggal 7 Mei 2014.

17. OTHER PAYABLES (continued)

c. Other claims (continued)

The carrying amount of the restructured liabilities arising from other claims as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$16.6 million and US$17.4 million, respectively. The effective interest rates for liabilities arising from other claims range from 2.69% to 3.14%. Total gain on restructuring recognized by the Group for other claims amounted to US$5.6 million in 2013.

The value of equity assigned for other claims was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 41).

d. Claims for vessel repairs and fuel purchases

In 2012, the Group defaulted on payments of various trade creditors related to repairs and maintenance of vessels and purchase of fuel. These payables were reclassified to other payables while the Group is under negotiation with the creditors.

In 2013, the Group entered into settlement agreements with its respective creditors regarding these liabilities. The terms of repayment schedules follow the provision in the Restructuring Plan on settlement of payments over a 5-year term.

The carrying amount of the restructured liabilities arising from vessel repairs and fuel purchases as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$3.7 million and US$12.8 million, respetively.

e. Payable to suppliers

On February 24, 2014, the Singapore High Court sanctioned the Schemes of Arrangement put forward by various subsidiaries of the Group. The schemes of agreement state that the total restructured trade debt being 80.0% of the total approved trade outstanding shall be treated as a loan of the Group which shall be repaid in equal monthly installments over 5 years with the first installment payable on the 5th business day of the first calendar month following the effectivity of the Schemes of Arrangement. In 2014, court proceedings related to the Schemes of Arrangement under Section 210 of the Companies Act were completed and the repayment plan for trade creditors under these schemes commenced on May 7, 2014.

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

e. Utang kepada pemasok (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan nilai kini atas saldo utang dalam Rencana Perdamaian, saldo utang usaha adalah sebesar US$3,9 juta pada tahun 2014.

Selama peride berjalan, Grup mengakui keuntungan atas penghapusan utang usaha sebesar US$4,8 juta.

17. OTHER PAYABLES (continued)

e. Payables to suppliers (continued)

Based on a present value calculation for the outstanding trade accounts payables under the Restructuring Plan, the trade accounts payable are ascertained to be US$3.9 million in 2014.

Accordingly, the Group recognized a gain on restructuring of trade accounts payable of US$4.8 million.

18. PROVISI

Pada tahun 2013, Grup mengakui pencadangan yang berkaitan dengan kemungkinan klaim sebesar US$7,1 juta masih dalam tahap negosiasi untuk berbagai usaha dari entitas anak yang berada dibawah Grup. Grup menentukan estimasi terbaik atas kewajiban yang timbul dari transaksi ini berdasarkan informasi yang tersedia. Grup menelaah kembali estimasinya setiap tahun untuk mempertimbangkan informasi baru dan relevan yang mungkin tersedia. Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen memperkirakan bahwa jumlah provisi tersebut merupakan estimasi terbaik dari liabilitas tersebut.

Pengungkapan rincian tambahan diluar pengungkapan ini dapat secara serius merugikan posisi dan strategi negosiasi Grup sehubungan dengan hal ini.

18. PROVISIONS

In 2013, the Group recognized provisions related to probable claims amounting to US$7.1 million on various undertakings of subsidiaries for which the Group is under negotiation. The Group determined its best estimate of liability arising from these transactions based on available information. The Group reassesses its estimates on an annual basis to consider new and relevant information that may be available. As of December 31, 2014, the management estimates that the amount of provision is still the best estimate of the liabilities.

The disclosure of additional details beyond the present disclosures may seriously prejudice the Group's position and negotiation strategies with respect to these matters.

19. PROVISI IMBALAN PASCA-KERJA

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 95 karyawan pada tahun 2014 dan 98 kayawan pada tahun 2013. Jumlah beban/pendapatan yang diakui di laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 95 in 2014 and 98 in 2013. Net expense/income recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Biaya jasa kini	86	164	*Current service cost*
Biaya bunga	80	147	*Interest costs*
Dampak kurtailmen	(335)	-	*Effect of curtailment*
Keuntungan aktuaria	(652)	(3)	*Actuarial gain*
Beban (pendapatan) imbalan kerja - neto	**(821)**	**308**	***Employee benefit expense (income) - net***

19. PROVISI IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan) / *19. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)*

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	US$'000	US$'000	
Nilai kini kewajiban tidak didanai	1.482	2.564	*Present value of unfunded obligations*
Keuntungan aktuaria belum diakui	289	939	*Unrecognized actuarial gain*
Provisi imbalan pasca-kerja	**1.771**	**3.503**	***Provision for post-employee benefits***
Lancar	-	25	*Current*
Tidak lancar	1.771	3.478	*Non-current*
Provisi imbalan pasca-kerja	**1.771**	**3.503**	***Provision for post-employee benefits***

Mutasi provisi bersih adalah sebagai berikut: / *Movements in the provision for pos-employment benefits are as follows:*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	2013	
	US$'000	US$'000	
Saldo awal tahun	3.503	6.424	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan - neto (Catatan 31)	(821)	308	*Employee benefits expense (income) - net for the year (Note 31)*
Penyesuaian atas mutasi karyawan	(809)	-	*Adjustment due to movement of employees*
Pembayaran tahun berjalan	(109)	(29)	*Benefits paid*
Selisih kurs mata uang asing	7	(891)	*Effect of foreign exchange*
Kehilangan pengendalian entitas anak	-	(2.309)	*Loss of control of subsidiaries*
Saldo akhir tahun	**1.771**	**3.503**	***Balance at the end of year***

19. PROVISI IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan) / *19. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations for post-employment benefits are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Saldo awal tahun	2.564	3.705	*Balance at beginning of year*
Pengurangan utang terkait perpindahan karyawan	(809)	-	*Decrease in liability due to employee transfer*
Biaya jasa kini	86	164	*Current service cost*
Beban bunga	80	147	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(109)	(29)	*Benefits paid*
Dampak kurtailmen	(197)	-	*Curtailment/settlement*
Keuntungan aktuaria	(130)	(720)	*Actuarial gains*
Selisih kurs mata uang asing	(3)	(703)	*Effect of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**1.482**	**2.564**	***Balance at end of year***

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2014 *December 31, 2014*	**31 Desember 2013** *December 31, 2013*	
	US$'000	**US$'000**	
Tingkat diskonto per tahun	8,0%	8,75%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	8,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100,0%/TMI3	100.0%/TMI3	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10,0% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ *10,0% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% at age 55*	10.0% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ *10.0% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% at age 55*	*Resignation rate*

19. PROVISI IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Analisa sensitifitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
		US$'000		US$'000	
2014					***2014***
Kenaikan	1%	(124)	1%	142	*Increase*
Penurunan	(1%)	140	(1%)	(128)	*Decrease*
2013					***2013***
Kenaikan	1%	(135)	1%	158	*Increase*
Penurunan	(1%)	150	(1%)	(145)	*Decrease*

Manajemen berpendapat bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Grup.

Management believes that the provision made is adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

	31 Desember 2014 *December 31, 2014*	31 Desember 2013 *December 31, 2013*	31 Desember 2012 *December 31, 2012*	31 Desember 2011 *December 31, 2011*	31 Desember 2010 *December 31, 2010*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.482	2.564	5.931	6.141	5.657	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian liabilitas program	(419)	(160)	(314)	(143)	11	*Experience adjustments on plan liabilities*

20. WESEL BAYAR

Pada tanggal 4 Mei 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), entitas anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* (Wesel bayar) sebesar US$400,0 juta dengan suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan (tertunggak) mulai 15 November 2007. Wesel bayar tersebut berjangka waktu 7 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2014. Harga jual wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100,0% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di SGX. Wesel bayar dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu berdasarkan senioritas dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Sehubungan dengan *event of default,* wali amanat menyampaikan klaim dalam PKPU. Terkait dengan Rencana Perdamaian, para Pemegang Obligasi US$ termasuk sebagai kategori kreditur konkuren.

20. NOTES PAYABLE

On May 4, 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), a subsidiary, issued Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to US$400.0 million with fixed interest rate of 7.5% per annum payable every six months (in arrears) commencing on November 15, 2007. The notes have a tenor of 7 years and are due on May 15, 2014. The Notes are offered at 100.0% of the nominal value and are listed in the SGX. The Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed on a senior basis by the Company and certain subsidiaries.

Following the event of default, the trustee submitted its claim under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the US$ Bondholders fall under the class of unsecured creditors.

20. WESEL BAYAR (lanjutan)

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas wesel bayar yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat restrukturisasi dalam Rencana Perdamaian untuk Pemegang Obligasi US$ adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Pokok utang US$400,0 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Bunga yang dikapitalisasi dari 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2015.
- Suku bunga *payment in kind* (*PIK*) 2,0% per tahun di tahun ke-1 sampai ke-10 yang akan dibayarkan di tahun ke-10. Suku bunga tunai 1,0% di tahun ke-3 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran secara kuartalan (tertunggak) sejak 30 Juni 2015, hanya apabila ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- 3,0% atas saham di BULL ("Saham-saham HY BULL") dengan asumsi Perusahaan menguasai sekitar 17,8% dari total saham BULL(segera sebelum pengalihan saham-saham apapun kepada para Pemegang Obligasi US$). Akan tetapi, jika Perusahaan memiliki kurang dari 17,8% dari total modal saham BULL yang ditempatkan, maka Saham-Saham HY BULL harus, untuk tujuan Rencana Perdamaian ini, dikurangi secara pro-rata, berdasarkan persentase yang dikurangi dari total saham BULL yang dimiliki Perusahaan (contoh, jika BLT memiliki 10,0% dari total saham BULL, makan saham-saham HY BULL akan menjadi *{(10,0%/17,8% x 3,0%)=1,7%)}* dengan ketentuan Saham-Saham HY BULL tidak dapat dikurangi menjadi kurang dari 2,0% dari saham biasa di BULL). Apabila Saham-Saham HY BULL dikurangi menjadi kurang dari 3,0% dari saham biasa di BULL, Perusahaan akan mengeluarkan saham baru (Saham-Saham HY BLT) sampai dengan maksimum sebesar 2,0% dari peningkatan modal saham Perusahaan atau menyediakan aset untuk menutup kekurangan pada Saham-Saham HY BULL sebagaimana disetujui Pemegang Obligasi US$.

20. NOTES PAYABLE (continued)

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured notes payable using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the US$ Bondholders are binding and set out as follows:

- *Principal of US$400.0 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Interest capitalized from 1 July 1, 2012 until March 31, 2015.*
- *Payment in kind (PIK) interest of 2.0% per annum in Years 1 to 10, payable in Year 10. Cash interest rate of 1.0% in Years 3 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *3.0% of shares in BULL ("High Yield (HY) BULL Shares") assuming the Company retains approximately 17.8% of the total issued shares in BULL (immediately before the transfer of any such shares to the US$ Bondholders). However, in the event that the Company retains less than 17.8% of the total issued share capital in BULL, then the amount of the HY BULL Shares shall for the purposes of this Restructuring Plan, be reduced on a pro-rata basis, based on the reduced percentage of total issued shares in BULL that the Company holds (e.g., if the Company retains approximately 10.0% of the total issued shares in BULL, then the HY BULL Shares shall be {(10.0%/17.8% x 3.0%)=1.7%)} and provided always that the HY bull shares may not be reduced to less than 2.0% of the ordinary shares in BULL). If the HY Bull shares are reduced to less than 3.0% of the ordinary shares in BULL, the Company shall either issue new shares ("HY Company Shares") to a maximum 2.0% of the enlarged share capital of the Company or provide other assets to make up shortfall on each case as agreed upon by the US$ Bondholders in respect of HY BULL shares.*

20. WESEL BAYAR (lanjutan)

- Sampai dengan tanggal laporan ini, BULL masih dalam proses restrukturisasi utang. Oleh sebab itu, Perusahaan belum dapat menentukan persentase atas saham BULL yang akan tetap dimiliki oleh Perusahaan dan tambahan saham baru yang akan diterbitkan kepada Pemegang Obligasi US$. Laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan dari ketidakpastian tersebut di atas.

- Penyediaan jaminan SPV BULL-Teekay yang akan menjamin (i) Fasilitas Modal Kerja di tahun ke-1 dan dan ke-2 dan (ii) untuk pembayaran sampai dengan US$ 17,2 juta jumlah pokok yang terutang kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US$, dan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US$ di tahun ke-3 dan ke-4 sampai dengan US$17,2 juta.

- Dalam hal jaminan SPV BULL-Teekay atau bagian dari itu direalisasikan pada tahun ke-3 dan ke-4, pendapatan kumulatif dari realisasi tersebut harus dibagi sebagai berikut; Pertama, pemenuhan biaya-biaya dan pengeluaran untuk pelaksanaan atau eksekusi; Kedua, pemenuhan semua jumlah yang jatuh tempo berdasarkan Fasilitas Modal Kerja; Ketiga, pemenuhan jumlah yang jatuh tempo kepada Pemegang Obligasi US$ dan kepada kreditur MLA secara rata sehingga setiap pendapatan yang diterima harus dibayarkan 50,0% kepada Pemegang Obligasi US$ dan 50,0% kepada para kreditur MLA, untuk pembayaran-pembayaran yang dijamin kreditur MLA masing-masing maksimum sebesar US$8,6 juta; dan Keempat, setiap saldo pendapatan dari pelaksanaan jaminan yang melebihi US$17,2 juta harus tunduk pada prinsip-prinsip *cash waterfall* yang ditentukan Rencana Perdamaian.

- Pelaksanaan jaminan SPV BULL-Teekay untuk pemenuhan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan/atau Pemegang Obligasi US$ di Tahun ke-3 dan ke-4 harus tidak menyebabkan kejadian *event of default* berdasarkan rencana, atau harus tidak terjadi kejadian *event of default* jika pendapatan dari realisasi-realisasi jaminan SPV BULL-Teekay, setelah pelaksanaan daripadanya terhadap pembayaran kembali dari utang-utang dengan jaminan, cukup untuk menutup pembayaran bunga yang jatuh tempo dan terutang.

20. NOTES PAYABLE (continued)

- *As of the date of this report, BULL is still under the debt restructuring process. Because of this, the Company is still unable to determine the percentage of BULL shares that will be retained by the Company and the additional new shares that will be issued to the US$ Bondholders.The accompanying 2014 consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

- *Provision of the BULL-Teekay SPV Security which will secure (i) the Working Capital Facility in Years 1 and 2 and (ii) up to US$17.2 million of the aggregate of the principal due to the MLA Lenders and the US$ Bondholders, and the interest payments to the MLA Lenders and the US$ Bondholders in Years 3 and 4 up to US$17.2 million.*

- *In the event that the BULL-Teekay SPV Security or any part thereof is realized in Year 3 or 4, the cumulative proceeds of any such realizations shall be shared as follows; First, in satisfaction of the costs and expenses of enforcement; Second, in satisfaction of all amounts due under the Working Capital Facility; Third, in satisfaction of amounts due to the US$ Bondholders and the MLA Lenders on a 50:50 basis so that each dollar of proceeds received shall be paid, as to 50.0% thereof, to or for the account of the US$ Bondholders and, as to 50.0% thereof, to or for the account of the MLA Lenders, subject to a maximum of US$8.6 million each; and Fourth, any balance of the proceeds of enforcement in excess of US$17.2 million shall be subject to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*

- *Enforcement of the BULL-Teekay SPV Security to satisfy payments of interest to the MLA Lenders and/or the US$ Bondholders in Year 3 and Year 4 shall not cause an event of default under the Plan, nor shall an event of default occur if the proceeds of the realization of the BULL-Teekay SPV Security are, after application thereof towards repayment of the secured indebtedness, sufficient to cover any such interest payments due and owing.*

20. WESEL BAYAR (lanjutan)

- Perjanjian antar kreditur atau perjanjian subordinasi yang akan ditandatangani antara kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US$ untuk mengatur prioritas dan kewajiban-kewajiban masing-masing sehubungan dengan jaminan SPV BULL-Teekay dengan cara yang dituangkan diatas.

- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.

- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup masih belum dapat menentukan persentase saham BULL yang akan menjadi milik Perusahaan dan tambahan saham baru yang akan diterbitkan kepada *US$ Bondholders*. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak termasuk penyesuaian atas hasil dari ketidakpastian ini.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup melakukan reklasifikasi atas wesel bayar menjadi liabilitas jangka panjang pada tahun 2014 dan 2013.

Nilai tercatat atas wesel bayar yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US$382,1 juta dan US$363,9 juta. Tingkat bunga efektif atas wesel bayar restrukturisasi sebesar 4,85%. Keuntungan restrukturisasi yang dicatat oleh Grup atas restrukturisasi wesel bayar sebesar US$86,4 juta pada tahun 2013.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk wesel bayar tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren (Catatan 41).

20. *NOTES PAYABLE (continued)*

- *Inter-creditor or subordination agreement to be signed between the MLA Lenders and the US$ Bondholders to govern their respective priorities and obligations in respect of the BULL-Teekay SPV Security in the manner set out in preceding provisions.*

- *Accelerated repayment from cash sweep.*

- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

As of December 31, 2014, the Group is still unable to determine the percentage of BULL shares that will be retained by the Company and the additional new shares that will be issued to the US$ Bondholders. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group reclassified its notes payable under non-current liabilities in 2014 and 2013.

The carrying value of restructured notes payable as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US$382.1 and US$363.9 million, respectively. The effective interest rate for restructured notes payable is 4.85%. Gain on restructuring recognized by the Group for the restructured notes payable amounted to US$86.4 million in 2013.

The value of equity assigned for the notes payable was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors (Note 41).

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

21. *SHARE CAPITAL*

The composition of shareholders based on the register of Securities Administration Agency and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (continued)*

Nama pemegang saham / *Name of shareholders*	31 Desember 2014 / *December 31, 2014* — Jumlah saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal disetor / *Total paid-up capital*
			US$'000
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	37,95	41.583
Citibank Singapore S/A CBSG-CDP-Indonesia C/O. Citibank, N.A	1.752.838.893	15,18	16.628
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2.422.056	0,02	23
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	1
Masyarakat lainnya (dibawah 5,0%)	5.412.019.103	46,85	51.340
Jumlah	**11.550.831.470**	**100,00**	**109.575**

Nama pemegang saham / *Name of shareholders*	31 Desember 2013 / *December 31, 2013* — Jumlah saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal disetor / *Total paid-up capital*
			US$'000
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	37,95	41.583
Citibank Singapore S/A CBSG-CDP-Indonesia C/O. Citibank, N.A	1.720.102.893	14,89	16.316
Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,02	25
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2.422.056	0,02	23
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	1
Masyarakat lainnya (dibawah 5,0%)	5.442.134.303	47,12	51.627
Jumlah	**11.550.831.470**	**100,00**	**109.575**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* US$'000	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* US$'000	
Agio saham	208.826	208.826	*Paid-in capital*
Komponen ekuitas obligasi konversi	177	177	*Equity component of convertible bonds*
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 23)	(72.856)	(72.856)	*Difference in capital on treasury stock transaction (Note 23)*
Pelaksanaan obligasi konversi	(6)	(6)	*Exercise of convertible bonds*
Neto	**136.141**	**136.141**	***Net***

23 SAHAM TREASURI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *standby* sebesar US$7,5 juta. Fasilitas ini digunakan pada bulan September 2011 sebesar US$7,3 juta yang dijamin dengan saham treasuri dengan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp97,2 miliar atau setara US$11,3 juta. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011; sehingga *events of default* dinyatakan pada tanggal 21 November 2011 dimana saham treasuri yang telah dieksekusi tersebut digunakan sebagai pelunasan pinjaman. Selisih antara nilai tercatat pinjaman berikut bunga dan harga perolehan saham treasuri sebesar US$72,9 juta dicatat sebagai selisih modal dari transaksi saham treasuri, sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 22).

Jumlah saham treasuri sebanyak 31.027.111 saham atau 0,27% dari saham yang dikeluarkan pada tahun 2014 dan 2013.

23. TREASURY SHARES

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at the purchase price of Rp2,750 per share until May 31, 2007.

In August 2010, the Company entered into a standby facility agreement of US$7.5 million. This facility was drawn down in September 2011 in the amount of US$7.3 million which was secured by treasury shares with market value on that date amounting to Rp97.2 billion or equivalent to US$11.3 million. The Company did not fulfill its obligations on the maturity date on November 14, 2011; hence an event of default was declared on November 21, 2011 of which the treasury shares were exercised to cover the repayment of the facility. The difference between the carrying amounts of loan and interest and the acquisition cost of such treasury share amounting to US$72.9 million was recorded as difference in capital on treasury share transaction, a component of Additional Paid-in Capital (Note 22).

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.27% in 2014 and 2013.

24. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

24. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECT OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of the following transactions:

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	**31 Desember 2013/ *December 31, 2013***	
	US$'000	**US$'000**	
Penawaran umum saham BULL (Catatan 8)	22.669	22.669	*Initial public offering of BULL shares (Note 8)*
Eksekusi saham BULL yang dijaminkan	(8.289)	(8.289)	*Excecution of pledged BULL shares*
Exchangeable notes yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL (Catatan 8)	(4.154)	(4.154)	*Exchangeable notes recognized as addition to investment in shares of BULL (Note 8)*
Lainnya	(2.439)	(2.439)	*Others*
Neto	**7.787**	**7.787**	***Net***

25. CADANGAN / *25. RESERVES*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Cadangan umum	5.898	5.898	*General reserves*
Cadangan revaluasi	11.457	15.947	*Revaluation reserves*
Penjabaran laporan keuangan	29	127	*Financial statement translation*
Jumlah	**17.384**	**21.972**	***Total***

a. Cadangan umum / *a. General reserves*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20.0% of the issued and fully paid share capital.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar US$5,9 juta atau 5,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

The Company allocated general reserves totaling US$5.9 million or 5.0% of its issued and fully paid share capital. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

b. Cadangan revaluasi / *b. Revaluation reserves*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Saldo awal	15.947	16.801	*Beginning balance*
Peningkatan (penurunan) revaluasi - neto	(2.785)	8.068	*Net revaluation increase (decrease)*
Pajak tangguhan	382	(873)	*Deferred tax*
Transfer ke defisit	(2.087)	(686)	*Transfers to deficit*
Kehilangan pengendalian entitas anak	-	(7.363)	*Deconsolidation of subsidiaries*
Saldo akhir tahun	**11.457**	**15.947**	***Ending balance***

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal dikurangi oleh pajak tangguhan, sebagaimana berlaku. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels net of deferred tax, as applicable. Where revalued vessels are sold, the portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to retained earnings.

Sehubungan dengan kehilangan pengendalian entitas anak, cadangan revaluasi sebesar US$6,0 juta ditransfer ke laba ditahan pada tahun 2013 (Catatan 8).

In relation to loss of control of subsidiaries, revaluation reserves amounting to US$6.0 million were transferred to retained earnings in 2013 (Note 8).

25. CADANGAN (lanjutan) / *25. RESERVES (continued)*

c. Penjabaran laporan keuangan / ***c. Financial statement translation***

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain US$.

This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US$.

26. DEFISIT / *26. DEFICIT*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Saldo awal	(1.424.776)	(1.611.615)	*Beginning balance*
Laba (rugi) tahun berjalan	(39.457)	178.352	*Profit (loss) for the year*
Transfer dari cadangan revaluasi (Catatan 25b)	2.087	686	*Transfer from revaluation reserves (Note 25b)*
Kehilangan pengendalian entitas anak	-	7.363	*Loss on control of subsidiaries*
Pembalikan utang deviden (Catatan 25a)	-	438	*Reversal of dividends payable (Note 25a)*
Saldo akhir	**(1.462.146)**	**(1.424.776)**	***Ending balance***

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTEREST*

	Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Saldo awal tahun	-	71.547	*Beginning balance*
Bagian atas pendapatan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	1.071	*Share of other comprehensive income for the year*
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	-	915	*Share of profit for the year*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(73.533)	*Deconsolidation of subsidiaries*
Saldo Akhir	**-**	**-**	***Ending Balance***

Sehubungan kehilangan pengendalian anak perusahaan, kepentingan non-pengendali sebesar US$73,5 juta dihapuskan pencatatannya pada tahun 2013 (Catatan 8).

In relation to loss of control of subsidiaries, non-controlling interests amounting to US$73.5 million was derecognized in 2013 (Note 8).

28. PENDAPATAN USAHA / *28. OPERATING REVENUES*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Pendapatan usaha yang berasal dari:			*Operating revenues from:*
Kapal kimia	295,075	297,361	*Chemical vessels*
Kapal gas	19,783	23,970	*Gas vessels*
Kapal minyak	-	6,684	*Oil vessels*
Lainnya	567	1,445	*Others*
Jumlah	**315,425**	**329,460**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10,0% dari seluruh pendapatan usaha.

There were no revenues from a customer that exceeded 10.0% of total operating revenues.

29. BEBAN PELAYARAN / *29. VOYAGE EXPENSES*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Bahan bakar	94,421	111,198	*Fuel*
Biaya sandar	43,784	45,514	*Port charges*
Jumlah	**138,205**	**156,712**	***Total***

Pada tahun 2014 dan 2013 sebesar 0,08% dan 0,7% dari jumlah beban pelayaran dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 37).

0.08% and 0.7% of the above voyage expenses were from related parties in 2014 and 2013, respectively (Note 37).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10,0% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10.0% of the total voyage expenses.

30. BEBAN OPERASI KAPAL / *30. SHIP OPERATING EXPENSES*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2014	2013	
	US$'000	US$'000	
Gaji kru kapal	28.060	29.487	*Vessel crew salaries*
Suku cadang	5.304	5.714	*Spare parts*
Asuransi	4.995	5.056	*Insurance*
Manajemen	3.891	4.110	*Management fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.693	3.885	*Repairs and maintenance*
Transportasi	3.310	5.024	*Transportation*
Pelumas	2.333	4.235	*Lubricant*
Pengurusan dokumen	2.063	2.028	*Processing of documents*
Uang makan kru kapal	1.875	1.918	*Vessel crew meal allowances*
Bahan lain	1.049	1.477	*Supplies*
Beban *docking*	-	676	*Docking expense*
Lain-lain	7.538	7.697	*Others*
Jumlah	**64.111**	**71.307**	***Total***

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10,0% dari seluruh beban operasi kapal.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10.0% of the total ship operating expenses.

31. BEBAN ADMINISTRASI / *31. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2014	2013	
	US$'000	US$'000	
Tenaga ahli	21.642	18.401	*Professional fees*
Gaji	10.795	11.540	*Salaries*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 37)	2.761	8.644	*Provision for impairment of receivables (Note 6 and 37)*
Beban kantor	2.211	1.869	*Office expenses*
Transportasi	1.091	1.444	*Transportation*
Beban (penghasilan) imbalan kerja (Catatan 19)	(821)	308	*Employee benefits expense (income) (Note 19)*
Representasi	617	1.087	*Representation*
Telekomunikasi	476	352	*Telecommunication*
Penyusutan (Catatan 10)	338	418	*Depreciation (Note 10)*
Beban bank	246	207	*Bank charges*
Pemasaran	113	365	*Marketing*
Pendidikan dan pelatihan	81	21	*Training and education*
Lain-lain	1.433	3.373	*Others*
Jumlah	**40.983**	**48.029**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COST*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	2013	
	US$'000	US$'000	
Pinjaman	73.330	78.150	*Borrowings*
Liabilitas sewa pembiayaan	20.033	21.178	*Obligations under finance lease*
Jumlah	**93.363**	**99.328**	***Total***

33. PENDAPATAN BUNGA / *33. INTEREST INCOME*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	2013	
	US$'000	US$'000	
Jasa giro dan lain-lain	10	138	*Current accounts and others*
Deposito berjangka	-	4	*Time deposits*
Jumlah	**10**	**142**	***Total***

34. KERUGIAN LAIN-LAIN - NETO / *34. OTHER LOSSES - NET*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For theYear Ended December 31,*		
	2014	2013	
	US$'000	US$'000	
Penurunan nilai aset (Catatan 8)	(17.351)	(75.964)	*Impairment loss on assets (Note 8)*
Selisih akibat rekonsiliasi utang dengan BULL (Catatan 17 dan 37)	13.975	-	*Difference arising from reconciliation of payable to BULL (Note 17 and 37)*
Pembalikan penurunan nilai (penurunan revaluasi) (Catatan 10)	(9.608)	49.306	*Reversal of impairment (revaluation decrease) (Note 10)*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 10)	(1.392)	871	*Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 10)*
Kerugian atas kehilangan pengendalian entitas anak (Catatan 8)	-	(41.349)	*Loss on control of a subsidiary (Note 8)*
Penurunan nilai *goodwill*		(11.441)	*Impairment of goodwill*
Pencadangan atas berbagai klaim	-	(7.114)	*Provision for a claim*
Kerugian transaksi derivatif - bersih	-	(779)	*Loss on derivative transaction*
Lain-lain	1.453	5.563	*Others*
Neto	**(12.923)**	**(80.907)**	***Net***

35. LABA (RUGI) PER SAHAM / *35. EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan Grup untuk dasar laba (rugi) per saham untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Group's computation for basic earnings (loss) per share for 2014 and 2013 is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(39.457)	178.352	*Profit (loss) attributable to owners* of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	11.550.831.470	11.550.831.470	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba (rugi) per saham dasar	**(0,0034)**	**0,0154**	***Basic earnings (loss) per share***

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
	US$'000	**US$'000**	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(39.457)	178.352	*Income (loss) attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	11.519.804.359	11.519.804.359	*Weighted average number of outstanding shares*
Efek dari dilusian:			*Effect of dilution:*
Saham yang akan dikeluarkan ke kreditur (Catatan 41)	-	3.529.895.185	*Shares to be issued to creditors (Note 41)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang disesuaikan dengan efek dilusi	11.519.804.359	15.049.699.544	*Weighted average number of outstanding shares adjusted for the effect of dilution*
Laba (rugi) per saham dilusian	**(0,0034)**	**0,0119**	***Diluted earnings (loss) per share***

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan ke pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham selama tahun berjalan ditambah rata-rata tertimbang dari saham yang akan ditentukan kepada kreditur berdasarkan Rencana Perdamaian, jika terdilusi.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the year plus the weighted average of shares that would be issued to the creditors under the Restructuring Plan, if dilutive.

Tidak ada transaksi lainnya yang melibatkan saham biasa atau saham biasa yang memiliki potensi dilusi antara tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

There have been no other transactions involving the shares or dilutive potential shares between the reporting date and the date of completion of these consolidated financial statements.

36. INFORMASI SEGMEN USAHA

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter tanker kimia, tanker gas, tanker minyak, *, Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) vessels* dan lainnya.

Berikut ini penjelasan operasi yang dijalankan setiap segmen yang dapat dilaporkan:

a. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.

b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi; LPG, propylene, propane dan LNG.

c. Tanker minyak menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produk minyak.

d. FPSO menyediakan fasilitas tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

36. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are, based on type of vessels chartered: chemical tankers, gas tankers, oil tankers, Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) vessels and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

a. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.

b. Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which includes, LPG, propylene, propane and LNG.

c. Oil tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products.

d. FPSO provides floating tanker facility for productions, storage and off-loading of oil.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2 to the consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, investment income, and share in profit (loss) of associates, and other gains and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

36. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Aset dan liabilitas segmen / *Segment assets and liabilities*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following tables show the analysis of the Group's reportable segments:

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Aset segmen:			*Segment Assets*
Kimia	565.499	605.917	*Chemical*
Gas	84.481	95.371	*Gas*
Minyak	-	5.981	*Oil*
Lainnya	13.766	12.238	*Others*
Total	663.746	719.507	*Total*
Aset tidak dapat dialokasikan	24.066	88.924	*Unallocated assets*
Konsolidasian	687.812	808.431	*Consolidated*
Liabilitas segmen:			*Segment Liabilities*
Kimia	178.460	50.594	*Chemical*
Gas	9.205	4.760	*Gas*
Minyak	-	1.853	*Oil*
Lainnya	19.689	20.850	*Others*
Total	207.354	78.057	*Total*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	1.653.050	1.861.038	*Unallocated liabilities*
Konsolidasian	1.860.404	1.939.095	*Consolidated*

Laba dan biaya segmen / *Segment revenue and expenses*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014/ *For the Year Ended December 31, 2014*						
	Kimia / *Chemical*	Gas / *Gas*	Minyak / *Oil*	FPSO / *FPSO*	Lainnya / *Others*	Jumlah / *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Pendapatan segmen							***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	295.075	19.783	-	-	567	315.425	*External revenue*
Beban segmen							***Segment expenses***
Beban pelayaran	132.392	5.741	72	-	-	138.205	*Voyage expenses*
Beban sewa	16.616	-	-	-	-	16.616	*Charter expenses*
Beban operasi kapal	51.589	12.227	295	-	-	64.111	*Vessel operating expenses*
Beban penyusutan kapal	37.053	4.162	605	-	-	41.820	*Vessel depreciation*
Jumlah beban segmen	**237.650**	**22.130**	**972**	**-**	**-**	**260.752**	***Total segment expenses***
Laba (rugi) segmen	**57.425**	**(2.347)**	**(972)**	**-**	**567**	**54.673**	***Segment profit (loss)***

36. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Laba dan biaya segmen (lanjutan) / *Segment revenue and expenses (continued)*

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 December 2013/ *For the Year Ended December 31, 2013*

	Kimia / *Chemical*	Gas / *Gas*	Minyak / *Oil*	FPSO / *FPSO*	Lainnya / *Others*	Jumlah / *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Pendapatan segmen							***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	297.361	23.970	6.684	-	1.445	329.460	*External revenue*
Beban segmen							***Segment expenses***
Beban pelayaran	150.663	3.965	1.241	16	827	156.712	*Voyage expenses*
Beban sewa	15.601	-	-	428	651	16.680	*Charter expenses*
Beban operasi kapal	55.078	12.769	3.028	334	98	71.307	*Vessel operating expenses*
Beban penyusutan kapal	36.609	6.806	1.933	735	-	46.083	*Vessel depreciation*
Jumlah beban segmen	**257.951**	**23.540**	**6.202**	**1.513**	**1.576**	**290.782**	***Total segment expenses***
Laba (rugi) segmen	**39.410**	**430**	**482**	**(1.513)**	**(131)**	**38.678**	***Segment profit (loss)***

Tidak terdapat pendapatan yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan.

There were no revenues from a single customer that exceeded 10.0% of the total revenues.

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar (Catatan 31).

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers (Note 31).

Informasi segmen lainnya / *Other segment information*

	Penyusutan/Depreciation		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*				
	2014	2013	2014	2013	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Kimia	37,053	36,609	6,995	3,102	*Chemical*
Gas	4,162	6,806	2,666	837	*Gas*
Minyak	605	1,933	-	-	*Oil*
FSPO	-	735	-	-	*FSPO*
Konsolidasian	41,820	46,083	9,661	3,939	*Consolidated*

Segmen geografis / *Geographic segment*

Grup berdomisili di dua area geografis utama, Malaysia dan Indonesia.

The Group is domiciled in two main geographical areas, namely Malaysia and Indonesia.

31 Desember 2014/ *December 31, 2014*

	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ *Unallocated*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Aset dan kewajiban					*Assets and liabilities*
Total aset segmen	650,806	12,940	24,066	687,812	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(199,374)	(7,980)	(1,653,050)	(1,860,404)	*Total segment liabilities*
Aset (liabilities) - neto	451,432	4,960	(1,628,984)	(1,172,592)	*Net assets (Liabilities)*

36. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen geografis (lanjutan) / ***Geographic segment (continued)***

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014/
For the Year Ended December 31, 2014

	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ *Unallocated*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Pendapatan					*Revenues*
Pendapatan ekstern	310.480	4.945	-	315.425	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	1.995	-	(1.995)	-	*Inter-segment revenues*
Pendapatan bersih	312.475	4.945	(1.995)	315.425	*Net revenues*

31 Desember 2013/
December 31, 2013

	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ *Unallocated*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Aset dan kewajiban					*Assets and liabilities*
Total segmen	687.567	31.940	88.924	808.431	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(76.792)	(1.265)	(1.861.038)	(1.939.095)	*Total segment liabilites*
Aset (liabilities) - neto	610.775	30.675	(1.772.114)	(1.130.664)	*Net assets (Liabilities)*

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013/
For the Year Ended December 31, 2013

	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ *Unallocated*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Pendapatan					*Revenues*
Pendapatan ekstern	312.603	16.857	-	329.460	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	1.829	1.245	(3.074)	-	*Inter-segment revenues*
Pendapatan bersih	314.432	18.102	(3.074)	329.460	*Net revenues*

37. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat berelasi / ***Nature of relationship***

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup. / *PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.*
- Thai Petra Transport Co. Ltd. adalah entitas asosiasi dari Grup. / *Thai Petra Transport Co. Ltd. is an associated entity of the Group.*
- Teekay BLT Corporation adalah ventura bersama. / *Teekay BLT Corporation is a joint venture.*
- PT Garuda Mahakam Pratama adalah perusahaan sepengendalian dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang. / *PT Garuda Mahakam Pratama is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.*

37. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat berelasi (lanjutan)

- PT Buana Listya Tama Tbk dan PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat pihak pengendali PT Bagusnusa Samudra Gemilang.

- Pan Union Agencies Pte. Ltd.,dan Pan Union Shipping Pte.Ltd., merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Ibu Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya, terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship (continued)

- *PT Buana Listya Tama Tbk and PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk are companies owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.*

- *Pan Union Agencies Pte. Ltd. and Pan Union Shipping Pte. Ltd. are companies that are directly or indirectly owned by Ms. Siana Anggraeni Surya, the Company's President Director.*

Transactions with related parties

The Group, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

	Jumlah / *Amount*		Persentase dari total pendapatan konsolidasian yang aset dan liabilitas / *Percentage to the respective total consolidated assets and liabilities*		
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	31 Desember 2013/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000			
Utang usaha (Catatan 11):					***Trade accounts payable (Note 11):***
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	-	3.603	0,00%	0,19%	*Pan Union Agencies Pte. Ltd.*
Thai Petra Transport Co. Ltd.	221	518	0,01%	0,03%	*Thai Petra Transport Co. Ltd.*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	38	0,00%	0,00%	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Garuda Mahakam Pratama	18	19	0,00%	0,00%	*PT Garuda Mahakam Pratama*
Lain - lain	725	334	0,04%	0,02%	*Others*
Utang lain-lain (Catatan 17):					***Other payable (Note 17):***
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	2.599	-	0,14%	0,00%	*Pan Union Agencies Pte. Ltd.*
Pinjaman (Catatan 14):					***Loans payable (Note 14):***
Teekay BLT Corporation	1.791	13.800	0,10%	0,71%	*Teekay BLT Corporation*
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	8.271	8.181	0,45%	0,42%	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang*
Utang pihak berelasi:					***Due to a related party:***
PT Buana Listya Tama Tbk	-	89.309	0,00%	4,61%	*PT Buana Listya Tama Tbk*
Jumlah	**13.625**	**115.802**	**0,74%**	**5,97%**	***Total***

Sehubungan dengan proses PKPU, Grup masih dalam tahap penyelesaian utang usaha pihak-pihak berelasi sesuai dengan Rencana Perdamaian melalui proses ajudikasi (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup dan BULL masih dalam proses dekonsolidasi atas saldo utang pihak berelasi tersebut.

In relation to the PKPU, the Group is still in the settlement stage of trade accounts payable to related parties in accordance to the Restructuring Plan through adjudication process (Note 11).

As of December 31, 2013, the Group and BULL are still in the reconciliation process for the above related party balance.

37. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen telah menyelesaikan rekonsiliasi utang ke BULL dan entitas anaknya. Sebagai dampaknya, Grup mengakui keuntungan sebesar US$14,0 juta yang berasal dari saldo-saldo yang tidak bisa direkonsiliasi dan tidak diperhitungkan yang mana transaksi-transaksi tersebut tidak bisa ditelusuri lagi akibat dari pencatatan akuntansi tahun-tahun sebelumnya. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui saldo-saldo yang tidak dapat ditelusuri tersebut ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 dengan mengkreditkan akun "Keuntungan lain-lain" (Catatan 34).

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan dan BULL mendatangani *Statement of Confirmation* dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa saldo utang bersih kepada BULL adalah sebesar US$61,6 juta, setelah memperhitungkan klaim subrogasi akibat dari pengalihan investasi ke BULL (Catatan 8).

Grup mereklasifikasi saldo utang kepada pihak berelasi ke utang lain-lain karena BULL tidak lagi dipertimbangkan sebagi pihak berelasi terkait atas transaksi pengalihan investasi tersebut (Catatan 17).

Selain utang ke BULL, Grup mereklasifikasi saldo debit sebesar US$4,1 juta sehubungan dengan piutang dari PT Karya Bakti Adil (sebelumnya merupakan entitas anak dari BULL hingga 28 Desember 2014) menjadi piutang lain-lain. Grup memutuskan untuk membuat pencadangan penuh atas penurunan nilai piutang lain-lain ini sehubungan dengan ketidakpastian atas penerimaan piutang tersebut.

Beban pelayaran yang terjadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

For the year ended December 31, 2014, the management has completed its reconciliation of due to BULL and its subsidiaries. As a result, the Group has recognized a gain of US$14.0 million arising from unreconciled and unaccounted balances for which the transactions cannot be traced anymore to prior years accounting records. The management decided to derecognize the unaccounted balances by a credit to "Other gains" account in the 2014 consolidated statement of comprehensive income (Note 34).

On March 20, 2015, the Company and BULL signed Statement of Confirmation whereby both parties agreed that net balance of due to BULL amounted to US$61.6 million, after the subrogated claim from the transfers of investment in BULL (Note 8).

The Group reclassified the balance of due to related party into other payables since BULL is no longer considered as related party upon the transfer of investment (Note 17).

Other than the due to BULL, the Group reclassified a debit balance of US$4.1 million due from PT Karya Bakti Adil (a former subsidiary of BULL until December 28, 2014) into other receivable. The Group decided to provide full allowance for impairment for this other receivable due to uncertainty of collection.

Voyage expenses incurred with related parties are as follows:

	Jumlah / *Amount*		Persentase dari total pendapatan konsolidasian/ *Percentage to the respective total consolidated revenues*		
	Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember/*For the Year Ended December 31,*		Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember/*For the Year Ended December 31,*		
	2014	2013	2014	2013	
	US$'000	US$'000			
Beban pelayaran:					***Voyage expenses:***
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	-	387	0,00%	0,12%	*Pan Union Agencies Pte. Ltd.*
Thai Petra Transport Co. Ltd.	78	467	0,02%	0,14%	*Thai Petra Transport Co. Ltd.*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	14	97	0,00%	0,03%	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Garuda Mahakam Pratama	22	100	0,01%	0,03%	*PT Garuda Mahakam Pratama*
Jumlah	**114**	**1.051**	**0,04%**	**0,32%**	***Total***

37. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah kompensasi kepada manajemen kunci (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Total compensation of the Company's key management (commissioners and directors) during the year is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2014	2013	
	US$'000	US$'000	
Imbalan jangka pendek	557	963	*Short-term benefits*
Imbalan pascar-kerja	234	301	*Post-employment benefits*
Jumlah	**791**	**1.264**	***Total***

38. REKONSILIASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (SAK) DAN STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SAK). Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di SGX, Perusahaan juga akan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standard Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS).

Rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian antara SAK dengan IFRS adalah sebagai berikut:

38. RECONCILIATION OF INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) AND INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS). In connection with the listing of the Company's shares on the SGX, the Company also will issue consolidated financial statements prepared under International Financial Reporting Standard (IFRS).

Reconciliation of accounts with significant differences in the application of IFAS and IFRS is as follows:

	2014			
	SAK	Adjustments	IFRS	
	US$'000	US$'000	US$'000	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Provisi imbalan pasca-kerja	1.771	(290)	1.481	*Provision for post-employment benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	16.758	73	16.831	*Deferred tax liabilities*
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Akumulasi keuntungan actuarial atas imbalan kerja	-	998	998	*Cumulative actuarial gain on post-employement benefits*
Saldo defisit	(1.462.146)	(780)	(1.462.926)	*Deficit*
LABA (RUGI)				***PROFIT (LOSS)***
Keuntungan Imbalan kerja	(821)	790	(31)	*Employee benefit income*
Keuntungan Kurs Mata uang asing-neto	21.807	9	21.816	*Foreign exchange gain - net*
Manfaat pajak penghasilan	195	198	393	*Income tax benefit*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Keuntungan akturial atas imbalan pajak kerja, setelah pajak tangguhan	-	98	98	*Actuarial gain on post-employment benefit, net of deferred tax*

38. REKONSILIASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (SAK) DAN STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS) (lanjutan)

38. RECONCILIATION OF INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) AND INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS) (continued)

	2013			
	SAK	Adjustments	IFRS	
	US$'000	US$'000	US$'000	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Provisi imbalan pasca-kerja	3.503	(939)	2.564	*Provision for post-employment benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	17.024	235	17.259	*Deferred tax liabilities*
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Akumulasi keuntungan actuarial atas imbalan kerja	-	900	900	*Cumulative actuarial gain on post-employment benefits*
Saldo defisit	(1.424.776)	(196)	(1.424.972)	*Deficit*
LABA (RUGI)				***PROFIT (LOSS)***
Imbalan kerja	(308)	25	(283)	*Employee benefits*
Keutungan kurs mata uang asing - neto	53.693	(123)	53.570	*Foreign exhange gain - net*
Beban pajak penghasilan	(19.590)	52	(19.538)	*Income tax expense*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Keuntungan aktuarial atas imbalan pajak kerja, setelah pajak tangguhan	-	380	380	*Actuarial gain on post-employment benefits, net of deferred tax*

Perbedaan material yang dicatat oleh grup untuk PSAK dan IFRS rekonsiliasi hanya berkaitan dengan akuntansi untuk imbalan pasca-kerja yang berlaku efektif 1 Januari 2013 untuk IFRS dan akan diadopsi oleh PSAK efektif 1 Januari 2015.

Perbedaan utama adalah sebagai berikut:

- Penghapusan pendekatan koridor dalam akuntansi untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.
- Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan pada ekuitas/defisiensi modal.

The material difference between PSAK and IFRS as applied to the Group pertains only to accounting for retirement benefits which became effective on January 1, 2013 for IFRS and will be adopted in PSAK effective January 1, 2015.

The major differences are as follows:

- *Removal of corridor approach in accounting for unrecognized actuarial gains and losses.*
- *Actuarial gains and losses are to be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity/capital deficiency.*

39. IKATAN YANG PENTING

a. Grup memiliki beberapa kontrak pengangkutan jangka pendek dengan pihak ketiga dengan nilai kontrak bervariasi sebesar US$1,0 juta - US$5,0 juta per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2015 - 2016.

b. Pada tahun 2013, Chembulk Trading II LLC, entitas anak, sebagai lessee, mengadakan tiga perjanjian sewa operasi kapal kimia dengan pihak ketiga senilai US$2,0 juta - US$6,0 juta per tahun, dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2014 dan 2016.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. The Group has several short-term charter contracts with third parties with varying contract amounts ranging from US$1.0 million - US$5.0 million per year which will end in 2015 - 2016.

b. In 2013, Chembulk Trading II LLC, a subsidiary, as a lessee, entered into three operating lease agreements for use of chemical vessels amounting to US$2.0 million - US$6.0 million which will end between 2014 and 2016.

39. IKATAN YANG PENTING (lanjutan)

Pada Desember 2014, dua kapal sewa operasi sudah dikembalikan (MT Ariane Makara dan MT Chembulk Adelaide). Pada saat tanggal pelaporan, satu kapal sewa masih aktif sebagai sewa operasi.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki komitmen kontrak sewa kapal yang tidak dapat dibatalkan dengan perincian jatuh tempo sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

In December 2014, there are two operating vessels which have been re-delivered (MT Ariane Makara and MT Chembulk Adelaide). As of reporting date, there is one remaining active operating lease vessel.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has outstanding commitments under non-cancellable charter contracts scheduled as follows:

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	**31 Desember 2013/ *December 31, 2013***	
	US$'000	**US$'000**	
Dalam satu tahun	6.205	12.940	*Within one year*
Setelah tahun pertama sampai kelima	24.072	29.443	*More than one year but less than five years*
Setelah lima tahun	-	5.440	*After five years*
Jumlah	**30.277**	**47.823**	***Total***

c. Pada bulan April 2008, Chembulk Tankers LLC, entitas anak, memperoleh fasilitas *irrevocable Standby Letter of Credit* (SBLC) dari ING Bank N.V., Singapura senilai US$29,2 juta. SBLC ini dijamin dengan kapal MT Gas Bangka dan dana yang tersedia pada entitas anak di ING Bank dan akan menurun secara periodik sebesar US$3,6 juta dan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2019. Fasilitas SBLC adalah sebesar US$25,6 juta.

Sehubungan dengan PKPU, syarat restrukturisasi dalam Rencana Perdamaian untuk fasilitas SBLC dirangkum sebagai berikut:

- Fasilitas SBLC sebesar US$25,6 juta akan direstrukturisasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati secara terpisah antara Perusahaan dan ING Bank N.V., Cabang Singapura (ING).

- Fasilitas yang telah direstrukturisasi akan dijamin dengan jaminan yang terdiri dari (i) hak tanggungan peringkat pertama dan pengalihan peringkat pertama atas pendapatan dan asuransi Gas Bangka; (ii) seluruh kas yang ditahan dalam rekening jaminan kas dengan ING; dan (iii) seluruh kas yang ditahan dalam rekening penerimaan dengan ING dan jaminan lainnya yang disediakan kepada ING berdasarkan perjanjian fasilitas yang ada. Kas pada (ii) dan (iii) harus tidak dimasukkan dalam penghitungan kelebihan kas untuk tujuan prinsip *cash waterfall* dan *cash sweep* dalam Rencana Perdamaian.

c. In April 2008, Chembulk Tankers LLC, a subsidiary, obtained an irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) facility from ING Bank N.V., Singapore Branch amounting to US$29.2 million. Such SBLC is secured by MT Gas Bangka and a subsidiary's available funds in ING bank (Note 5). This is reduced periodically by US$3.6 million which will mature on January 19, 2019. The SBLC facility amounted to US$25.6 million.

Pursuant to the PKPU, the restructured terms under the Restructuring Plan for the SBLC facility are summarized below:

- *The SBLC facility of US$25.6 million will be restructured in accordance with the terms to be separately agreed between the Company and ING Bank N.V., Singapore (ING).*

- *The restructured facility will be secured by securities which comprise of: (i) a first priority mortgage and first priority assignment of the earnings and insurance of Gas Bangka; (ii) all cash held in a cash collateral account with ING; and (iii) all cash held in an earnings account with ING and any other securities provided to ING under the existing facility agreement. Cash in (ii) and (iii) shall not be included in the calculation of excess cash for the purposes of the cash waterfall and cash sweep under the Restructuring Plan.*

39. IKATAN YANG PENTING (lanjutan)

- Penerimaan kapal entitas anak harus terus dibayarkan ke dalam rekening penerimaan yang dipegang bersama dengan ING dan tidak tunduk pada ketentuan cash waterfall dan cash sweep dalam Rencana atau dimasukkan dalam penghitungan kelebihan atau surplus kas untuk tujuan dari cash waterfall dan cash sweep dalam Rencana Perdamaian.

- Kelebihan penerimaan dari kapal anak perusahaan, setelah pembayaran (i) biaya-biaya manajer kapal (pada anggaran yang disetujui); (ii) komisi-komisi SBLC yang masih berjalan; (iii) biaya biaya operasional yang wajar (sebagaimana disetujui ING); (iv) premi-premi asuransi (termasuk pengembalian MII) akan digunakan untuk; (1) membayar komisi yang belum dibayarkan (termasuk gagal bayar) berdasarkan fasilitas ini; (2) menyediakan dana cadangan sampai maksimum setara dengan jumlah komisi yang akan dibayarkan berdasarkan fasilitas ini untuk 2 kuartal berikutnya; (3) menyediakan suatu cadangan survei pada suatu rekening survei terpisah (untuk dijaminkan kepada ING) untuk tujuan penyediaan dan memenuhi biaya-biaya untuk survei kapal berikutnya. Metode kalkulasi untuk cadangan survei dan kuartalan harus disetujui bersama; (4) meningkatkan kas yang dijamin sampai rasio jaminan setara dengan 1. Rasio jaminan adalah rasio dari jumlah kewajiban-kewajiban aktual dan kontinjensi kepada ING berdasarkan fasilitas ini terhadap jumlah (i) nilai dari kapal; dan (ii) seluruh jaminan kas baik dalam rekening penerimaan, rekening jaminan kas atau rekeningrekening lainnya yang dipegang oleh ING sebagai jaminan dari fasilitas ini, tetapi tidak termasuk cadangan dana dan kas dalam rekening survei yang disebutkan di atas; dan seluruh kelebihan penerimaan, yang menyebabkan rasio jaminan menjadi lebih dari 1, akan diperbolehkan untuk digunakan oleh Perusahaan selama, dan sampai pada segera dilepaskannya kas, rasio jaminan tidak akan jatuh dibawah 1 dan tidak ada *event of default* telah terjadi atau berlanjut sejak tanggal restrukturisasi.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- *Earnings of the subsidiary's vessel shall continue to be paid into the earnings account held with ING and shall not be subject to the cash waterfall and cash sweep provisions in the Plan nor included in the calculation of excess or surplus cash for the purposes of the cash waterfall and cash sweep under the Restructuring Plan.*

- *The excess earnings of the subsidiary's vessel, after payments of (i) ship manager's costs (as per approved budget); (ii) ongoing SBLC commissions; (iii) reasonable operating expenses (as approved by ING); (iv) insurance premiums (including reimbursement of MII) will be used to: (1) pay unpaid commissions (including any default payments) under this facility; (2) the build-up of a cash buffer, up to a maximum amount equal to the commission to be paid under this facility for the next 2 quarters; (3) the build-up of a survey reserve on a separate survey account (to be pledged to ING) for the purpose of meeting the costs for the next survey of the subsidiary's vessel. The calculation method for such survey reserve and quarterly build-up is to be agreed upon; (4) top up the cash collateral until the security ratio is equal to 1. The security ratio is the ratio of the outstanding total amount of ING's actual and contingent liability under this facility to the aggregate of (i) the value of the vessel; and (ii) all cash collateral in either the earning account, the cash collateral account or other accounts held by ING as security for this facility but excluding the cash buffer and cash in survey account mentioned above; and all excess earnings, which cause the security ratio to be more than 1, will be freely available to the Company as long as, and to the extent that immediately after release of the cash, the security ratio will not drop below 1 and no event of default has occurred or is continuing since the date of the restructuring.*

39. IKATAN YANG PENTING (lanjutan)

d. Sebagai bagian rencana keberhasilan restrukturisasi BULL, PT Danatama Perkasa (DP), investor pihak ketiga, akan mengembalikan saham yang dimiliki di BULL kepada Perusahaanya sebanyak 3.142 juta lembar saham (setara dengan 17,8% dari total saham yang diterbitkan) pada tahun 2015 setelah proses penyerahan jaminan saham BULL oleh Perusahaan dilakukan sebelum ataupun paling lambat tanggal 31 Desember 2014.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

d. As part of BULL's successful restructuring process, PT Danatama Perkasa (DP), a third party investor, will transfer back 3,142 million shares (equivalent to 17.8% of the total issued shares) in BULL to the Company in 2015 after the completion of the enforcement of BULL's security, in any event by December 31, 2014..

40. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 26 Januari 2012, mengikuti wanprestasi *covenant* atas perjanjian pinjaman yang diberikan kepada salah satu entitas anak dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin, Perusahaan telah mengumumkan *debt standstill* atas seluruh pinjaman bank, obligasi, sewa dan perjanjian derivatif, dan kewajiban keuangan lainnya dari Grup, untuk memungkinkan Grup melakukan reviu atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya. BULL dan krediturnya tidak termasuk kedalam *debt standstill*. Terkait dengan itu, beberapa kreditur Grup menyatakan Grup telah *events of default*. Pada tanggal 14 Juni 2012, Mandiri telah mengajukan petisi PKPU terhadap Perusahaan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

- Proses PKPU di Indonesia

  Pada tanggal 14 Maret 2013, Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren Perusahaan melakukan voting untuk menyetujui rencana restrukturisasi utang, sebagai bagian dari proses PKPU yang diawasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Rencana Perdamaian disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada 22 Maret 2013.

  Pada tanggal 28 Maret 2013, enam pemegang obligasi dari Indonesia mengajukan banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia terhadap putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam ratifikasi Rencana Perdamaian. Pada tanggal 25 Juli 2013, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan bahwa banding atas hasil PKPU oleh enam pemegang obligasi tersebut telah ditolak.

40. LITIGATIONS

On January 26, 2012, following the covenant breach of an agreement covering a loan granted to one of the subsidiaries for which the Company is a guarantor, the Company declared a debt standstill on all of the Group's bank loans, bonds, lease and derivative agreements and other financial obligations, to enable the Group to review its financial position and arrangements. BULL and its creditors are excluded from the debt standstill. Accordingly, several of the Group's creditors declared events of default. On June 14, 2012, Mandiri filed a petition for PKPU proceedings against the Company in the Central Jakarta Commercial Court.

- *PKPU proceedings in Indonesia*

  On March 14, 2013, the requisite majority of the secured and unsecured creditors of the Company voted to approve a plan put forward by the Company for the restructuring of its debts as part of the PKPU process overseen by the Central Jakarta Commercial Court. The Restructuring Plan was subsequently ratified by the Central Jakarta Commercial Court on March 22, 2013.

  On March 28, 2013, six related Indonesian bondholders filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia ("Supreme Court") against the decision of the Central Jakarta Commercial Court in ratifying the Restructuring Plan. On July 25, 2013, the Supreme Court dismissed the PKPU appeal of the six Indonesian bondholders.

40. PERKARA HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2014, Mahkamah Agung Indonesia mengeluarkan keputusan penolakan atas pembatalan hasil keputusan PKPU yang diajukan oleh enam orang pemegang utang obligasi dari Indonesia.

- Proses Chapter 11 di Amerika Serikat

Pada tanggal 14 Desember 2012, entitas Gramercy (pemegang obligasi mayoritas dari obligasi US$ yang dijaminkan) mengajukan atas Proses Chapter 11 di Pengadilan Kepailitan di Amerika Serikat ("Pengadilan AS").

Pada tanggal 7 Maret 2013, Perusahaan mencapai kesepakatan dengan Gramercy sehubungan dengan Proses Chapter 11 yang secara akan dihentikan untuk waktu yang tidak ditentukan hingga keputusan final diberikan dalam Proses Chapter 15.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan mengajukan permohonan pengadilan Amerika Serikat untuk menghapuskan proses pengajuan *Chapter* 11 (Catatan 45a).

- Proses Chapter 15 di Amerika Serikat

Pada tanggal 26 Maret 2013, setelah ratifikasi Rencana Perdamaian Perusahaan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, Perusahaan mengajukan permohonan atas Chapter 15 dari Undang Undang Kepailitan Amerika Serikat untuk mengakui proses PKPU sebagai proses keputusan asing yang utama (Catatan 45a).

Pada tanggal 28 Maret 2013, Pengadilan AS memberikan pengakuan atas proses PKPU di Indonesia sebagai proses keputusan asing yang utama. Pengakuan disertai dengan perintah penghentian semua proses litigasi dan pelaksanaan penegakan hukum terhadap Perusahaan di wilayah AS. Langkah berikutnya dalam proses Chapter 15 bagi Perusahaan adalah mengajukan permohonan untuk pelaksanaan Rencana Perdamaian di AS.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan mengajukan permohonan ke pengadilan Amerika Serikat untuk memberikan pengakuan atas Rencana Perdamaian di Amerika Serikat.

40. LITIGATIONS (continued)

On June 16, 2014, the Supreme Court issued a judgment which set out the grounds for its rejection of the PKPU appeal filed by the six Indonesian bondholders.

- *Chapter 11 proceedings in the United States*

On December 14, 2012, Gramercy entities (major bondholder of the US$ secured bonds) filed for Chapter 11 Proceedings in the US Bankruptcy Court ("US Court").

On March 7, 2013, the Company reached an agreement with Gramercy pursuant to which the Chapter 11 proceedings would be indefinitely stayed pending a final order being granted in Chapter 15 proceedings.

On December 8, 2014, the Company filed a motion with the US Court to dismiss the Chapter 11 proceedings (Note 45a).

- *Chapter 15 proceedings in the United States*

On March 26, 2013, following the ratification of the Company's Restructuring Plan by the Central Jakarta Commercial Court, the Company filed a petition under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code to recognize the PKPU proceedings as foreign main proceedings (Note 45a).

On May 21, 2013, the US Court granted recognition of the Indonesian PKPU proceedings as foreign main proceedings. The order for recognition is accompanied by a permanent injunction on all litigation and enforcement proceedings against the Company within the US. The next step in the Chapter 15 process is for the Company to file an application seeking enforcement of the Restructuring Plan in the US.

On December 8, 2014, the Company filed a motion with the US Court to grant recognition of the Restructuring Plan within the United States.

40. PERKARA HUKUM (lanjutan)

- Proses section 210 (10) di Singapura

  Pada tanggal 13 September 2013, setelah ratifikasi Rencana Perdamaian Perusahaan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, Pengadilan Tinggi Singapura memberikan entitas anak tertentu dari Perusahaan (Entitas Anak yang Relevan) untuk mengumpulkan para kreditur untuk tujuan persetujuan skema pengaturan antara Entitas Anak yang Relevan dengan krediturnya.

  Proposal dari Entitas Anak Yang Relevan terkait dengan masing-masing skema pembayaran utang adalah bagian dari implementasi inisiatif restrukturisasi yang tercantum dalam Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan disahkan oleh pengadilan di Indonesia dalam proses PKPU Perusahaan. Syarat-syarat yang diajukan kepada kreditur Entitas Anak Yang Relevan dalam skema pembayaran utang dibuat semirip mungkin dengan syarat-syarat yang diajukan kepada kreditur Perusahaan yang sama yang tertuang dalam Rencana Perdamaian. Skema pembayaran utang tidak berhubungan dengan pinjaman bank Perusahaan atau entitas anak, yang sedang direstrukturisasi secara terpisah.

  Pada tanggal 24 Februari 2014, pengadilan tinggi singapura menyetujui skema pembayaran atas semua entitas anak yang relevan.

- Pada tanggal 7 Maret 2013, Golden Pacific International & Holdings (s) Pte Ltd. (GPIH), pemilik kapal MT Golden Ambrosia, mengeluarkan Surat Permintaan kepada Grup untuk melakukan pembayaran utang sewa kapal yang tertunggak dan biaya tambahan sebesar US$7,1 juta. Pada tanggal 14 Agustus 2013, GPIH menyelesaikan penyerahan penuh dokumen pendukung yang terkait dengan klaim ajudikasi oleh Perusahaan.

  Sampai dengan tanggal laporan ini, hal tersebut diatas masih dalam proses ajudikasi dan manajemen belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses ajudikasi. Namun demikian, manajemen percaya bahwa lebih konservatif untuk membukukan kewajiban dari transaksi tersebut dan memutuskan untuk membukukan akrual atas kewajiban tersebut.

Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak ada kasus hukum lain yang sedang berjalan atau arbitrase yang dihadapi oleh Grup selain yang telah diungkapkan di atas tersebut.

40. LITIGATIONS (continued)

- *Section 210 (10) proceedings in Singapore*

  On September 13, 2013, following the ratification of the Company's Restructuring Plan by the Central Jakarta Commercial Court, the Singapore High Court granted certain subsidiaries of the Company ("Relevant Subsidiaries") to convene meetings of the creditors for the purposes of approving a scheme of arrangement between each Relevant Subsidiary and its creditors.

  The Relevant Subsidiaries' proposals under their respective schemes of arrangement are part of the implementation of the restructuring initiatives set out in the Restructuring Plan proposed by the Company and approved by the Indonesian courts in the Company's PKPU process. The terms being proposed to each of the Relevant Subsidiaries' creditors under the schemes of arrangement mirror, insofar as possible, the terms proposed to similarly placed creditors of the Company under the Restructuring Plan. The schemes of arrangement do not concern any bank borrowings of the Company or its subsidiaries, which are being restructured separately.

  On February 24, 2014, the Singapore High Court sanctioned the schemes of arrangement of all the Relevant Subsidiaries.

- *On March 7, 2013, Golden Pacific International & Holding(s) Pte. Ltd. (GPIH), owner of the MT Golden Ambrosia vessel, issued a Letter of Demand to the Group to recover payment owed to it for outstanding charter hire and additional expenses, amounting to US$7.1 million. On August 14, 2013, GPIH completed the full submission of supporting documents related to the claims for adjudication by the Company.*

  As of this report date, the above matter is still under its adjudication process and management is not able to assess the final outcome of the adjudication process. However, the management believes it is more conservative to record a liability for the transaction and decided to accrue the obligation.

The Group's management represents that there are no other ongoing legal cases or arbitration insofar as they are aware which are faced by the Group in addition to those disclosed above.

41. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegosiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker ethylene, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dana administrasi serta manajemen operasional kapal.

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijaminkan, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasikan (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA(wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian. Rencana Perdamaian (Rencana) yang disahkan menjelaskan, antara lain, mengenai:

41. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring including renegotiation of leases, tonnage allocation, sale of non-profitable vessels, appointment of third party ship management, sales of ethylene vessels, office rationalization, efficiency of general and administration expenses and the management of operational vessels.

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA Lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring accountant and assessment of tax implications on restructuring.

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising of Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising of HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan. The ratified Restructuring Plan ("the Plan") provides/prescribes, among others:

41. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

a. Rencana dikembangkan berdasarkan beberapa faktor kurang menguntungkan yang sedang dihadapi termasuk, antara lain:
   - kondisi pasar industri pelayaran yang masih terus melemah dan penuh tantangan;
   - krisis modal kerja dan adanya kebutuhan dana untuk mendanai langkah langkah restrukturisasi dari arus kas operasi;
   - restrukturisasi keuangan yang bersamaan dengan BULL, diajukannya petisi Chapter 11 oleh Gramercy terhadap Perusahaan di New York;
   - persyaratan hukum pelayaran dan implementasinya di berbagai yurisdiksi yang berbeda.

b. Rencana dibuat berdasarkan analisa yang menyeluruh atas proyeksi pendapatan (dengan mempertimbangkan kinerja pada saat ini dan proyeksi pasar) dan dengan memperhatikan posisi masing-masing kreditur termasuk hak atas jaminan, pendapatan kapal, mata uang dan persyaratan yg ditentukan.

c. Rencana didasarkan pada beberapa asumsi penting seperti ketersediaan tambahan modal kerja, langkah-langkah restrukturisasi telah selesai dilaksanakan sehingga rencana dapat efektif, asumsi pertumbuhan pasar, penjualan sebagian aset dimasa yang akan datang, peremajaan kapal tanker kimia dan peningkatan jumlah armada melalui sewa jangka waktu tertentu.

d. Kunci utama yang mendukung perbaikan kinerja pada proyeksi diatas adalah semakin membaiknya tarif angkutan dibandingkan dengan yang telah diekspektasikan dan/atau harga bahan bakar yang lebih rendah.

e. Dengan dasar peningkatan asumsi *Earnings Before Interests Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* diatas tercapai, usulan untuk pembagian kelebihan kas kepada kreditur (untuk menurunkan utang), sambil mempertahankan kas yang secukupnya untuk belanja modal yang penting (untuk peremajaan armada) telah dikembangkan. *Cashflow waterfall* akan diimplementasikan berdasarkan urutan pembayaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Perdamaian.

41. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

a. The Plan has been developed in the face of a number of adverse factors such as the following:
   - *challenging and persistently poor shipping market conditions;*
   - *severe working capital crisis and the need to fund for restructuring initiatives from operating cash flows;*
   - *simultaneous financial restructuring of BULL, application of Chapter 11 petition by Gramercy against the Company in New York;*
   - *maritime law requirements and processes in different jurisdictions.*

b. The Plan is based upon a fundamental analysis of forecast earnings (taking into account current performance and market forecasts) and having regard to each of the creditors' relative positions including security rights, vessel earnings, currency and stipulated requirements.

c. The Plan relies on key assumptions such as the availability of additional working capital, the successful completion of restructuring initiatives, market growth assumption, future sale of assets, renewal of aging chemical tankers and increasing fleet size by time chartering.

d. The key drivers of improved performance on the forecast are changing better than expected freight rates and/or lower bunker prices.

e. On the basis that the improved Earnings Before Interests Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is achieved, a proposal for sharing of the surplus cash among the creditors (to amortize debt), while retaining sufficient cash for important capital expenditure initiatives (fleet replenishment) had been developed. A cash flow waterfall will be implemented based upon the payments to be made as stated in the Restructuring Plan.

41. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

f. *Cash sweep* akan diimplementasikan setiap setengah tahun berdasarkan surplus kas setelah pembayaran yang dilakukan dalam *cashflow waterfall* dan fasilitas modal kerja telah dibayar lunas. *Cash sweep* memungkinkan dilakukannya tambahan pembayaran pokok terhadap sisa utang yang tertunggak (*in reverse order*) bagi para kreditur separatis dan kreditur konkuren dan alokasi belanja modal dengan dasar pro-rata sebagaimana tercantum dalam Rencana Perdamaian.

g. Penilaian utama dari asumsi dan analisa tersebut mencakup; (i) kreditur separatis akan dilunasi lebih cepat pada tahun ke-6; (ii) kreditur konkuren akan dibayar secara substantial selama 10 tahun dimulai sejak tahun ke-3; (iii) cadangan belanja modal akan terus meningkat yang memungkinkan dilakukannya peremajaan armada yang dananya terutama dari dana cadangan dan (iv) tidak diperlukan adanya belanja modal yang material di tahun ke-1 sampai ke-5.

h. Prinsip utama yang melandasi restrukturisasi atas utang Perusahaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Kreditur separatis akan menerima 100,0% dari pokok utang yang seluruhnya akan menggunakan mata uang US$ atau Rp (sesuai keadaannya, kecuali untuk para kreditur MLA yang utangnya harus pada setiap saat tetap dinominasi dalam US$) dengan periode pembayaran yang bervariasi sampai dengan 10 tahun sesuai dengan pendapatan kapal-kapal mereka.

- Marjin suku bunga pinjaman tetap seperti fasilitas utang awal tetapi akan merefleksikan biaya dana US$ atau Rp.

- Perusahaan dan setiap kreditur separatis dengan kesepakatan kedua belah pihak dapat mengubah mata uang dari pokok utang mereka setiap saat;

- Kreditur konkuren akan menerima 100,0% dari pokok utang dengan bullet repayment pada akhir tahun ke-10.

41. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

f. A cash sweep shall be implemented semi-annually with respect to surplus cash after payments on the cash flow waterfall are made and the working capital facility is fully paid. The cash sweep enables additional principal repayments to be applied to the outstanding balance (in reverse order) with respect to outstanding secured and unsecured creditors and allocation to a capital expenditures reserve on a pro-rata basis as stated in the Restructuring Plan.

g. Key observations from such assumptions and analysis include; (i) secured creditors will be paid substantially quicker by Year 6; (ii) liabilities to unsecured creditors are amortized substantially over the 10-year period commencing Year 3; (iii) the capital expenditure reserve is expected to build up to allow fleet replenishment primarily from cash reserves; and (iv) no capital expenditure requirements in Years 1 to 5.

h. The key principles underpinning the restructuring of the Company's debt are set out as follows:

- *Secured creditors will retain 100.0% of their principal debt which will all be denominated in US$ or Rp (as the case may be except for the MLA Lenders whose debt shall at all times remain denominated in US$) with repayments extended up to 10 years in line with the earnings of their vessels;*

- *Interest rate margins will remain in accordance with original debt facilities but will reflect US$ or Rp cost of the funds;*

- *The Company and any of the secured creditors may, by mutual consent, convert the currency of their principal debt at any time;*

- *Unsecured creditors will retain 100.0% of their principal debt, with a bullet repayment in Year 10;*

41. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

- Suku bunga pinjaman akan meningkat dengan berjalannya waktu sesuai dengan proyeksi dan ketersediaan dana dan bunga pinjaman untuk utang berdenominasi Rp dan US$ yang mencerminkan perbedaan atas mata uang yang wajar;

- Para pemasok dagang akan menerima sampai dengan 80,0% dari jumlah tunggakan dengan pembayaran selama 5 tahun; dan

- Perolehan dana baru sejumlah tertentu dalam periode 10 tahun.

i. Jumlah yang tertunggak kepada masing-masing kreditur separatis dan konkuren yang berhak untuk melakukan voting atas rencana (Kreditur Restrukturisasi) untuk kepentingan PKPU ini ditentukan dengan merujuk kepada Daftar Piutang Tetap (Daftar Kreditur PKPU) yang telah dikonfirmasi oleh Hakim Pengawas pada tanggal 5 Desember 2012 atau Daftar Piutang Tetap setelahnya, atau yang diamandemen, atau yang direvisi dan telah dikonfirmasi oleh Hakim Pengawas (kecuali untuk beberapa kreditur sewa yang telah setuju atau akan setuju dengan Perusahaan untuk menentukan nilai tagihannya melalui pemeriksa independen). Apabila terjadi ketidakcukupan kas untuk membayar kas untuk membayar cicilan per kuartal atas bunga atau pokok utang kepada kreditur separatis, kreditur separatis atas keputusannya sendiri dan dengan memberikan persetujuan tertulis kepada Perusahaan, dapat menyetujui untuk menambahkan jumlah cicilan tersebut pada cicilan per kuartal berikutnya selain dari meminta pembayaran segera.

j. Ringkasan atas usulan pembayaran yang diajukan kepada kreditur konkuren adalah:

- Pembayaran bunga dapat dilaksanakan apabila tercapai *Loan To Value* (*LTV*) maksimum 100,0% atas fasilitas utang dari para kreditur MLA dimana LTV ditentukan berdasarkan nilai kapal yang dijaminkan kepada kreditur MLA (Test LTV); dan

41. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

- *Interest rates are increased over time in line with forecasts and available funds with interest rates for both Rp and US$ denominated debt reflecting an appropriate currency differential;*

- *Trade suppliers will receive payments up to 80.0% of the outstanding amounts over 5 years; and*

- *Fund-raising of a certain amount during the 10-year period.*

i. The outstanding amount to each of the secured and unsecured creditors voted on the Plan (the Plan Creditors) for the purposes of the PKPU is determined by reference to the Daftar Piutang Tetap (PKPU Creditor List) confirmed by the Supervisory Judge on December 5, 2012 or any subsequent, amended or revised Daftar Piutang Tetap confirmed by the Supervisory Judge (except for certain lease creditors who have agreed or will agree with the Company to have the value of their claim determined by an independent adjudicator). Where there is insufficient cash to pay a quarterly installment of interest or principal owing to a secured creditor, that secured creditor may, in its discretion, by notice in writing to the Company, agree to add the amount of that installment to the next quarterly installment rather than demand immediate payment.

j. A summary of the revised proposed terms for unsecured creditors are as follows:

- *Interest payments are subject to a maximum LTV (Loan To Value) of 100.0% on the MLA Lenders' loan facility whereby (Loan To Value) LTV is determined based on the value of the collateralized vessels mortgaged to the MLA Lenders ("LTV Test"); and*

41. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

j. Ringkasan atas usulan pembayaran yang diajukan kepada kreditur konkuren adalah (lanjutan):

- Kreditur konkuren tidak diperbolehkan untuk menyatakan *event of default* untuk setiap gagal bayar atas bunga yang terjadi sebelum 1 April 2017 atau sampai pada waktu dimana LTV dari para kreditur MLA mencapai 70,0% atau kurang, mana yang tercapai lebih dahulu.

- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan dengan estimasi nilai wajar sebesar US$23,3 juta atau 3.955.764.202 saham.

- Ekuitas di Perusahaan setara dengan 316.461.136 saham atau estimasi nilai sebesar US$1,9 juta akan diterbitkan kepada pemegang US$48,9 juta *Guaranteed Convertible Bonds* dan US$125 juta 12,0% *Guaranteed Convertible Bonds* atas hak konversi yang diberikan kepada pemegang obligasi.

k. Setelah Rencana Perdamaian disahkan oleh Pengadilan Jakarta, Perusahaan akan mendapatkan pengakuan atas Rencana Perdamaian dan proses PKPU dalam Chapter 15 *Bankruptcy Code* di Amerika Serikat. Entitas anak yang telah mengajukan pendaftaran berdasarkan *section* 210 (10) dari Companies Act bermaksud untuk mempresentasikan skema penyelesaian berdasarkan *section* 210 dari Companies Act untuk memberlakukan pokok dan kondisi yang terkait dengan Rencana Perdamaian yang terkait dengan entitas anak tersebut, sepanjang para kreditur MLA mendukung dilakukannya tindakan tersebut. Apabila diperlukan entitas anak yang terkait yang telah ditempatkan dalam skema penyelesaian berdasarkan *section* 210 dari Companies Act bermaksud untuk memperoleh pengakuan atas skema tersebut berdasarkan Chapter 15 *Bankruptcy Code* di Amerika Serikat. (Catatan 45a)

41. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

j. A summary of the revised proposed terms for unsecured creditors are as follows (continued):

- *Unsecured creditors shall not be entitled to call an event of default for any non-payment of interest occurring at the earlier of April 1, 2017, or until such time as the LTV on the MLA Lenders' facility is 70.0% or less, whichever is earlier.*

- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company with estimated fair value of US$23.3 million or 3,955,764,202 shares.*

- *Equity in the Company equivalent to a total of 316,461,136 shares or estimated value of US$1.9 million will be issued to the holders of the US$48.9 million Guaranteed Convertible Bonds and US$125 Million 12.0% Guaranteed Convertible Bonds for the conversion rights to be given up by the bond holders.*

k. Upon approval of the Restructuring Plan by the Court, the Company will obtain recognition of the Restructuring Plan and the PKPU process under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code. The subsidiaries of the Company which have taken out applications under Section 210 (10) of the Companies Act intend to present schemes of arrangement to give effect to the principal and relevant terms of this Restructuring Plan in respect of that particular subsidiary, provided that the MLA Lenders support this course of action. Where necessary, the Relevant Subsidiaries of the Company which successfully put in place schemes of arrangement under Section 210 of the Companies Act intend to obtain recognition of those schemes under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code. (Note 45a)

41. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

l. Perusahaan dan Kreditur Restrukturisasi sepakat untuk melaksanakan (atau mengusahakan untuk melaksanakan) seluruh tindakan atau hal-hal lebih lanjut lainnya, dan menandatangani dan menyerahkan (mengusahakan untuk menandatangani dan menyerahkan) atas dokumentasi lebih lanjut yang diwajibkan oleh perundang-undangan atau yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan/atau melaksanakan Rencana Perdamaian dan transaksi-transaksi sebagaimana yang dijabarkan di dalamnya. Untuk lebih memperjelas, Para kreditur MLA tidak dianggap sebagai kreditur Restrukturisasi dan akan menyepakati *term sheet* dan dokumentasi restrukturisasi final yang terpisah antara peminjam dan penjamin fasilitas MLA berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang konsisten dengan ketentuan dalam Rencana ini.

ING Bank N.V. tidak dianggap kreditur Rencana dan akan menandatangani *term sheet* terpisah dan dokumentasi restrukturisasi final dengan para pihak yang memiliki kewajiban dari SBLC berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang konsisten dengan ketentuan dalam Rencana Perdamaian ini, sedangkan MLOR merupakan kreditur Perusahaan, tidak akan menerima pembayaran apapun berdasarkan Rencana Perdamaian ini tanpa ada pemenuhan transaksi yang terpisah sesuai dengan restrukturisasi BULL untuk penyelesaian tagihan mereka dan jaminan yang ada. Sepanjang kewajiban Perusahaan berdasarkan Rencana Perdamaian ini masih belum dipenuhi seluruhnya, Perusahaan berjanji bahwa tidak akan melakukan hal tertentu sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian.

m. Tanpa mengurangi hal-hal yang telah disampaikan sebelumnya, Perusahaan dan Kreditur Restrukturisasi (kecuali kreditur sewa, kreditur konkuren lainnya, kreditur dagang dan kreditur antar Perusahaan), sepakat untuk menandatangani dan menyerahkan (atau mengusahakan untuk menandatangani dan menyerahkan) dokumentasi sebagaimana diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan untuk mencatat, menambahkan dan/atau menyatakan kembali kondisi dan persyaratan yang mendasari setiap utang Perusahaan dan/atau entitas-entitas anaknya kepada masing-masing Kreditur Restrukturisasi dimana setiap kondisi dan persyaratan tersebut harus konsisten dengan

41. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

l. The Company and the Plan Creditors agree to perform (or procure the performance of) all further acts and things, and execute and deliver (or procure the execution and delivery of) such further documents as may be required by law or as may be necessary to implement and/or give effect to the Restructuring Plan and the transactions contemplated thereby. For the avoidance of doubt, the MLA Lenders are not considered to be the Restructuring Plan Creditors. They will enter into a separate term sheet and definitive restructuring documentation with the borrower and guarantors of the MLA facility with terms and provisions that are consistent with the provisions of this Plan.

ING Bank N.V. is also not considered to be a Plan Creditor. It will enter into a separate term sheet and definitive restructuring documentation with obligors of SBLC with terms and provisions that are consistent with the provisions of this Plan while MLOR, which is a creditor of the Company, will not receive any payments under the Restructuring Plan without the completion of a separate transaction pursuant to BULL'S restructuring to deal with its claims and security. For as long as the Company's obligations under this Restructuring Plan remain outstanding, the Company undertakes that it shall not do certain things as stipulated in the Restructuring Plan.

m. Without prejudice to the foregoing, the Company and the Plan Creditors (except the Lease creditors, Other unsecured creditors, Trade creditors and Intercompany creditors, as those terms are used) may agree to execute and deliver (or procure the execution and delivery of) such documentation as may be necessary under relevant law to record, amend and/or restate the terms and conditions governing each of the debts owed by the Company and/or its subsidiaries to the relevant Plan Creditor such that those terms and conditions are consistent and do not conflict with any of the terms of the Plan and the transactions contemplated hereby, including

41. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

dan tidak berbenturan dengan setiap ketentuan di dalam Rencana dan transaksi-transaksi yang tercantum di dalamnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada satu atau lebih kesepakatan sukarela atau *mandatory exchange offer* yang diwajibkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk, tanpa terbatas term sheet Obligasi US$ dan dokumentasi yang diatur dalam dokumen tersebut ("Dokumentasi Final"). Suatu *event of default* hanya dapat terjadi terhadap Rencana Perdamaian dan/atau Dokumentasi Final sebagai akibat dari pelanggaran pada ketentuan yang tercantum di Rencana Perdamaian itu sendiri dan bukan ketentuan tambahan yang tercantum di setiap dokumentasi Final (tidak termasuk untuk tujuan ketentuan ini, setiap dan seluruh Dokumentasi Final sehubungan dengan Obligasi US$).

Perusahaan, entitas-entitas anak yang relevan dan para Pemegang Obligasi US$ tengah dalam proses menandatangani term sheet sehubungan dengan Obligasi US$ yang menjabarkan ketentuan-ketentuan tertentu dimana Perusahaan, entitas-entitas anak yang relevan dan para Pemegang Obligasi US$ diharapkan untuk merestrukturisasi ketentuan-ketentuan dari utang (aktual dan kontinjen) Perusahaan dan entitas-entitas anak yang relevan kepada para Pemegang Obligasi US$ berdasarkan Obligasi US$ di luar proses PKPU melalui dokumentasi terpisah yang mengimplementasikan restrukturisasi dari utang aktual dan kontinjen Perusahaan dan entitas-entitas anak yang relevan kepada para Pemegang Obligasi US$. Persyaratan dan ketentuan term sheet Obligasi US$ akan konsisten dengan ketentuan dalam Rencana Perdamaian ini dan Perusahaan akan menandatangani term sheet Obligasi US$ dan dokumentasi lainnya yang diatur dalam term sheet tersebut dan akan mengambil seluruh langkah langkah yang wajar yang diperlukan untuk membuat dokumentasi tersebut efektif secepatnya setelah Rencana Perdamaian ini disetujui. Rencana Perdamaian juga mengatur persyaratan dan kondisi yang harus dicantumkan dalam Dokumentasi Final.

41. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

without limitation one or more voluntary consent solicitations or mandatory exchange offers in accordance with applicable law, including, without limitation, the US$Bonds term sheet and the documentation contemplated thereunder (the "Definitive Documentation"). An event of default may only arise under the Restructuring Plan and/or Definitive Documentation as a result of a breach of the express terms of the Restructuring Plan itself and not additional terms set out in any Definitive Documentation (excluding for the purposes of this provision, any and all Definitive Documentation relating to the US$ Bonds).

The Company, its relevant subsidiaries and the US$ Bondholders are in the process of entering into a term sheet with respect to the US$ Bonds, setting out certain terms on which the Company, its relevant subsidiaries and the US$ Bondholders expect to restructure the terms of the indebtedness owed (actually or contingently) by the Company and its relevant subsidiaries to the US$ Bondholders under the US$ Bonds outside of the PKPU proceedings pursuant to the separate documents implementing the restructuring of the actual and contingent indebtedness of the Company and its relevant subsidiaries to the US$ Bondholders. The terms and provisions of the US$ Bonds term sheet will be consistent with the provisions of this Restructuring Plan and the Company undertakes to enter into the US$ Bonds term sheet and any and all other documentation contemplated thereunder and to take all steps reasonably necessary to make such documentation effective as soon as practicable following the approval of this Restructuring Plan. The Restructuring Plan also governs requirements adhered to in the Definitive Documentation.

41. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

n. Perusahaan dan/atau entitas anaknya harus memenuhi kewajibannya berdasarkan Rencana sepanjang persetujuan dan pengesahan yang diperlukan telah didapatkan (dan belum pernah ditarik atau diubah) dari pihak yang berwenang atau badan pengawas yang berwenang apabila diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas pada SGX, BEI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), para pemegang saham Perusahaan atau BULL, setelah Rencana disahkan oleh Pengadilan Jakarta.

o. Setelah Rencana Perdamaian disetujui oleh Kreditur Restrukturisasi dan Pengadilan Jakarta, setiap amandemen lanjutan terhadap Rencana Perdamaian akan tergantung dari persetujuan dari setidaknya 50,0% jumlah kreditur dan 66,7% nilai tagihan yang tertunggak dari kedua kelas kreditur (separatis dan konkuren) dari, Kreditur Restrukturisasi, pada saat tersebut, dimana Kreditur Restrukturisasi separatis dan konkuren melakukan voting, namun dengan memperhatikan ketentuan bahwa:

- Setiap amandemen yang menyangkut para Kreditur MLA, ING Bank N.V. sebagai Kreditur Restrukturisasi (kecuali dengan alasan dari para Kreditur MLA, ING Bank N.V.) membutuhkan persetujuan tertulis dari para Kreditur MLA atau ING Bank N.V.;

- Selama terdapat jumlah tertunggak yang masih belum dibayarkan kepada para Kreditur MLA, setiap perubahan pada bagian tertentu dari Rencana membutuhkan persetujuan tertulis dari para Kreditur MLA;

- Amandemen atau pengesampingan bagian tertentu dari Rencana atas hak atau kewajiban Bank SBLC, rekening-rekening penerimaan dari "Gas Bangka" atau setiap jaminan yang dimiliki oleh ING Bank N.V. untuk menjamin Fasilitas SBLC tidak dapat, selama masih ada kewajiban aktual atau kontinjen berdasarkan Fasilitas SBLC, dapat diberlakukan tanpa persetujuan dari ING Bank N.V.; dan

- Tidak ada amandemen yang dilakukan terhadap ketentuan lainnya yang dapat mempengaruhi perjanjian-perjanjian dan dokumentasi lainnya yang telah disetujui Perusahaan dan Pemegang Obligasi US$ tanpa persetujuan tertulis yang sepesifik dari Pemegang Obligasi US$.

41. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

n. The Company and/or its subsidiaries shall be required to fulfill its obligations under this Agreement only insofar as such approvals and consents as may be necessary have been obtained (and have not been withdrawn or amended) from such regulatory or supervisory authorities as may be necessary, including without limitation the SGX, BEI, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) or the shareholders of the Company or of BULL, subsequent to the Plan being approved by the Court.

o. Upon the approval of the Restructuring Plan by the Plan Creditors and the Jakarta Court, any further amendment to the Restructuring Plan will be subject to approval by at least 50.0% in number and 66.7% in value of the aggregate outstanding debt of two classes (secured and unsecured) of Plan Creditors, at such time as such secured and unsecured Plan Creditors vote, provided, however, that:

- *Any amendment purporting to include the MLA Lenders, ING Bank N.V. as a Plan Creditor (except by reason of the MLA Lenders, ING Bank N.V.) shall require the written consent of the MLA Lenders or ING Bank N.V.;*

- *For so long as any amount of indebtedness remains owing to the MLA Lenders, any amendment to certain sections in the Plan shall require the written consent of the MLA Lenders;*

- *An amendment or waiver to certain sections in the Plan to the rights or obligations of the SBLC Bank, the earnings account of "Gas Bangka", the earnings of "Gas Bangka" or of any security held by ING Bank N.V. to secure the SBLC Facility may not, so long as any actual or contingent liability remains under the SBLC Facility, be effected without the consent of ING Bank N.V.; and*

- *No amendment shall be made to the terms described in relation to the US$ Bondholders or to any other term which would affect any such other agreements and documents as are agreed between the Company and the US$ Bondholders without the specific written consent of the US$ Bondholders.*

41. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

p. Grup harus memenuhi kewajibannya berdasarkan Rencana sepanjang persetujuan dan pengesahan yang diperlukan telah didapatkan (dan belum pernah ditarik atau dirubah) dari pihak yang berwenang atau badan pengawas yang berwenang apabila diperlukan, termasuk tapi tidak terbatas pada Bursa Singapura, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), para pemegang saham BLT atau Buana, setelah Rencana disahkan oleh Pengadilan Jakarta.

41. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

p. Group shall be required to fulfill its obligations under this agreement only insofar as such approvals and consents as may be necessary have been obtained (and have not been withdrawn or amended) from such regulatory or supervisory authorities as may be necessary, including without limitation the Singapore Exchange, the Indonesia Stock Exchange, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) or the shareholders of BLT or Buana, subsequent to the Plan being sanctioned by the Court in Jakarta.

42. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Sejak ratifikasi Rencana Perdamaian, tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasi dan inisiatif restrukturisasi sesuai dengan Rencana Perdamaian.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Saat ini, Grup mengelola modalnya dengan memonitor secara rutin kebutuhan modal kerja sesuai dengan Rencana Perdamaian. Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki modal kerja negatif dan defisiensi modal. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta mereviu dan mengawasi pembelanjaan modal. Grup juga bermaksud untuk mengusulkan menerbitkan saham baru Perusahaan dalam rangka Rencana Perdamaian untuk mengurangi defisiensi modal Perusahaan dalam jangka panjang.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Capital risk management

Since the ratification of the Restructuring Plan, the primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations and restructuring initiatives in accordance with the Restructuring Plan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. Currently, the Group manages its capital by regularly monitoring its working capital requirements in accordance with the Restructuring Plan. As of December 31, 2014, the Group experienced negative working capital and capital deficiency. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure. The Group also intends to propose the issuance of new equity in the context of the Restructuring Plan in order to reduce the capital deficiency of the Company in the long run.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

b. Kategori instrumen keuangan / *b. Categories of financial instruments*

Aset keuangan / ***Financial assets***

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* US$'000	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* US$'000	
Pinjaman dan piutang:			*Loans and receivable:*
Kas dan setara kas	23.945	20.272	*Cash and cash equivalents*
Kas dibatasi penggunaannya	9.168	9.168	*Restricted cash*
Piutang usaha	17.654	17.809	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.847	6.439	*Other receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	21.459	62.601	*Available-for-sale financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	140	307	*Other non-current assets*
Jumlah	**76.213**	**116.596**	***Total***

Liabilitas keuangan / ***Financial liabilities***

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* US$'000	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* US$'000	
Liabilitas keuangan lainnya:			*Other financial liabillities:*
Utang usaha	30.353	48.185	*Trade accounts payable*
Beban akrual	18.184	20.623	*Accrued expenses*
Pinjaman	727.456	732.815	*Loans payable*
Obligasi	238.751	224.887	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	181.020	213.278	*Obligations under finance lease*
Utang lain-lain	251.902	209.882	*Other payables*
Wesel bayar	382.135	363.911	*Notes payable*
Provisi	7.113	7.113	*Provisions*
Liabilitas lancar lainnya	3.615	7.108	*Other current liabillities*
Utang pihak berelasi	-	89.309	*Due to a related party*
Jumlah	**1.840.529**	**1.917.111**	***Total***

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko bahan bakar, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Risiko manajemen nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional)

Grup juga melakukan kegiatan usahanya dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya terutama dalam rupiah, dolar Singapura, yen Jepang, Chinese renminbi dan euro. Eksposur dan fluktuasi mata uang asing memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk mengelola risiko mata uang asing untuk memaksimalkan keuntungan. Grup melakukan tinjauan secara periodik akibat perubahan mata uang asing terhadap profitabilitas sehingga Grup dapat melakukan tindakan untuk mencegah risiko ini.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, fuel risk and liquidity risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Foreign exchange (non-functional currency) risk management

The entities in the Group conduct their respective businesses in currencies other than their functional currencies primarily in rupiah, Singapore dollar, Japanese yen, Chinese renminbi and euro. Foreign currency exposures and fluctuations have material impact on the Group's consolidated financial statements.

The entities in the Group have the policy to manage foreign exchange risks so as to maximize profits. The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that the Group can take action to mitigate these risks.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

c. Tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / ***c. Financial risk management policies (continued)***

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

The significant financial monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:

		31 Desember 2014/ *December 31, 2014*		31 Desember 2013/ *December 31, 2013*		
		Mata Uang Asing '000/ *Foreign Currencies '000*	Ekuivalen US$'000/ *Equivalent to US$'000*	Mata Uang Asing '000/ *Foreign Currencies '000*	Ekuivalen US$'000/ *Equivalent to US$'000*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	Rp	1.032.250	83	843.557	68	*Cash and cash equivalents*
	SGD	337	255	123	97	
	JPY	-	-	5.683	54	
	EUR	42	51	13	18	
Piutang usaha	Rp	-	-	534	44	*Trade receivables*
	SGD	7	5	3.834	3.028	
	JPY	-	-	474	5	
	EUR	1.033	1.257	846	1.168	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Rp	-	-	290.000.000	23.792	*Available-for-sale financial assets*
	RMB	60.034	9.811	59.817	9.811	
Jumlah			**11.462**		**38.085**	***Total***
Liabilitas						
Utang usaha	Rp	1.281.320	103	2.754.104	226	***Liabillities***
	SGD	676	512	2.093	1.653	*Trade account payable*
	JPY	16.024	133	242	2	
	EUR	1.549	1.884	-	-	
Pinjaman	Rp	305.414.440	24.551	393.061.289	32.247	*Loans payable*
	JPY	1.848.916	15.346	1.812.812	17.229	
Obligasi	Rp	1.143.920.200	91.955	1.029.915.248	84.495	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	JPY	16.383.101	135.780	16.413.727	155.994	*Obligations under finance lease*
Utang lain-lain	JPY	853.855	7.087	804.035	7.641	*Other payables*
	SGD	1.431	1.085	1.391	1.099	
	GBP	5.411	8.426	5.266	8.682	
Total			**286.862**		**309.268**	***Total***

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Ringkasan nilai tercatat aset dan liabilitas moneter signifikan Grup yang didenominasi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

The summary of the carrying amounts of the Group's significant financial monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than US$ as at reporting date is as follows:

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*		**31 Desember 2013/ *December 31, 2013***		
	Aset/*Assets*	**Liabilitas/ *Liabillities***	**Aset/*Assets***	**Liabilitas/ *Liabillities***	
	US$'000	**US$'000**	**US$'000**	**US$'000**	
Rupiah	83	116.609	23.904	116.968	*Rupiah*
Yen	-	158.346	59	180.866	*Yen*
Dolar Singapura	260	1.597	3.125	2.752	*Singapore dollar*
Euro	1.308	1.884	1.186	-	*Euro*
GBP	-	8.426	-	8.682	*GBP*
RMB	9.811	-	9.811	-	*RMB*
Jumlah	**11.462**	**286.862**	**38.085**	**309.268**	***Total***

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas analisis Grup atas perubahan dalam US$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang asing. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang asing. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dan ekuitas dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atasterhadap US$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Group's sensitivity analysis to changes in US$ against the above currencies. The sensitivity rates below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit and equity where the above currencies strengthen at certain percentage against the US$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US$, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*				
	2014		2013		
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Pengaruh *Pada laba rugi* dan ekuitas/ *Effect on profit or loss and equity*	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Pengaruh *Pada laba rugi* dan ekuitas/ *Effect on profit or loss and equity*	
Rupiah	7%	(8,157)	6%	(5,584)	*Rupiah*
Dolar Singapura	3%	(40)	4%	15	*Singapore dollar*
Yen	7%	(11,084)	7%	(12,656)	*Yen*
Euro	4%	(23)	5%	59	*Euro*
GBP	2%	(169)	6%	(521)	*GBP*
RMB	1%	98	6%	589	*RMB*

Manajemen berpendapat analisa sensitivitas tidak dapat mencerminkan risiko nilai yang melekat pada risiko nilai tukar karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur yang terjadi selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Grup juga terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang disebabkan pinjaman dalam mata uang rupiah dan US$ dengan suku bunga mengambang. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup tidak diperbolehkan atau diizinkan untuk memperoleh pinjaman baru berdasarkan Rencana Perdamaian.

The Group is also exposed to interest rate risk as it also borrows funds in rupiah and US$ at floating interest rates. Pursuant to the Restructuring Plan, the Group does not enter into borrowings not governed by or permitted under the Restructuring Plan.

Eksposur Grup terhadap suku bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci pada bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Group's exposures to interest rate on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas dibawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga perubahan pada tanggal pelaporan. Untuk suku bunga mengambang, analisis ini disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terhutang pada tanggal pelaporan adalah sama sepanjang tahun.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate changes as at the reporting date. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank dari MLA. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan yang wajar atas pergerakan tingkat suku bunga:

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to bank loans from MLA. The following table summarizes the impact on income before income tax of reasonable movement in interest rates:

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / 42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Manajemen risiko suku bunga (lanjutan) / ***Interest rate risk management (continued)***

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*				
	Basis poin/ Basis point	**Pengaruh atas laba *sebelum pajak/ Effect on income before tax***	***Basis poin/ Basis point***	**Pengaruh atas laba *sebelum pajak/ Effect on income before tax***	
		US$'000		**US$'000**	
Meningkat	50	2,942	50	2,843	*Increase*
Menurun	(50)	(2,942)	(50)	(2,843)	*Decrease*

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh kerena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

Kebijakan Grup meminjam dengan suku bunga mengambang namun tetap mempertahankan proporsi pinjaman dengan suku bunga tetap. Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

The Group's policy is to borrow principally on the floating rate basis but to retain a proportion of fixed rate debt. The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup tidak diperbolehkan atau diizinkan untuk memperoleh pinjaman keuangan lebih lanjut atau menerbitkan atau memberikan pinjaman atau ganti rugi kecuali pinjaman keuangan yang diizinkan oleh Rencana Perdamaian atau terjadi dalam kegiatan perdagangan dari kapal.

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group undertakes not to incur any further financial indebtedness or issue or give any guarantee or indemnity except as permitted by the Restructuring Plan or incurred in the ordinary course of trading of a vessel.

Manajemen risiko kredit / ***Credit risk management***

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other financial assets and AFS financial assets.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank dan investasi ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit tanpa mempertimbangkan nilai jaminan yang diperoleh.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas Baik. Berkenaan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu resiko kreditnya minimal.

Kualitas Standar. Aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik termasuk dalam kategori ini.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Credit risk management (continued)

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks and investments are placed only in creditworthy financial institutions.

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the value of any collateral obtained.

Credit quality of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High Quality. Pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in settling its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard Quality. Other financial assets not belonging to high quality financial assets are included in this category.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan) / *Credit quality of financial assets (continued)*

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut: / *The credit quality of the Group's financial assets follows:*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*					
	Belum jatuh tempo maupun penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*					
	Kualitas Baik/ *High Quality*	Kualitas Standar/ *Standard Quality*	Jatuh tempo tetapi tidak ada penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Kas dan setara kas	23.945	-	-	-	23.945	*Cash and cash equivalents*
Kas dibatasi penggunaannya	9.168	-	-	-	9.168	*Restricted cash*
Piutang usaha - pihak ketiga	9.535	-	8.119	5.685	23.339	*Trade receivable - third parties*
Piutang lain-lain	-	3.847	-	4.122	7.969	*Other receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	21.459	-	-	21.459	*Available-for-sale financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	140	-	-	140	*Other non-current assets*
Jumlah	**42.648**	**25.446**	**8.119**	**9.807**	**86.020**	***Total***

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*					
	Belum jatuh tempo maupun penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*					
	Kualitas Baik/ *High Quality*	Kualitas Standar/ *Standard Quality*	Jatuh tempo tetapi tidak ada penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Kas dan setara kas	20.272	-	-	-	20.272	*Cash and cash equivalents*
Kas dibatasi penggunaannya	9.168	-	-	-	9.168	*Restricted cash*
Piutang usaha - pihak ketiga	5.209	-	12.600	9.981	27.790	*Trade receivable - third parties*
Piutang lain-lain	-	6.439	-	-	6.439	*Other receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	62.601	-	-	62.601	*Available-for-sale financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	307	-	-	307	*Other non-current assets*
Jumlah	**34.649**	**69.347**	**12.600**	**9.981**	**126.577**	***Total***

Manajemen risiko bahan bakar / *Fuel risk management*

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk menyediakan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program pengelolaan bahan bakar mengijinkan penggunaan instrumen yang disetujui secara berhati-hati seperti bunker swaps dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko bahan bakar (lanjutan)

Sebagai bagian dari Rencana Perdamaian Grup, Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Pada bulan Agustus dan October 2014, Grup Chembulk menandatangani perjanjian *Fixed Forward Price Contracts* dengan World Fuel Services ("WFS") untuk pembelian bahan bakar minyak pada harga tetap untuk periode Januari – Juni 2015. Grup Chembulk menandatangani perjanjian transaksi *Fixed Forward* yang bertujuan untuk menjaga pasokan bahan bakar demi kelancaran operasional kapal terkait peraturan kelautan yang mengharuskan kapal yang berlayar harus memenuhi batas kontrol emisi penggunaan bahan bakar dengan kandungan Sulfur spesifik yang berlaku sejak 1 Januari 2015.

Manajemen risiko likuiditas

Kebutuhan likuiditas Grup yang utama berasal dari pembayaran utang bank dan bunga atas utang bank, obligasi dan wesel bayar. Masalah likuiditas yang dihadapi saat ini oleh Grup menyebabkan kegagalan Grup untuk memenuhi kewajiban kontraktual untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu.

Berikut ini tabel rincian sisa jatuh tempo kontrak Grup untuk kewajiban keuangannya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar tabel dibawah mencakup bunga dan arus kas pokok.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fuel risk management (continued)

As part of the Group's Restructuring Plan, the Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implement bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

The Group's earnings are affected by changes in bunker prices. The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

In August and October 2014, Chembulk Group had entered into Fixed Forward Price contracts with World Fuel Services ("WFS") for the purchase of oil fuel at fixed prices for the first half of 2015. The Chembulk Group entered into fixed forward transactions to protect the vessels operations from expected fuel shortages due to the regulation requiring vessels sailing in the designated emission control areas to use fuel oil on board with specific Sulphur (Sulfur) content starting January 1, 2015

Liquidity risk management

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of interest on bank loans, notes payable, bonds and other payables. The liquidity problems faced by the Group arose from its failure to fulfill contractual obligations to make timely repayments of such debts.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities on the earliest date of which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Liabilitas keuangan / ***Financial liabilities***

	31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai *dengan* satu tahun/ *Three months to one year*	Dua sampai dengan lima tahun/ *More than one year to five years*	*Lebih dari* lima tahun/ *Greater than five years*	Jumlah/ *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Utang usaha	30.353	-	-	-	30.353	*Trade accounts payable*
Beban akrual	18.184	-	-	-	18.184	*Accrued expenses*
Pinjaman	12.762	76.677	385.895	401.199	876.533	*Loans payable*
Obligasi	-	5.388	41.727	347.499	394.614	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	12.710	38.874	167.321	10.654	229.559	*Obligations under finance lease*
Utang lain-lain	246	5.865	18.820	374.062	398.993	*Other payables*
Wesel bayar	-	3.230	28.966	527.943	560.139	*Notes payable*
Provisi	7.113	-	-	-	7.113	*Provision*
Liabilitas lancar lainnya	3.615	-	-	-	3.615	*Other current liabilities*
Total	**84.983**	**130.034**	**642.729**	**1.661.357**	**2.519.103**	***Total***

	31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai *dengan* satu tahun/ *Three months to one year*	Dua sampai dengan lima tahun/ *More than one year to five years*	*Lebih dari* lima tahun/ *Greater than five years*	Jumlah/ *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Utang usaha	48.185	-	-	-	48.185	*Trade accounts payable*
Beban akrual	20.623	-	-	-	20.623	*Accrued expenses*
Pinjaman	27.654	3.431	386.560	497.766	915.411	*Loans payable*
Obligasi	-	-	36.528	361.939	398.467	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	7.502	27.844	210.799	35.818	281.963	*Obligations under finance lease*
Utang lian-lain	47.642	4.538	19.900	283.773	355.853	*Other payables*
Wesel bayar	-	-	23.622	536.518	560.140	*Notes payable*
Provisi	7.113	-	-	-	7.113	*Provision*
utang pihak berelasi	-	-	-	89.309	89.309	*Due to a related party*
Liabilitas lancar lainnya	7.108	-	-	-	7.108	*Other current liabilities*
Total	**165.827**	**35.813**	**677.409**	**1.805.123**	**2.684.172**	***Total***

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan, fasilitas perbankan, dan pembiayaan ekuitas; dengan terus memantau estimasi dan aktual laporan arus kas; dan juga dengan mencocokkan profil aset dan kewajiban yang akan jatuh tempo.

The Group manages liquidity risk by maintaining reserves, banking facilities, and equity financing; by continuously monitoring forecast and actual cash flows; and by matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan menghentikan sementara waktu pembayaran kembali atas semua pinjaman bank, utang obligasi dan pembayaran sewa kapal dan kewajiban seperti yang ada pada semua entitas anak, kecuali BULL, untuk memungkinkan Grup melakukan reviu atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya (Catatan 41).

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamaian Grup telah diratifikasi oleh pengadilan. Saat ini Rencana Perdamaian telah menetapkan kesepakatan awal dan rencana pembayaran kepada masing-masing kreditur untuk pembiayaan dan pelunasan utang-utangnya. Jadwal pembayaran kewajiban yang signifikan dari Grup telah direstrukturisasi selama periode 10 tahun (Catatan 41).

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat atas aset dan kewajiban keuangan mendekati nilai wajarnya.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial liabilities (continued)

On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all the Company's bank loans, bonds payable, payment on ship leases and on similar obligations of its other subsidiaries, except for BULL, to enable the Group to review its financial position and arrangements (Note 41).

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Court. Currently, the Restructuring Plan sets out the restructuring term sheet and repayment plans to respective creditors to finance and repay the debts. The repayment schedule of significant liabilities of the Group was restructured over a 10-year period (Note 41).

d. Fair value of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
	US$'000	US$'000	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	23.945	20.272	*Cash and cash equivalents*
Kas dibatas penggunaannya	9.168	9.168	*Restricted cash*
Piutang usaha	17.654	17.809	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.847	6.439	*Other receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	21.459	62.601	*Available-for-sale financial assets*
Aset keuangan lainnya	140	307	*Other non-current assets*
Jumlah	**76.213**	**116.596**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabillities***
Utang usaha	30.353	48.185	*Trade accounts payable*
Beban akrual	18.184	20.623	*Accrued expenses*
Pinjaman	727.456	732.815	*Loans payable*
Obligasi	238.751	224.887	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	181.020	213.278	*Obligations under finance lease*
Utang lain-lain	251.902	209.882	*Other payables*
Wesel bayar	382.135	363.911	*Notes payable*
Provisi	7.113	7.113	*Provisions*
Liabilitas lancar lainnya	3.615	7.108	*Other current liabilities*
Utang pihak berelasi	-	89.309	*Due to related party*
Jumlah	**1.840.529**	**1.917.111**	***Total***

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan mendekati nilai wajarnya. Pengungkapan kuantitatif wajar hirarki pengukuran nilai aset dan kewajiban keuangan adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (continued)

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values. The quantitative disclosures of fair value measurement hierarchy of financial assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2014 (tanggal valuasi) / *December 31, 2014 (Valuation date)*				
	Pengukuran nilai wajar dengan menggunakan / *Fair value measurement using*				
	Koutasi harga di pasar aktif (tingkat 1) / *Quoted prices in active markets (Level 1)*	**Signifikan input yang dapat diamati (tingkat 2) / *Significant observable inputs (Level 2)***	**Signifikan input yang dapat diamati (tingkat 3) / *Significant unobservable inputs (Level 3)***	**Jumlah / *Total***	
	US'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Financial assets					***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	23.945	-	23.945	*Cash and cash equivalents*
Kas dibatasi penggunaannya	-	9.168	-	9.168	*Restricted cash*
Piutang usaha	-	17.654	-	17.654	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	-	3.847	-	3.847	*Other receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	21.459	21.459	*AFS financial assets*
Aset keuangan lainnya	-	140	-	140	*Other non-current assets*
Jumlah	**-**	**54.754**	**21.459**	**76.213**	***Total***
Financial liabilities					***Financial liabilities***
Utang usaha	-	30.353	-	30.353	*Trade accounts payable*
Beban akrual	-	18.184	-	18.184	*Accrued expenses*
Pinjaman	-	727.456	-	727.456	*Loans payable*
Obligasi	-	238.751	-	238.751	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	-	181.020	-	181.020	*Obligations under finance lease*
Utang lain-lain	-	251.902	-	251.902	*Other payables*
Wesel bayar	-	382.135	-	382.135	*Notes payable*
Provisi	-	7.113	-	7.113	*Provisions*
Liabilitas lancar lainnya	-	3.615	-	3.615	*Other current liabilities*
Jumlah	**-**	**1.840.529**	**-**	**1.840.529**	***Total***

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (continued)

	31 Desember 2013 (tanggal valuasi) / *December 31, 2013 (Valuation date)*				
	Pengukuran nilai wajar dengan menggunakan / *Fair value measurement using*				
	Koutasi harga di pasar aktif (tingkat 1) / *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Signifikan input yang dapat diamati (tingkat 2) / *Significant observable inputs (Level 2)*	Signifikan input yang dapat diamati (tingkat 3) / *Significant unobservable inputs (Level 3)*	Jumlah / *Total*	
	US'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Financial assets					***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	20.272	-	20.272	*Cash and cash equivalents*
Kas dibatasi penggunaannya	-	9.168	-	9.168	*Restricted cash*
Piutang usaha	-	17.809	-	17.809	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	-	6.439	-	6.439	*Other receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	23.791	-	38.810	62.601	*AFS financial assets*
Aset keuangan lainnya	-	307	-	307	*Other non-current assets*
Jumlah	**23.791**	**53.995**	**38.810**	**116.596**	***Total***
Financial liabilities					***Financial liabilities***
Utang usaha	-	48.185	-	48.185	*Trade accounts payable*
Beban akrual	-	20.623	-	20.623	*Accrued expenses*
Pinjaman	-	732.815	-	732.815	*Loans payable*
Obligasi	-	224.887	-	224.887	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	-	213.278	-	213.278	*Obligations under finance lease*
Utang lain-lain	-	209.882	-	209.882	*Other payables*
Wesel bayar	-	363.911	-	363.911	*Notes payable*
Utang pihak berelasi	-	89.309	-	89.309	*Due to a related party*
Provisi	-	7.113	-	7.113	*Provisions*
Liabilitas lancar lainnya	-	7.108	-	7.108	*Other current liabilities*
Jumlah	**-**	**1.917.111**	**-**	**1.917.111**	***Total***

Nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya, utang usaha, utang dividen, beban akrual dan liabilitas lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang tercatat pada nilai wajar berdasarkan nilai kuotasi dari (surat efek berharga). Aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada nilai buku karena nilai wajarnya tidak dapat langsung ditentukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai tercatat dari utang, utang obligasi, obligasi konversi, wesel bayar dan utang lainnya didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan kewajiban keuangan. Utang hubungan pihak berelasi disajikan sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai utang tidak lancar kerena tidak ada jangka waktu pembayaran yang tetap.

The carrying values of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, other financial assets, trade accounts payable, dividends payable, accrued expenses and other current liabilities approximate their fair values because of their short-term nature. AFS financial assets are carried at fair value based on the quoted values of the securities. Unquoted AFS financial assets are carried at book value since fair value cannot be readily determined based on observable market data. The carrying value of loans payable, bonds payable, convertible bonds, notes payable and other payables are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Due to related parties is carried at cost and presented as non-current since it has no fixed repayment terms.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Tingkat 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga).
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara tingkat 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar tingkat 3.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (continued)

The following table provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

In 2014 and 2013, there were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

Reconciliation of fair value measurement for AFS financial assets:

Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 / *For the year ended December 31, 2014*

	BULL	SVL	NL	Total	
	US'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Beginning balance	**23.791**	**28.999**	**9.811**	**62.601**	***Beginning balance***
Eksekusi saham yang dijaminkan kepada kreditur	(23.398)	-	-	(23.398)	*Creditor execution of pledged shares*
Rugi penurunan nilai		(17.351)		(17.351)	*Impairment loss*
Kerugian selisih kurs	(393)	-	-	(393)	*Foreign exchange loss*
Saldo akhir	**-**	**11.648**	**9.811**	**21.459**	***Ending balance***

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan):

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Reconciliation of fair value measurement for AFS financial assets (continued):

Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 / *For the year ended December 31, 2013*

	BULL	SVL	NL	Total	
	US'000	US$'000	US$'000	US$'000	
Beginning balance	**-**	**-**	**34.302**	**34.302**	***Beginning balance***
Reklasifikasi	43.266	81.000	-	124.266	*Reclassification*
Eksekusi saham yang dijaminkan kepada kreditur	(14.645)	-	-	(14.645)	*Creditor execution of pledged shares*
Rugi penurunan nilai	-	(52.001)	(24.491)	(76.492)	*Impairment loss*
Kerugian selisih kurs	(4.830)	-	-	(4.830)	*Foreign exchange loss*
Saldo akhir	**23.791**	**28.999**	**9.811**	**62.601**	***Ending balance***

43. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tahun 2014 dan 2013, Grup telah menjual aset tetap kapal untuk pembayaran pinjaman masing-masing sebesar US$6,4 juta dan US$16,0 juta (Catatan 10 dan 14).
- Pada tahun 2013, para kreditur Grup melaksanakan hak mereka atas penjaminan saham entitas anak, untuk pembayaran pinjaman sebesar US$14,6 juta yang dijanjikan sebagai jaminan atas pinjaman (Catatan 8).
- Pada tahun 2013, Rencana Perdamaian Grup telah disetujui dan diratifikasi oleh Pengadilan. Liabilitas yang signifikan dari Grup telah direstrukturisasi dan ketentuan perjanjian asli dimodifikasi sesuai dengan Rencana Perdamaian.Akibatnya, Grup mengakui laba restrukturisasi liabilitas sebesar US$317,1 juta dan bagian ekuitas yang akan diterbitkan ke kreditur sebesar US$25,2 juta (Catatan 14, 15, 17, 20, dan 41).
- Karena dampak dari Rencana Perdamaian, Grup melakukan dekonsolidasi salah satu entitas anaknya (BULL). Dengan demikian semua aset, liabilitas dan kepentingan non-pengendali yang berhubungan dengan BULL dihentikan pengakuannya dalam laporan keuangan konsolidasian seperti yang diungkapkan dalam Catatan 8. Grup mengakui kerugian atas dekonsolidasi entitas anak sebesar US$37,2 juta.

43. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statement of cash flows, with details as follows:

- *In 2014 and 2013, the Group sold vessels for the payment of loans amounting to US$6.4 million and US$16.0 million, respectively (Notes 10 and 14).*
- *In 2013, the creditors of the Group executed their right over the pledge of shares of stock of a subsidiary, in consideration for the payment of loans amounting to US$14.6 million, which were pledged as security to the loans (Note 8).*
- *In 2013, the Group's Restructuring Plan was approved and ratified by the Court. Significant liabilities of the Group were restructured and the terms of the original agreements were modified in accordance with the Restructuring Plan. As a result, the Group recognized gain on restructuring of liabilities amounting to US$317.1 million and equity portion to be issued to creditors of US$25.2 million (Notes 14, 15, 17, 20 and 41).*
- *Pursuant to the Restructuring Plan, the Group deconsolidated one of its subsidiaries, BULL. Accordingly, all the assets, liabilities and non-controlling interest related to BULL were derecognized in the consolidated financial statements as disclosed in Note 8. The Group recognized loss on deconsolidation of subsidiaries amounting to US$37.2 million.*

43. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

- Dekonsolidasi atas BULL pada tahun 2013 tidak mempengaruhi jaminan kreditur atas kapal BULL dimana Grup menyediakan kapal tersebut sebagai jaminan untuk beberapa pinjaman Grup.Dengan demikian, bahkan setelah dekonsolidasi, kreditur Grup masih mampu mengeksekusi hak-hak mereka untuk menjual kapal tertentu milik BULL untuk pembayaran pinjaman dari Grup sebesar US$5,3 juta.

- Pada tahun 2014, Teekay BLT Corporation mengumumkan dividen sebesar US$87,1 juta yang digunakan sebagai pembayaran atas utang Grup kepada Teekay BLT Corporation dan Teekay Corporation.

- Sebagai hasil rekonsiliasi atas utang Grup kepada BULL, keuntungan restrukturisasi yang dicatat pada laporan laba rugi komprehensif 2014 sebesar US$22,5 juta.

43. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

- *The deconsolidation of BULL in 2013 did not affect the creditors' collateral over certain vessels of BULL which the Group provided as security for some of its loans. Thus, even after deconsolidation, the Group creditors were able to enforce their rights to sell the vessels of BULL in consideration for payment of loans of BLT Group amounting to US$5.3 million.*

- *In 2014, Teekay BLT Corporation declared dividend of US$87.1 million which was all applied for the payments of the Group's loans to Teekay BLT Corporation and Teekay Corporation.*

- *As a result of the Group's reconciliation of the amount due to BULL, gain on restructuring was recognized in the 2014 statement of comprehensive income amounting to US$22.5 million.*

44. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami defisiensi modal dan modal kerja negatif masing-masing sebesar US$1,2 miliar dan US$101,9 juta pada tahun 2014, dan US$1,1 miliar dan US$64,9 juta pada tahun 2013.

Sejak krisis keuangan global pada tahun 2010, penurunan kemampuan produksi industri dan kelebihan pasokan kapal yang baru dibangun mengakibatkan pengurangan volume angkutan dan tarif, yang pada akhirnya menjatuhkan industri pelayaran global dalam keadaan bergejolak.Dalam kondisi pasar pelayaran yang terus-menurus memburuk dan biaya operasi yang terus meningkat, Grup menghadapi berbagai tentangan untuk menjalankan bisnis dan untuk memenuhi kewajiban keuangannya karena berulang kali menderita kerugian sejak krisis terjadi.

Sebagai akibatnya, pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan telah mengumumkan *debt standstill* atas pembayaran liabilitas keuangan, termasuk semua pinjaman bank perusahaan, utang obligasi, pembayaran atas kapal-kapal sewa dan kewajiban yang sama di entitas anak lainnya selain BULL untuk membantu menilai dampak peristiwa ini dan membangun reorganisasi keuangan Grup. Setelah pengumuman *debt standstill*, *event of default* dinyatakan oleh kreditur dan salah satu kreditur Perusahaan, Mandiri, mengajukan PKPU ke pengadilan Niaga Jakarta Pusat terhadap Perusahaan sehubungan dengan utang Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2012.

44. GOING CONCERN

The Group is in capital deficiency and negative working capital position of US$1.2 billion and US$101.9 million in 2014, and US$1.1 billion and US$64.9 million in 2013, respectively.

Since the global financial crisis in 2010, the reduction in industrial production capabilities and oversupply of newly built vessels resulted in a reduction of freight volume and rates, ultimately throwing the global shipping industry in a state of turmoil. Under persistently poor shipping market conditions and increasing operating costs, the Group faced numerous challenges to run the business and to fulfil its financial obligations as it suffered recurring losses ever since.

As such, on January 26, 2012, the Company declared a debt standstill on the payment of its financial obligations, including all of the Company's bank loans, bonds payable, payment on vessels leases and on similar obligations of its other subsidiaries other than BULL to help assess the impact of these events and to establish a financial reorganization of the Group. Following the debt standstill announcement, events of default were declared by creditors and one of the Company's creditors, Mandiri, filed PKPU to the Central Jakarta Commercial Court against the Company on June 14, 2012 in relation to its debt.

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah disetujui oleh para kreditur Perusahaan dan diratifikasi oleh pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 22 Maret 2013 seperti yang dijelaskan pada Catatan 41. Grup harus mendapatkan pengakuan di Amerika Serikat untuk proses PKPU, sesuai dengan *Chapter* 15 dari Kode Kepailitan Amerika Serikat *(United States Bankruptcy Code)*dan Pengadilan Singapura. Pada tanggal 21 Mei 2013, pengadilan Amerika Serikat memberikan pengakuan atas proses PKPU di Indonesia sebagai pengakuan utama di luar negeri.

Setelah upaya restrukturisasi Grup dan ratifikasi Rencana Perdamaian, Grup melihat peningkatan kinerja operasional dan keuangan, Grup merealisasikan laba kotor sebesar US$54,7 juta pada tahun 2014 dan US$38,7 juta pada tahun 2013. Selain itu, Grup juga merealisasikan laba sebelum bunga dan pajak sebesar US$53,7 juta pada tahun 2014 dan US$298,0 juta pada tahun 2013. Pada tahun 2013, laba bersih sebagian besar berasal dari keuntungan restrukturisasi utang, keuntungan pelunasan utang dan keuntungan kurs mata uang asing. Namun demikian, Grup masih tetap dalam posisi defisiensi modal karena kerugian berulang yang signifikan selama beberapa tahun terakhir.

Manajemen mengakui bahwa kelanjutan Grup sebagai kelangsungan hidup bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu untuk mentaati syarat dan ketentuan dari Rencana Perdamaian dan mencapai keberhasilan operasi untuk memperbaiki posisi desifiensi modal Perusahaan. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha.Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk mengatasi dan mengelola dampak dari kondisi ekonomi dan bisnis yang disebutkan diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan, antara lain:

a. Melaksanakan Rencana Perdamaian yang disetujui.

b. Menjaga hubungan dengan seluruh kreditur secara teratur yang ingin mengetahui status kemampuan Grup untuk membayar utang-utangnya dan untuk menjalankan Rencana Perdamaian.

44. GOING CONCERN (continued)

On March 14, 2013, the Restructuring Plan was approved by the Company's creditors and ratified by the Central Jakarta Commercial Court on March 22, 2013 as described in Note 41. The Group is required to get the recognition in the United States of the Indonesian PKPU proceedings, pursuant to Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code and Singapore Court. On May 21, 2013, the US Court granted recognition of the Indonesian PKPU proceedings as a foreign main proceedings.

Following the Group's restructuring efforts and ratification of the Restructuring Plan, the Group saw an improvement in its operational and financial performance as the Group realized a gross profit of US$54.7 million in 2014 and US$38.7 million in 2013. The Group also realized income before interest and tax of US$53.7 million in 2014 and US$298.0 million in 2013. The 2013 net income mainly coming from gain on debt restructuring, gain on extinguishment of debt and foregin exchange gains. Nevertheless, the Group continued to remain in a capital deficiency position due to the significant recurring losses over the past years.

Management recognizes that the Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of the Restructuring Plan and to attain successful operations to improve the position of the Company's capital deficiency. These conditions raise substantial doubt on the Group's ability to continue as a going concern. As part of the Group's continuing efforts to respond to and manage any possiblity for adverse effects arising from the above-mentioned economic and business conditions, the Group is undertaking and is continuously implementing the following measures, among others:

a. Implementation of the approved Restructuring Plan.

b. Maintenance of regular contact with all creditors who wish to know the status of the Group's capacity to service its debts and to execute the Restructuring Plan.

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

c. Menerapkan inisiatif pemotongan biaya seperti pembentukan Departemen Pengendalian Manajemen Armada sebagai pengawasan untuk pembelanjaan operasi dan awak armada.

d. Terus-menerus menelaah pembelanjaan modal, bekerja sama dengan semua manajer kapal untuk menjamin pemeliharaan armada dilakukan secara efisien.

e. Perubahan efek personil untuk mempertahankan tenaga kerja yang efektif untuk masa depan. Departemen dan personil yang berlebihan akan diefisiensikan untuk mencapai suatu tim yang kohesif dan produktif.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, iniasitif yang telah diselesaikan dalam PKPU yang telah disetujui termasuk, antara lain:

a. Mengganti seluruh Dewan Direksi BLT dengan eksekutif independen yang berpengalaman berdasarkan pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2014.
b. Grup telah menandatangani dokumentasi terakhir dengan kreditur konkuren seperti yang diharuskan di Rencana Perdamaian dengan:
   i. Mizuho, yang telah dieksekusi pada tanggal 22 Agustus 2013.
   ii. Mandated Lead Lenders ("MLA") pada tanggal 8 Oktober 2014 yang dijalankan pada 28 November 2014.
   iii. BCA yang dieksekusi pada tanggal 17 Oktober 2014.
   iv. US$ Bondholders dan telah mengajukan *US Bankruptcy Court* pada tanggal 8 Desember 2014.
c. Pengajuan *the Singapore section 210* yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Februari 2014 dan rencana pembayaran kembali dibawah skema yang dijalankan pada tanggal 7 Mei 2014.
d. Perusahaan telah mengajukan aplikasi dibawah Chapter 15 dari US *Bankruptcy Code* dan mendapatkan persetujuan untuk menjalankan rencana PKPU pada 8 Januari 2015 (Catatan 45a).

44. GOING CONCERN (continued)

c. Implementation of cost-cutting initiatives, such as the establishment of the Vessels Management Control Department as an oversight to operational and crew expenditure of the vessels.

d. Continuous review of its capital expenditures, working closely with all Ship Managers to ensure the maintenance of the fleet is carried out efficiently.

e. Effect changes in its personnel to maintain an effective workforce for the future. Redundant departments and personnel will be streamlined in order to achieve a cohesive and productive team.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the completed initiatives under the approved PKPU include, among others:

a. Replacement of all of the Company's Board of Directors with independent, experienced executives based on the results of the Annual General Meeting of Sharesholders ("AGM") held on March, 19 2014.
b. Signing of final documentation with secured creditors as required by the Restructuring Plan namely :
   i. Mizuho, which was executed on August 22, 2013.
   ii. Mandated Lead Lenders ("MLA") on October 8, 2014, which commenced on November 28, 2014.
   iii. BCA, which was executed on October 17, 2014.
   iv. USD bondholders and filing with the US Bankruptcy Court on December 8, 2014.
c. The Singapore section 210 proceedings were completed on February 24, 2014 and the repayment plan for trade creditors under these schemes commenced on May 7, 2014.
d. The Company had filed the application under Chapter 15 of the US Bankruptcy Code and obtained the order granting comity to the PKPU plan on January 8, 2015 (Notes 45a).

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Rencana Perdamaian, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang. Dengan demikian, Grup menerapkan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang timbul akibat dari ketidakpastian seperti disebutkan di atas.

44. GOING CONCERN (continued)

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfil its obligations under the Restructuring Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue its operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern assumption in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainty disclosed above.

45. PERISTIWA PENTING SETELAH PELAPORAN

a. Pada tanggal 8 January 2015, pengadilan Amerika Serikat memberikan pengakuan atas Rencana Perdamaian sehubungan dengan petisi *Chapter 15* mengenai undang-undang Kepailitan Amerika Serikat dan Sanksi atas wesel bayar wajib konversi. Selain itu pengadilan Amerika Serikat juga menolak proses petisi *Chapter 11* yang diajukan oleh Gramercy terhadap Perusahaan.

b. Pada tanggal 30 Maret 2015, Grup telah melakukan pembayaran atas Fasilitas Modal Kerja yang telah jatuh tempo dari pemberi pinjaman MLA sebesar US$10,0 juta ditambah akrual bunga sebesar US$ 0,6 juta.

45. EVENTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD

a. On January 8, 2015, the US Court granted recognition of the Restructuring Plan pursuant to Chapter 15 of the US Bankcruptcy Code and sanctioned the mandatory exchange of the HY Bonds; in addition, the US Court also dismissed the Chapter 11 proceedings filed by Gramercy against the Company.

b. On March 30, 2015, the Group paid its currently maturing Working Capital Facility Loans from MLA Lenders totaling US$10.0 million plus accrued interest of US$0.6 million.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2015.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 31, 2015.